

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN AUDIO VISUAL TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA
PADA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS IX SMP NEGERI 3 RAMAN UTARA**

Oleh :

**DIAGO RIFANDI
NPM. 1901071013**



**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2023 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN AUDIO VISUAL TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA
PADA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS IX SMP NEGERI 3 RAMAN UTARA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

**DIAGO RIFANDI
NPM. 1901071013**

Pembimbing :

Dr. TUBAGUS ALI RACHMAN PUJA KESUMA, M.Pd.

**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 / 2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Diago Rifandi
NPM : 1901071013
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Yang berjudul : PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA
PELAJARAN IPS KELAS IX SMP NEGERI 3 RAMAN
UTARA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk Dimunaqosyahkan

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris IPS

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.

NIP. 19880823 201503 1 007

Metro, 18 Desember 2023

Pembimbing

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.

NIP. 19880823 201503 1 007

HALAMAN PESETUJUAN

Nama : Diago Rifandi
NPM : 1901071013
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul Proposal : PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA
PELAJARAN IPS KELAS IX SMP NEGERI 3 RAMAN
UTARA

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam seminar proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro.

Metro, 18 Desember 2023

Dosen Pembimbing,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.

NIP. 19880823 201503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-6145/In-28-1/D/PP.00.9/12/2023

Proposal dengan Judul: PENGARUH PENGUNAAN AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IX SMP NEGERI 3 RAMAN UATARA, disusun Oleh: Diago Rifandi, NPM: 1901071013, Program Studi: Tadris IPS, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Rabu, 27 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Penguji I : Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
Penguji II : Wardani, M.Pd
Penguji III : Wellfarina Hamer, M.Pd
Penguji IV : Anita Lisdiana, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Suhairi, M.Pd

NPM.19020612 1989031006

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IX SMP NEGERI 3 RAMAN UTARA

Oleh :

DIAGO RIFANDI

NPM. 1901071013

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai pengaruh dari penggunaan audio-visual terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IX SMP Negeri 3 Raman Utara.

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IX yang berjumlah 40 siswa dengan sampel seluruh siswa kelas IX. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dokumentasi. Data yang dikumpulkan di analisis dengan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Data di olah dengan teknis analisi uji regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (Audio Visual) terhadap variabel Y (Minat belajar). Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis data dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan hasil nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0.04, yaitu lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 ($p = 0.04 < .$). Sehingga hipotesis dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media audio visual terhadap minat belajar siswa. Adapun hasil penelitian diperoleh pengaruh media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan uji koefisien determinasi dalam nilai R yang hasilnya 44,% dan sisanya yaitu 55,2% adalah di tentukan oleh faktor lainnya dengan interpretasi koefisien korelasi sedang.

Berdasarkan uji persamaan regresi sederhana, pengeruh media audio visual terhadap minat belajar siswa sebesar $Y' = 14.143 + (0.791) X$, yang berarti bahwa nilai $a = 14.143$ memiliki nilai positif yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif media audio visual. Kemudian pada nilai $b = 0.791$ yang merupakan nilai koefisien regresi media audio visual terhadap minat belajar, yang berarti bahwa apabila media audio visual naik atau mengalami penambahan 1%, maka minat belajar siswa juga akan naik atau bertambah 0.791. hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi media audio visual yang di gunakan dalam pembelajaran maka akan semakin tinggi juga minat belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Minat Belajar Siswa

ABSTRACT
THE EFFECT OF USE OF AUDIO VISUALS ON STUDENTS'
LEARNING INTEREST
IN SOCIAL SCIENCE LESSONS
CLASS IX SMP NEGERI 3 NORTH RAMAN

By :
DIAGO RIFANDI
NPM. 1901071013

Based on the background stated above, the aim of conducting this research is to get an idea of the influence of the use of audio-visuals on Social Sciences learning to increase the interest in learning of class IX students at SMP Negeri 3 Raman Utara.

The research method used in this research is quantitative. The population in this study was class IX students, totaling 40 students with a sample of all class IX students. The data collection techniques use questionnaires, observation, documentation. The data collected was analyzed using analysis requirements tests, namely the normality test and homogeneity test. The data was processed using simple linear regression test analysis techniques.

Based on the research results, it can be concluded that there is a significant influence between variable X (Audio Visual) on variable Y (interest in learning). This is proven by the results of data analysis calculations using a simple linear regression test with a significant value obtained of 0.04, which is smaller than the probability value of 0.05 ($p = 0.04 < .$). So the hypothesis is stated that there is a significant influence between audio-visual media on students' interest in learning. The research results showed that the influence of audio-visual media in increasing students' interest in learning was determined by testing the coefficient of determination in the R value, the result of which was 44.% and the remaining 55.2% was determined by other factors with a moderate correlation coefficient interpretation.

Based on a simple regression equation test, the influence of audio-visual media on students' interest in learning is $Y' = 14,143 + (0.791)$ Then the value $b = 0.791$ which is the regression coefficient value of audio-visual media on interest in learning, which means that if audio-visual media increases or experiences an increase of 1%, then students' interest in learning will also increase or increase by 0.791. This shows that the higher the audio visual media used in learning, the higher the students' interest in learning social sciences.

Keywords: Audio Visual Media, Student Interest in Learning

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diago Rifandi

NPM : 1901071013

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 18 Desember 2023

Saya yang menyatakan,



Diago Rifandi

NPM. 1901071013

HALAMAN MOTO

Hal-hal baik akan datang kepada mereka yang mau sabar menunggu. Hal-hal yang lebih besar akan datang kepada mereka yang mau turun mencoba langsung dan melakukan apa saja untuk mewujudkannya.

“Diago Rifandi”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin tak lepas dari ucapan saya serta sujud syukur kupanjatkan kepada-Mu ya Allah, tuhan yang maha kuasa atas segala kehendaknya. Berkat rahmat dan hidayahnya saya dapat menjadi pribadi yang selalu berfikir, berusaha dan bersabar sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Semoga dengan terselesaikannya skripsi ini menjadi suatu jembatan kemudahan untuk meraih cita-cita saya demi masa depan yang cerah dan lebih baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang berarti dikehidupan saya, yaitu untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Karyono dan Ibu Marwiyah yang selalu mendoakan saya disepanjang waktu, yang selalu menyemangati disetiap hari, yang selalu berkorban untuk kesuksesan saya. Semua yang saya dapatkan dari kalian tidak sebanding dengan apa yang saya berikan selama ini, oleh karena itu kelak keberhasilan saya dalam meraih gelar strata satu (S1) saya persembahkan khusus untuk kedua orang tua tercinta saya.
2. Adik saya tersayang. Indah Nur Sinta Ningsih, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada saya untuk tidak menyianyiakan peluang yang di berikan bapak saya untuk kuliah sehingga motivasi dan dukungan tersebut menjadi pendorong saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro beserta staff pimpinan dan karyawan yang telah berkenan memberikan kesempatan dan bimbingan kepada peneliti selama studi.
3. Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd. selaku Ketua Perogram Setudi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan pembimbing yang memberikan pengarahan dalam penyelesaian proposal ini.
4. Dr. Tusriyanto, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik yang telah berkenan memberikan kesempatan dan bimbingan kepada peneliti selama studi.

5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membekali ilmu dan mengarahkan penulis selama melakukan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro.
6. Seluruh jajaran keluarga besar SMP Negeri 3 Raman Utara, khususnya Umi Salbiyah, S.Ag selaku Kepala Sekolah, Drs. Ketut Suparta selaku guru IPS SMP Negeri 3 Raman Utara.
7. Keluarga Besar Penulis yang telah banyak berkorban guna membiayai ananda berkuliah dan mendapatkan gelar Sarjana. Terimakasih ananda ucapkan untuk semua pengorbanan, perhatian, dukungan dan do'a yang diberikan.
8. Keluarga besar Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang menjadi wadah untuk menggali segala informasi terkait skripsi yang tentunya menjuru pada ilmu sosial
9. Rekan-rekan seperjuangan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan support dan motivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tak mampu disebutkan satu persatu dan berperan membantu terselesaikannya skripsi ini.
11. Sahabat saya David Pracipto, Adha Arif Haqiqi, Lian Ferliana, Afif Primahadi, Andika Prastya, Dimas Khito, dan widy yang selalu membantu kerepotan saya dalam hal apapun, yang selalu memberikan saran yang baik dan trimakasih telah menjadi support yang luar biasa sampai saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan akan tetapi peneliti telah memaksimalkan penulisan meski masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik sangat diharapkan dan akan diterima dengan ikhlas dan sukarela. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Metro, Desember 2023

Penulis



DIAGO RIFANDI
NPM. 1901071013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PESETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	viii
HALAMAN MOTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Indentifikasi Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Penelitian Relevan.....	12
BAB II	15
LANDASAN TEORI.....	15
A. Minat belajar	15

1. Pengertian Minat Belajar	15
2. Ciri-Ciri Siswa Minat Belajar.....	16
3. Dimensi Minat Belajar	18
4. Usaha Meningkatkan Minat Belajar	20
B. Pembelajaran IPS	21
1. Pengertian IPS	21
2. Pengertian pembelajaran IPS.....	22
3. Tujuan IPS	24
C. Hakikat Media	25
1. Pengertian Media.....	25
2. Macam-Macam Media	26
3. Fungsi Media	28
4. Kriteria Pemilihan Media	29
5. Langkah-langkah Penggunaan Media	31
D. Media Visual	33
1. Definisi Media Visual	33
2. Unsur-Unsur Dan Prinsip Media Visual	34
3. Karakteristik Media Visual.....	35
4. Media Audio Visual	39
E. Kerangka Berpikir	44
F. Hipotesis Penelitian.....	45
BAB III.....	46
METODOLOGI PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian	48

1. Variabel Penelitian	48
2. Desain Penelitian	48
D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel	49
1. Definisi Konseptual	49
2. Definisi Operasional	49
E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	51
1. Populasi	51
2. Sampel dan Teknik Sampling	52
F. Teknik Pengumpulan Data	52
1. Kuesioner (<i>Questionair</i>)	53
2. Observasi	54
3. Wawancara	55
4. Dokumentasi	55
G. Instrumen Penelitian	56
H. Pengujian Instrumen	57
1. Uji Validitas	58
2. Uji Reliabilitas	60
I. Teknik Analisis Data	63
1. Analisis Deskriptif	63
2. Teknik Analisis Statistik Inferensial	64
BAB IV	65
PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Hasil Penelitian	66
1. Dekripsi lokasi penelitian	66
2. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Raman Utara	68
3. Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Raman utara	69

B. Keadaan tenaga pendidikan dan kependidikan SMP Negeri 3 Raman Utara	70
C. Keadaan siswa SMP Negeri 3 Raman Utara.....	72
1. Deskripsi data hasil penelitian.....	73
D. PEMBAHASAN	82
1. Penggunaan media audio visual di SMP Negeri 3 Raman Utara	82
2. minat belajar siswa di SMP	87
3. Pengaruh media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas IX SMP Negeri 3 Raman Utara.....	88
BAB V.....	91
PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	97
RIWAYAT HIDUP	160

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas Benua Yang Ada di Dunia	4
Tabel 1.2 Nilai Rata-Rata PTS Mata Pelajaran IPS Semester Ganjil	5
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian.....	51
Tabel 3.2 Penskoran Skala Likert	54
Tabel 3.3 Instrumen Penelitian.....	57
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	59
Tabel 3.6 Tingkat Reliabilitas Soal.....	61
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	61
Tabel 3.8 Hasil Uji Reabilitas Variabel Y	62
Tabel 4.1 daftar kualifikasi Guru dan TU SMP Negeri 3 Raman Utara	70
Tabel 4.2 daftar jumlah siswa 3 tahun terakhir	72
Tabel 4.3 total skor angket variabel X dan variabel Y.....	73
Tabel 4.4 Kategorisasi standar deviasi.....	74
Tabel 4.5 hasil analisis deskriptif variabel X	75
Tabel 4.6 hasil analisis deskriptif variabel Y	76
Tabel 4.6 hasil kategori perhitungan variabel X	76
Tabel 4.7 Uji Normalitas Minat Belajar dan Minat Belajar.....	77
Tabel 4.8 Uji Homogenitas Minat Belajar dan Audio Visual.....	78
Tabel 4.9 Hasil persamaan garis linear variabel X (Media Audio Visual) dan variabel Y (Minat Belajar).....	78
Tabel 4.10 hasil uji koefisien determinasi	90
Tabel 4.11 hasil uji koefisien determinan variabel X dan variabel Y	81
Tabel 4.12 pedoman pemberian interpretasi terhadap koefisien korelasi	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Desain Penelitian.....	48
Gambar 2.2 <i>Kerangka berpikir</i>	45
Gambar 4.1 Struktur organisasi SMP Negeri 3 Raman Utaraa.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : angket uji coba
- Lampiran 2 : hasil angket sampel uji coba variabel X
- Lampiran 3 : R Tabel
- Lampiran 4 : hasil uji validitas sampel uji coba variabel X
- Lampiran 5 : hasil uji reliabilitas sampel uji coba variabel X
- Lampiran 6 : hasil angket sampel uji coba variabel Y
- Lampiran 7 : hasil uji validitas sampel uji coba variabel Y
- Lampiran 8 : hasil uji reliabilitas sampel uji coba variabel Y
- Lampiran 9 : angket real research
- Lampiran 10 : hasil angket real research variabel X dan variabel Y
- Lampiran 11 : hasil uji asumsi (uji normalitas dan uji homogenitas)
variabel X dan Variabel Y
- Lampiran 12 : hasil uji data penelitian dengan regresi linear sederhana
- Lampiran 13 : surat izin prasurvey
- Lampiran 14 : surat keterangan balasan prasurvey
- Lampiran 15 : surat bimbingan skripsi
- Lampiran 16 : kartu bimbingan skripsi
- Lampiran 17 : surat izin research
- Lampiran 18 : surat tugas
- Lampiran 19 : surat keterangan balasan research
- Lampiran 20 : surat keterangan bebas pustaka
- Lampiran 21 : hasil turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan seorang anak, dimana seorang anak akan mendapatkan pembelajaran baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor yang tentunya akan bermanfaat saat bersosialisasi dengan lingkungan yang ada di sekitarnya. Menurut Naoloka memberikan pengertian bahwa pendidikan adalah usaha yang mempengaruhi, melindungi, serta memberikan bantuan yang tertuju pada kedewasaan peserta didiknya atau dengan kata lain membantu peserta didik agar cukup mampu melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain.¹ Pada saat pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu untuk mandiri, berpikir dengan logika, cepat menanggapi suatu hal dan serta mampu berinteraksi dalam pembelajaran dan mampu memahami pelajaran yang di sampaikan oleh guru.

Dalam proses belajar mengajar ada banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran diantaranya pendidik, peserta didik, lingkungan, metode/teknik serta media pembelajaran. Pada kenyataannya, apa yang terjadi dalam pembelajaran seringkali terjadi proses pengajaran berjalan dan berlangsung tidak efektif. Banyak waktu, tenaga dan biaya yang terbuang sia-sia sedangkan tujuan belajar tidak dapat tercapai bahkan terjadi

¹ Amos Nauloka, “Landasan Pendidikan” (2017): 16.

kesenjangan dalam komunikasi antara pengajar dan pelajar, hal tersebut diatas masih sering dijumpai pada proses pembelajaran selama ini.²

Masalah umum yang ditemui pada diri siswa adalah minat mereka yang berbeda-beda dalam kelas selain dari pada perbedaan perorangan, kepribadian, sifat dan pendidikan sebelumnya. Minat sangat berperan dalam ketekunan belajar siswa dan dengan itu pulalah kualitas hasil belajar juga kemungkinan akan dapat diwujudkan. Seorang siswa yang memiliki minat belajar yang kuat dan pasti akan tekun dalam kegiatan belajar serta hasil yang dicapainya pun akan memuaskan. Kepastian itu dimungkinkan, sebab sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja dapat mewakili perilaku seseorang, tetapi dapat mendorong orang untuk melakukan sesuatu, sehingga ia merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan.

Dengan adanya minat pada diri peserta didik dalam mempelajari suatu pelajaran akan membantunya untuk mencapai keberhasilan belajarnya. Keberhasilan yang dicapai bukan hanya berupa nilai atau prestasi melainkan juga perubahan tingkah laku. Menurut Sardiman A.M. belajar itu merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya: dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.³ Dengan demikian jelas bahwa minat mempunyai fungsi penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Apabila siswa memiliki minat yang tinggi pada mata pelajaran IPS maka ia akan tekun mempelajarinya.

² Hamzah B. Uno, "Teori Motivasi dan Pengukurannya" (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), 28.

³ Noorlaila Feida Isti' adah, M.Pd. *Teori-Teori Dalam Pendidikan*. Edu Publisher, Jl. Tamansari km. 2,5 Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 2020. 11.

Selama ini banyak siswa kelas IX SMP Negeri 3 Raman Utara yang memiliki kesan yang negatif terhadap mata pelajaran IPS, seperti IPS itu membosankan karena pemaparan materi dari guru kurang menarik, sehingga siswa kurang memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru. Contohnya di materi geografi, hafalan terkait ibukota mana saja disetiap negara dan luas benua yang ada di dunia. Siswa merasa bosan dengan metode ceramah yang disampaikan guru mengakibatkan perhatian siswa tidak berfokus pada pembelajaran yang disampaikan dan hal tersebut juga mengakibatkan kurangnya minat belajar siswa pada mata pembelajaran khususnya pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Guru terus melakukan upaya perbaikan dalam penyampaian materi pembelajaran IPS, salah satunya menggunakan media pembelajaran dengan harapan akan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif.

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu kepada penerima pesan. Saluran atau media adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran ataupun didikasinya yang ada dalam kurikulum, sumber pesannya bisa guru, siswa, orang lain ataupun penulis buku atau prosedur media. Pesan berupa isi ajaran dan didikan yang ada di kurikulum dituangkan oleh guru ke dalam simbol-simbol komunikasi verbal maupun non verbal (visual). "Penggunaan media secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar, berfungsi sebagai penyaji

stimulus informasi, sikap dan lain-lain, dan juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerima informasi.”⁴

Namun, proses pembelajaran yang berlangsung sering mengalami kendala dalam penerapannya dikarenakan oleh Guru salah memilih media pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi dan lingkungan kelas sebagai contoh pada materi pelajaran IPS tentang letak luas benua benua di dunia guru hanya menjelaskan secara lisan dan menggunakan alat bantu visual berbentuk peta yang kurang dipahami oleh peserta didik untuk menunjang keberhasilan materi, hal ini berakibat kurang maksimalnya pemahaman siswa terhadap materi yang dijelaskan.

Tabel 1.1
Luas Benua Yang Ada di Dunia

No	Nama Benua	Luas Benua	Pecahan Wilayah
1.	Asia	44.579.000 Km ²	1. Asia Timur 2. Asia Selatan 3. Asia Tenggara 4. Asia Barat 5. Asia Tengah
2	Afrika	30.370.000 Km ²	1. Afrika Utara 2. Afrika Tengah 3. Afrika Barat 4. Afrika Timur 5. Afrika Selatan
3.	Amerika Utara	24.490.000 Km ²	
4.	Amerika Selatan	17.840.000 Km ²	
5.	Antartika	13.720.000 Km ²	1. Antartika Timur 2. Antartika Barat
6.	Eropa	10.180.000 Km ²	
7.	Australia	9.008.500 Km ²	

⁴ “Asnawir, M. Basyirudin Usman, “*Media pembelajaran*” (Jakarta : ciputat pers, 2002), cet ke-1, 13.

Dari tabel 1.1 dapat di ketahui luas benua yang ada di dunia yaitu benua Asia sebesar 44.579.00 Km², Afrika sebesar 30.490 Km², Amerika Utara sebesar 24.490.00 Km², Amerika Selatan sebesar 17.840.000 Km², Antartika sebesar 13.720.000 Km², Eropa sebesar 10.180.000 Km², dan Australis sebesar 9.008.500 Km².

Pemilihan media audio visual oleh para guru bukan tanpa alasan dikarenakan fasilitas sara dan prasarana yang ada di sekolah kurang memadai hal itu yang membuat para guru menggunakan fasilitas seadanya demi menunjang keberhasilan pembelajaran, selain kendala fasilitas beberapa guru menganggap penggunaan media visual lebih mudah dan menghemat waktu.

Tabel 1.2 Nilai Rata-Rata PTS Mata Pelajaran IPS Semester Ganjil

Kelas	KKM	Nilai Rata-Rata	Tuntas	%	Tidak tuntas	%	Jumlah siswa
IX A	67	50	6	30%	14	70%	20
IX B	67	68	4	20%	16	80%	20

Sumber: Guru Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 3 Raman Utara Tahun Ajaran 2022

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa masih ada peserta didik yang memperoleh hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 3 Raman Utara pada kelas IX A dan IX B, yaitu dengan jumlah 40 siswa dan sebanyak 30 siswa atau sebesar 75% dinyatakan tidak tuntas karena mendapat nilai dibawah KKM.

Dengan pemilihan media pembelajaran visual yang di gunakan guru dalam proses pembelajaran terbukti kurang mampu meningkatkan minat belajar dari siswa disebabkan karena para siswa cenderung tidak memperhatikan dan bosan dengan media yang di terapkan guru saat mengajar, juga saat menggunakan media audio visual siswa lebih memperhatikan

dibuktikan dengan hasil belajar yang lebih dari sebelumnya. Adapun hasil yang di peroleh pengaruh audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan uji koefisien determinasi dalam nilai R Squer yang hasilnya 20,1% sisanya yaitu 79,9% adalah di tentukan oleh faktor lainya dengan interpretasi koefisien kolerasi sedang.

Dengan adanya kolaborasi media pembelajaran dan teknologi diharapkan mampu membuat tradisi lisan dan tulisan dalam proses pembelajaran yang ada di pendidikan jenjang SMP menjadi komunikatif dan membantu memahami materi kepada siswa. Dengan tersedianya media pembelajaran, guru pendidik dapat menciptakan berbagai situasi kelas, menentukan metode pengajaran yang akan dipakai dalam situasi yang berlainan dan menciptakan iklim yang emosional yang sehat diantara peserta didik. Bahkan alat atau media pembelajaran ini selanjutnya dapat membantu guru membawa dunia luar ke dalam kelas. Dengan demikian ide yang abstrak atau asing sifatnya menjadi konkrit dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Bila alat/media pembelajaran ini dapat di fungsikan secara tepat dan profesional, maka proses pembelajaran akan dapat berjalan secara efektif.

Dalam proses pembelajaran, kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat di bantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Menurut Rohman mengungkapkan bahwa fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar adalah fungsi utamanya disamping adanya fungsi-fungsi yang lainnya, fungsi semantik, fungsi manipulatif dan fungsi psikologis.⁵ Keunikan

⁵ Rohman, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi siswa kelas X SMA Ananda Batam", Universitas Putera Batam. Tahun 2015.

bahan yang akan di sampaikan kepada siswa dapat di selenggarakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang guru kurang mampu ucapkan melalui kalimat-kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan ajar dapat di konkritkan dengan kehadiran media, dengan demikian peserta didik akan lebih mudah untuk mencerna bahan ajar dari pada tanpa bantuan media.

“Perluasaan konotasi media menjadi sarana pembelajaran tidak semata berkonotasi media penyampaian dan komunikasi pengajaran, tetapi juga sebagai sumber belajar bagi para siswa dalam melakukan aktivitas pembelajaran, serta dalam eksplorasi informasi pengetahuan”.⁶

Menurut Sanaky mengartikan bahwa media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Sehingga di sini pembelajarannya pun akan menjadi sangat kuat dan efektif, media pembelajaran yang digunakan dapat mempermudah siswa dalam mengeksplorasi dan juga menggali informasi yang ada, bukan hanya sekedar menerima materi yang disampaikan oleh guru dengan metode ceramah saja. Siswa akan dengan mudah memahami dan juga mengambil kesimpulan dari setiap materi yang disampaikan.⁷

Dari sekian banyak media yang digunakan dalam pengajaran, penulis tertarik untuk memilih media audio visual yang berbasis layar visual dan sound sistem sebagai media pengajaran IPS khususnya di materi geografi yang terkait gambar-gambar ataupun video. Karena dengan menggunakan audio

⁶ Munadi, Yudhi, “*Media Pembelajaran*” (Jakarta : Gaung Persada Press, 2008). 17.

⁷ AH. Sanaky, H. Media Pembelajaran. Yogyakarta: Safiria Insania Press. (2009).

visual semua orang dapat mengidentifikasinya dengan mudah, apalagi di kalangan siswa menengah pertama, akan menarik perhatian mereka.⁸

Arief S. Sadiman menyatakan bahwa penggunaan media pendidikan secara tepat dan variasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk menimbulkan kegairahan belajar dan memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.⁹

Minat belajar merupakan aspek yang sangat penting dalam memulai suatu pembelajaran jika siswa tidak memiliki minat belajar maka pembelajaran yang disampaikan oleh guru akan menjadi kurang maksimal dan tujuan pembelajaran pun akan sulit tercapai.

Dengan demikian, peran media audio visual diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar IPS, yang pada dasarnya siswa sekolah menengah pertama masih berada pada tahap konkrit. Dengan penggunaan media visual berupa gambar dapat memudahkan siswa sekolah menengah pertama dalam mengkonkritkan hal-hal yang dianggapnya membingungkan. Namun minat bukanlah akhir dari siklus pembelajaran, tetapi ia merupakan awal dari siklus pembelajaran berikutnya. Starting point inilah yang melatarbelakangi untuk melakukan pengkajian dan penelitian secara lebih mendalam mengenai penggunaan media visual dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Dari hal-hal yang ditemukan di atas maka penulis tertarik untuk menyusun laporan penelitian ini dengan judul **“PENGARUH PENGUUNAAN AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR**

⁸ Drs. Ketutu Suparta, 13 september 2022

⁹ Arief S. Sadiman, *“Media Pendidikan”* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007). 17.

SISWA PADA PELAJARAN IPS KELAS IX SMP NEGERI 3 RAMAN UTARA”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan terdapat beberapa masalah dalam penelitian, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa belum memiliki motivasi belajar yang baik karena masih kurang faham dengan materi yang disampaikan guru ketika pembelajaran berlangsung, tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak konsentrasi ketika dalam belajar.
2. Siswa cenderung memiliki minat belajar yang rendah sehingga berpengaruh terhadap pelaksanaan penyampaian materi pelajaran.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah ini adalah:

Apakah terdapat pengaruh penggunaan audio-visual terhadap minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Raman Utara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai pengaruh dari penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IX SMP Negeri 3 Raman Utara.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian biasanya mengharapkan adanya manfaat dari penelitian yang dilaksanakannya. Oleh karena itu dalam penelitian ini diharapkan memiliki manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi program pendidikan IPS di SMP Negeri 3 Raman Utara khususnya kelas IX, juga dapat memberikan tambahan wawasan yang berkaitan dengan penggunaan media audio-visual dalam pelajaran IPS.
- b. Terdapat beberapa hambatan dan permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Salah satunya adalah media pembelajaran yang digunakan. Berdasarkan keadaan di lapangan adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran “ IPS”. Di SMP Negeri 3 sebelumnya belum pernah menggunakan media audio visual dalam proses belajar mengajar. Salah satu alternatif untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan menggunakan media audio visual. Maka telah dilakukan penelitian tentang penggunaan media audio visual terhadap ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX SMP Negeri 3. Tujuan penelitian ini
 - (1). Mengetahui penggunaan media audio visual terhadap ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Raman Uatara.
 - (2). Untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media Audio Visual.

2. Dari hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan mampu menuntaskan permasalahan minat belajar pada mata pelajaran IPS yang masih rendah di kelas XI SMPN 3 Raman Utara, Melalui penggunaan media pembelajaran audio visual diharapkan mampu untuk menarik minat siswa dalam kegiatan pembelajaran terkhusus pada mata pelajaran IPS yang kategori minat belajar dari para siswanya masih tergolong rendah.

3. Penelitian ini menunjang teori Behavioristik yang menguji pengaruh media pembelajaran audio visual yang bertindak sebagai stimulus terhadap minat belajar siswa yang bertindak sebagai respon. Hal ini akan menguatkan peran serta guru dalam pembelajaran IPS dalam memilih dan memilih model, metode, media pembelajara yang tepat sesuai karakteristik materi pembelajaran.

4. Secara Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi bagi kepala sekolah dalam menetapkan guru yang sesuai dengan bidangnya.

b. Bagi guru

Menjadi bahan masukan guru dalam merencanakan media pembelajaran yang baik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai, khususnya pada pembelajaran IPS dan pada semua mata pelajaran lainnya, agar proses pembelajaran menjadi efektif.

c. Bagi siswa

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar pada pembelajaran IPS.

d. Bagi penulis

Dapat memahami lebih jauh tentang pemilihan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran IPS sebagai bekal kemudian hari.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan media pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Raman

F. Penelitian Relevan

Untuk menghindari plagiarisme penelitian melakukan penelusuran terhadap penelitian yang relevan, ada beberapa jurnal yang hampir sama dengan judul yang peneliti bahas. Berdasarkan pengamatan dan penelusuran yang penulis lakukan, belum ada penelitian secara khusus yang mengkaji tentang ” Pengaruh Penggunaan Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX SMP Negeri 3 Raman Utara “ tetapi penulis menemukan beberapa penelitian yang hampir serupa diantaranya:

No.	Nama dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Kebaharuan
1	<i>Peningkatan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Media Audio Visual Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Pagersari Mungkid Magelang Tahun Pelajaran 2011-2012.</i>	Penggunaan media pembelajaran media audio visual sebagai media yang di gunakan dalam	Tempat penelitian, materi penelitian, pemilihan kelas	Dalam penelitian terdahulu penggunaan media pembelajaran audio visual masih jarang yang diterapkan pada mata pelajaran IPS terkhusus pada jenjang

	Ditulis oleh Wasesa Prayitna, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012. ¹⁰	penelitian.		SMP, oleh karena itu peneliti menerapkan media pembelajaran Audio Visual pada jenjang SMP dan terfokus kepada mata pelajaran IPS.
2	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Mts Ma'Arif Nu 7 Purbolinggo Tahun Pelajaran 2016/2017, Ditulis Oleh Wida Budiarti, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN METRO 2017. ¹¹	Terdapat Persamaan pada pemilihan media yang digunakan.	Tempat penelitian Pemilihan mata pelajaran	Dalam penelitian penerapan media pembelajaran audio visual dilakukan pada pembelajaran Fiqih Ibadah, sedangkan pada penelitian yang sekarang pemilihan mata pelajaran terletak pada mata pelajaran IPS dengan jenjang kelas yang berbeda.
3	Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Kelas XI MAN Wonokromo Bantul. Ditulis oleh Hidayatun Nafiah, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013. ¹²	Pemilihan media pembelajaran. Analisis terhadap tingkat keberhasilan penggunaan media pembelajaran Audio Visual	Tempat penelitian. Topik Pembahasan dalam penelitian. Pemilihan jenjang pendidikan.	Pada penelitian terdahulu penerapan media pembelajaran audio visual digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dalam menunjang pembelajaran dan hasil pembelajaran, namun dalam penelitian yang sekarang tidak hanya berfokus pada hal itu namun juga menambahkan bagaimana media pembelajaran dapat membantu menaikkan minat belajar.

¹⁰ Prayitna wasesa. 2012 *"Peningkatan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Media Audio Visual Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Pagersari Mungkid Magelang"*

¹¹ Budiarti Winda. 2017. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Mts Ma'Arif Nu 7 Purbolinggo"

¹² Nafiah Hidayatun. 2013. "Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Kelas XI MAN Wonokromo Bantul"

Dari beberapa kajian penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaannya terletak pada pembahasan penggunaan media pembelajaran dengan lebih spesifik pada media audio visual. Perbedaannya yaitu pada skripsi yang ditulis oleh Wasesa Prayitna, menekankan pada efektivitas penggunaan media audio visual serta fungsinya dalam meningkatkan prestasi belajar SKI siswa kelas IV MI Muhammadiyah Pagersari Mungkid Magelang. Skripsi yang ditulis oleh Siti Nur Rohmah, fokus pada penggunaan media audio visual dan macam-macam media pendukung untuk meningkatkan minat belajar PAI pada tingkat taman kanak-kanak. Skripsi yang ditulis oleh Hidayatun Nafiah fokus pada efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI di MAN Wonokromo Bantul serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Sedangkan skripsi yang ditulis dalam penelitian ini menekankan pada pembahasan peranan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 3 Raman Utara serta membahas tentang faktor pendukung dan penghambatnya dan hasil pembelajaran. Posisi penelitian ini untuk mengembangkan dan melengkapi penelitian tentang media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran IPS.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar merupakan dua kata yang berbeda definisi. Minat sendiri menurut sujipto adalah kesadaran seseorang terhadap objek, orang, masalah atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Artinya minat mahrus di pandang sebagai sesuatu yang sadar. Karena minat merupakan aspek psikologis seseorang yang menaruh perhatian tinggi terhadap suatu kegiatan.¹ Namun minat dapat juga diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek.²

Dari dua definisi di atas di simpulkan bahwa minat merupakan salah satu unsur keperibadian individu yang memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan. Minat mengarahkan tindakan individu terhadap suatu objek atas dasar senang atau tidak senang, suka atau tidak suka. Perasaan senang atau tidak senang, suka atau tidak suka merupakan dasar dari suatu minat. Minat seseorang dapat di ketahui dari pernyataan senang atau tidak senang, suka atau tidak suka terhadap sesuatu objek tertentu.³

Minat itu sendiri sangat berpengaruh terhadap tindakan yang akan dilakukan seseorang. Jika seseorang sudah memiliki minat yang tinggi terhadap suatu obyek maka minat tersebut dapat di ketahui dari hasil

¹Mathedu Unila, Pengertian Minat, <http://mathedu-unila.blogspot.com/2009/10/pengertian-minat.html?showComment=127711975601> 0. 28 Juli 2011

² Mohamad Surya, "Psikologi Konseling", (Bandung : Pustaka Bani Quraisy, 2003) .107

³ Dewa Ketut Sukardi, "Tes Dalam Konseling Karir", (Surabaya : Usaha Nasional, 1994).

pertanyaannya dan dari tindakan yang dilakukannya untuk menunjukan minatnya tersebut.

Sedangkan untuk belajar sendiri memiliki definisi yakni suatu kekuatan yang terjadi dalam diri seseorang, yang sukar untuk di amati secara langsung. Namun ada sebagian orang yang menyatakan belajar itu adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pelajaran. Jadi dapat di simpulkan bahwa definisi belajar adalah bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.⁴

Sedangkan yang penulis maksudkan dengan minat belajar di sini, adalah suatu kemampuan umum yang di miliki siswa untuk mencapai prestasi yang optimal yang dapat ditunjukan dengan kegiatan belajar.⁵

2. Ciri-Ciri Siswa Minat Belajar

Menurut Slameto siswa yang berminat belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Menyampaikan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang di pelajari secara terus menerus
- b. Ada rasa suka dan senang pada suatu yang diminati.
- c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.

⁴ Abdul Rachman Shaleh, “*Psikologi*”, (Jakarta : Kencana Prenada media grup, 2004). 205.

⁵ Zanikhan, Minat Belajar Siswa, http://zanikhan.multiply.com/journal/item/1206/Minat_Belajar_Siswa. 28 Juli 2011

- d. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya.
- e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.⁶

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa karena apabila bahan ajar yang dipelajari tidak sesuai dengan minat. Siswa tidak akan belajar dengan maksimal sebab tidak menarik bagi siswa. Siswa akan malas belajar dan tidak mendapat kepuasan dari pelajaran itu. Bahan ajar yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Menurut Slamato, proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagi mana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, dan memuaskan kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan dianggap penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajar akan membawa kemajuan pada dirinya, ia akan lebih berminat untuk mempelajarinya. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri, semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, semakin berminatnya.

Hal ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaan bagi siswa dimasa yang akan datang. Minat dapat dibangkitkan dengan cara

⁶ Minat Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.

<http://www.informasiku.com/2010/12/minat-belajar-untuk-meningkatkan.html>. 28 Juli

menghubungkan materi pelajaran dengan suatu berita sensasional yang sudah diketahui kebanyakan siswa.⁷

3. Dimensi Minat Belajar

Abd Rachmad Abror mengemukakan bahwa:

Minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan. Dari pernyataan Abd Racgmad Abror tersebut dapat ditarik hal penting mengenai minat belajar, yaitu minat belajar mengandung tiga unsur: kognisi (menenal) emosi (perasaan) dan konasi (kehendak).

Dalam kognesi dalam arti minat di dahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut. Unsur emosi, karena dalam pengalaman disertai dengan perasaan tertentu (perasaan senang). Unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang diselenggarakan di sekolah.⁸

Meskipun terdapat keragaman pandangan tentang minat belajar diantara para ahli, setidaknya ada ilmu dimensi yang ditarik dari berbagai definisi yang diajukan sebagai mana telah di singgung sebelumnya. Kelima dimensi dimaksud adalah sebagai berikut:

⁷ Minat Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa
<http://www.informasiku.com/2010/12/minat-belajar-untuk-meningkatkan.html>. 28 Juli 2011

⁸ Abd Rachman Abror, "*Psikologi Pendidikan*", (Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogya, 1993) cet 4. 112.

a. Perhatian dalam belajar

Minat siswa dalam mata pelajaran IPS menunjukkan dalam dirinya terhadap kecenderungan-kecenderungan yang kuat untuk selalu memberikan perhatian besar terhadap mata pelajaran IPS dapat diketahui dengan seberapa besar perhatiannya mengikuti pelajaran IPS.

b. Perasaan senang

Siswa yang berminat terhadap mata pelajaran IPS akan merasa senang dan tidak bosan untuk mempelajarinya. Sehingga dampak pada pemahamannya terhadap pelajaran yang telah dipelajari.

c. Giat belajar

Aktifitas atau giat belajar dapat menunjukkan adanya minat belajar dalam diri siswa. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan merasa senang bahwa pelajaran yang diberikan sekolah sangatlah terbatas waktunya, sehingga ia perlu menambah belajar di luar jam pelajaran.

d. Mengerjakan tugas

Mengerjakan tugas yang diberikan guru merupakan salah satu kegiatan dalam proses pembelajaran. Dengan mengerjakan tugas, menunjukkan bahwa terdapat minat belajar pada siswa. Tugas yang diberikan oleh guru bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa tentang pelajaran tersebut. Siswa yang memiliki belajar tinggi akan menyadari pentingnya pelaksanaan tugas tersebut agar ia lebih menguasai materi yang diberikan oleh guru.

e. Mentaati peraturan

Siswa yang berminat dalam mata pelajaran IPS dalam dirinya akan dapat kecenderungan-kecenderungan yang kuat untuk mematuhi dan mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan. Siswa sadar jika melanggar peraturan akan mengganggu keakifan dan kelancaran dalam mengikuti pelajaran IPS

4. Usaha Meningkatkan Minat Belajar

Siswa menengah pertama memiliki minat dan kebutuhan yang berbeda dari siswa pada tingkat selanjutnya. Setiap siswa di tingkat sekolah menengah pertama memiliki minat dan kebutuhana yang berbeda-beda antar siswa sehingga pada proses pembelajaran haruslah menyesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Setiap anak memiliki minat dan kebutuhan sendiri-sendiri. Baham ajar dan cara penyampaian sependapat mungkin disesuaikan dengan minat dan kebutuhan tersebut. Walaupun hampir tidak mungkin menyesuaikan pengarahana minat dan kebutuhan tiap siswa, sedapat mungkin perbedaan-perbedaan minat dan kebutuhan tersebut dapat terpenuhi. Pengajar perlu memperhatikan minat dan kebutuhan, sebab keduanya akan menjadi penyebab timbulnya perhatian.⁹

Oleh karena itu minat yang akan ditimbulkan siswa haruslah di dukung dengan pengajar yang baik. Ada beberapa petunjuk singkat yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu:

⁹ Ibrahim,R. Nana Syaodih, “*Perencanaan Pengajaran*”, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003).
27.

- a. Usahakan agar tujuan pembelajaran jelas dan menarik
- b. Guru sendiri harus antusias mengenai pembelajaran yang di berikan
- c. Ciptakan suasana yang menyenangkan
- d. Usahakan siswa turut serta dalam pelajaran.
- e. Hubungkan pelajaran dengan kebutuhan siswa.
- f. Pujian dan hadiah lebih berhasil dibandingkan dengan celaan
- g. Pekerjaan dan tugas harus selesai dengan kematangan dan kesanggupan siswa
- h. Mengetahui hasil baik meningkatkan usaha siswa
- i. Menghargai pekerjaan siswa

Selain itu, dalam pembelajaran, menimbulkan rasa ingin tahu dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan baru tetapi yang masih dapat di pecahkan oleh siswa. Pertanyaan tersebut dapat mendorong minat siswa untuk belajar lebih dalam mengenai suatu topik.¹⁰

Dalam pemberian pertanyaan-pertanyaan terhadap siswa diharapkan guru lebih tahu bagaimana kemampuan siswa dalam memecahkan suatu pertanyaan, jangan sampai guru memberikan pertanyaan yang terlampau sulit yang malah berakibat terpecahnya minat belajar siswa itu sendiri.

B. Pembelajaran IPS

1. Pengertian IPS

Nation council for the social studen (NCSS) of united states mendefinisikan sebagai kajian yang mempelajari politik, budaya, dan

¹⁰ Dina Mustafa, *“Memotivasi Mahasiswa Untuk Kuliah Dan Belajar Sepanjang Hayat”* (Jakarta : PAU-PPAI-Universitas terbuka, 2001). 16.

aspek -aspek lingkungan dari suatu masyarakat pada masa lalu dan yang akan datang.¹¹

Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial yang disingkat IPS, merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah “sosial studies” di kurikulum persekolahan di negara lain, khususnya di negara – negara barat seperti Australis dan Amerika.¹²

IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis, gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau suatu perpaduan.¹³

Ilmu pengetahuan sosial merupakan integritas dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti : sosiologi, sejarah, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspe dan cabang – cabang ilmu-ilmu sosial.¹⁴

2. Pengertian pembelajaran IPS

kata pembelajaran bisa dikatakan diambil dari kata instrution yang berarti serangan kegiatan yang di ranacang untuk memungkinkan terjadinya proses pembelajaran pada siswa. Dalam pembelajaran segala kegiatan berpengaruh langsung terhadap proses belajar siswa, ada

¹¹ Sapriyah. Dkk. Konsep Dasar IPS (Bandung: Yasido Multi Aspek, 2008), 3.

¹² Sapriyah. Pendidikan IPS (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), 19.

¹³ .sardjiyo, dkk, pendidikan IPS di SD (Jakarta:Universitas Terbuka,2009), 1.26

¹⁴ Trianto, model Pembelajaran Terpadu dalam teori dan praktek (Jakarta:Prestasi Pustaka Publisher, 2007), 124

interaksi siswa yang tidak dibatasi oleh kehadiran guru secara fisik lahiriah, akan tetapi siswa dapat berintraksi dan belajar melalui media cetak, elektronik, media kaca dan televisi serta radio. Dalam suatu definisi pembelajaran dikatakan upaya untuk siswa dalam bentuk kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode dan strategi yang optimal untuk mencapai hasil belajar yang di inginkan.¹⁵

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses memblajarkan subjek didik atau pembelajaran yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik atau pembelajaran dapat mencapai tujuan – tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.¹⁶

Pasal 1 butir 20 Undang – undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Ada terkandung lima komponen pembelajaran, yaitu interaksi, peserta didik, pendidik, sumber belajar, dan lingkungan belajar.

Pembelajaran adalah proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.¹⁷ Jadi pembelajaran adalah proses yang

¹⁵ Ali Hamzah, Muhlisrarini, Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2014) 42

¹⁶ Kokom Komalasari, Pembelajaran Konteks tual (Bandung:Reflika Aditama, 2011), 3

¹⁷.Tim Penyusun KBBI, Kamus Bahasa Indonesia, edisi ketiga (Jakarta: pusat bahasa, 2008) 24

disengaja yang menyebabkan siswa belajar pada suatu lingkungan belajar untuk melakukan kegiatan pada situasi tertentu.

Berdasarkan pengertian IPS dan pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan IPS yang dipelajari.

3. Tujuan IPS

Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat tercapai manakala program-program IPS di sekolah diorganisasikan secara baik.¹⁸

Materi pembelajaran IPS di SMP dibagi atas dua bagian, yakni materi sejarah dan materi pengetahuan sosial. Materi pengetahuan sosial meliputi lingkungan sosial, geografi, ekonomi, dan politik/pemerintahan sedangkan cakupan materi sejarah meliputi sejarah lokal dan sejarah nasional. Tujuannya adalah untuk mengembangkan pengetahuan siswa dan keterampilan dasar yang akan digunakan dalam kehidupannya serta meningkatkan rasa nasionalisme dari peristiwa masa lalu hingga masa

¹⁸.trianto, Model Pembelajaran Terpadu dalam teori dan praktek (Jakarta:Prestasi Pustaka Publisher, 2007) 128

sekarang agar para siswa memiliki rasa kebanggaan dan rasa cinta tanah air.¹⁹

C. Hakikat Media

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Menurut Rossi dan Breidle (1966) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya.²⁰

Bila media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Media pembelajaran adalah suatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran.²¹

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang

¹⁹.Sapriyah, Pendidikan ips (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2009) 43

²⁰ Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, M.Pd. Media Komunikasi Pembelajaran. Kencana, Jl. Tambora Raya No. 23 Rawamangun – Jakarta 13220, 2012. 58.

²¹ Iwayan Saantayasa, landasan Konseptual Media Pembelajaran, http://file.upi.edu/direktori/a%20fip/jur.%20luar%20sekolah/194704171973032%20-%20mulati%20purwasasmita/media_pembelajaran.pdf. 20 juli 2011

disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkritkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, anak didik lebih mudah mencerna bahan dari pada tanpa bantuan media.

Namun perlu di ingat, bahwa peranan media tidak akan terlihat bila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dari tujuan pengajaran yang telah dirumuskan. Tujuan pengajaran haruslah dijadikan pangkal acuan untuk menggunakan media. Mana kala diabadikan, maka media bukan lagi sebagai alat pembantu pengajar, tetapi sebagai penghambat dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.²²

Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran juga tidak bisa lepas dari bagaimana tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Penggunaan media pembelajaran haruslah sesuai dengan tujuan dari pembelajaran tersebut, bila mana ini tidak dilaksanakan menjadi penghambat dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

2. Macam-Macam Media

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, media yang telah dikenal dewasa ini tidak hanya terdiri dari dua jenis, tetapi sudah lebih dari itu. Klasifikasi dapat dilihat dari jenisnya, daya liputnya, dan dari bahan serta arah pembuatannya.

²² Syaiful Bahri Djamarah, "*Strategi Belajar Mengajar*" (Jakarta:Rineka cipta,2002). 136.

a. Dilihat dari jenisnya, media dibagi kedalam tiga bagian:

1) Media Audiktif

Media audiktif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau orang yang mempunyai kelainan dalam pendengaran.

2) Media visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan media pengelihatatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti rangkaian slide foto atau lukisan.

3) Media audio visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik. Karena meliputi dari kedua jenis media yang pertama dan kedua.²³

b. Dilihat dari daya inputnya, yaitu :

1) Media dengan daya liput luas dan serentak

Penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama. Contohnya adalah radio dan televisi/

2) Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat

Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus seperti film, yang dalam penggunaan tempatnya harus pada tempat yang gelap dan tertutup.

²³ Syaiful Bahri Djamarah, "*Strategi Belajar Mengajar*", (Jakarta:Rineka Cipta,2002). 55.

3) Media untuk pengajaran individual

Media ini penggunaannya hanya untuk seorang diri. Termasuk media ini adalah modul berprogram pengajaran melalui komputer.²⁴

c. Dilihat dari bahan pembuatannya, media dibagi kedalam :

1) Media sederhana

Media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatannya mudah dan penggunaannya tidak sulit.

2) Media kompleks

Media ini adalah media yang bahan serta alatnya sulit diperoleh serta harganya yang mahal, sulit membuatnya dan penggunaan memerlukan keterampilan yang memadai.²⁵

Dari jenis-jenis dan karakteristik media, ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan seseorang guru dalam mempergunakan media pada proses pembelajaran. Karakteristik media yang mana dianggap tempat untuk menunjang pencapaian tujuan pengajar, itulah media yang seharusnya yang digunakan.

3. Fungsi Media

Menurut I Iwayan santyasa, dari penggunaan media pembelajaran yang kita lakukan pada proses pembelajaran tentunya akan memberikan hasil terhadap siswa. Maka fungsi dari media pembelajaran dalam proses pembelajaran itu sendiri adalah :

²⁴ Ibid., 57.

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah “ *Strategi Belajar* 140.

- a. Menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Dengan perantara gambar, potret, slide, film, video, atau media yang lain, siswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang benda atau peristiwa sejarah.
- b. Mengamati benda atau peristiwa yang suka dikunjungi, baik karena jaraknya jauh, berbahaya, atau terlarang. Misalnya, video tentang kehidupan harimau di hutan, keadaan dan kesibukan di pusat reaktor nuklir, dan sebagainya.
- c. Memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau hal-hal yang suka diamati secara langsung karena ukurannya tidak memungkinkan, baik karena terlalu besar atau terlalu kecil. Misalnya dengan perantaraan paket siswa dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang bendungan kompleks pembangkit listrik, dengan slide dan film siswa memperoleh gambaran tentang bakteri, amuba, dan sebagainya.
- d. Mendengar suara yang suka ditangkap dengan telinga secara langsung. Misalnya, rekam suara denyut jantung dan sebagainya.²⁶

4. Kriteria Pemilihan Media

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar. Karena beraneka ragam media tersebut, maka masing-masing media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu perlu memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan dengan tepat pula.

²⁶ Iwayan Saantayasa, landasan Konseptual Media Pembelajaran, http://file.upi.edu/direktori/a%20fip/jur.%20luar%20sekolah/194704171973032%20-%20muliati%20purwasmita/media_pembelajaran.pdf. 20 juli 2011

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media, antara lain : tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, ketepatan gunaan, kondisi siswa, ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak, mutu teknis dan biaya. Oleh sebab itu, pertimbangan yang perlu diperhatikan antara lain :

- a. Media yang dipilih hendaknya selara dan menunjang tujuan pembelajaran yang ditetapkan.
- b. Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media.
- c. Kondisi audien (siswa) dari segi subyek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi anak.
- d. Ketersediaan media disekolah atau memungkinkan bagi guru mendesain sendiri media yang akan digunakan merupakan hal yang perlu menjadi pertimbangan seorang guru.
- e. Media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada audien (siswa) secara tepat dan berhasil guna, dengan kata lain tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal.
- f. Biaya yang dikeluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang dicapai.²⁷

Jadi untuk memilih media yang baik, maka kita pun harus mempertimbangkan bagaimana kriteria pemilihan media itu sendiri. Hal ini bertujuan agar penggunaan media pembelajaran dapat tepat sasaran

²⁷ Asnawir, M. Basyirudin Usman, "*Media pembelajaran*", (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), 15.

terhadap siswa. Sehingga disini akan meminimalisir kesalahan dalam pemilihan media pembelajaran itu sendiri.

5. Langkah-langkah Penggunaan Media

Menurut Arif S. Sadiman, agar media dapat digunakan secara efektif efisien ada tiga langkah utama yang perlu di ikuti dalam penggunaan media. Langkah-langkah itu adalah :

a. Persiapan sebelum penggunaan media

Supaya penggunaan media dapat belajar dengan baik maka kita perlu membuat persiapan dengan baik pula. Pertama-tama kita pelajari buku petunjuk yang telah disediakan. Kemudian kita ikuti petunjuk-petunjukitu.

Bila dalam buku kita disarankan untuk menggunakan media itu juga harusnya disiapkan sebelumnya. Dengan demikian pada saat kita menggunakan nanti tidak akan diganggu denga hal-hal yang mengurangi kelancaran penggunaan media itu.

Bila penggunaan media itu dilakukan secara kelompok maka tujuan yang akan dicapai dibicarakan terlebih dahulu dengan semua anggota kelompok. Hal ini penting agar perhatian dan pikiran tertuju pada arah yang sama.

Peralatan media perlu kita tempatkan dengan baik sehingga dapat melihat atau mendengar programnya dengan enak. Lebih-lebih bila media itu digunakan secara berkelompok sedapat mungkin anggotan kelompok dapat memperoleh kesempatan yang sama dalam mendengarkan atau melihat program media itu

b. Kegiatan selama penggunaan media

Yang perlu dijaga saat kita menggunakan media adalah suasana ketenangan. Gangguan-gangguan yang dapat mengganggu perhatian dan konsentrasi haruslah dihindarkan. Kalau mungkin ruangan jangan digelapkan sama sekali, supaya kita masih dapat menulis bila kita menjumpai hal-hal yang penting dan perlu kita ingat. Atau pun menulis pertanyaan dari pertanyaan yang kurang jelas.

Bila kita menulis atau membuat catatan singkat, hendaknya hal tersebut tidak mengganggu konsentrasi kita. Jangan sampai perhatian kita tercurah pada apa yang sedang berjalan.

Bila media itu digunakan secara kelompok maka media itu haruslah kita juga saat berjalan, kita tidak boleh berbicara. Karena hal tersebut akan mengganggu orang lain. Ada kemungkinan pada saat media sedang berjalan kita diminta untuk menjelaskan sesuatu namun hendaknya kita tidak mengganggu orang lain.

c. Kegiatan tindak lanjut

Maksud kegiatan tindak lanjut adalah untuk menjajaki apakah tujuan telah tercapai dan untuk memantapkan pemahaman terhadap materi instruksional yang disampaikan melalui media yang bersangkutan.

Oleh karena itu soal tes yang disediakan haruslah kita kerjakan dengan segera sebelum kita lupa isi dari program media tersebut. Kemudian kita cocokkan jawaban dengan kunci yang telah disediakan. Bila mana jawaban masih terdapat banyak kesalahan sebaiknya kita ulangi sajian program media bersangkutan.

Bila kita belajar secara berkelompok kita perlu mengadakan diskusi kelompok untuk membicarakan jawaban soal tes untuk membicarakan hal-hal yang kurang jelas atau sulit dipahami.

Adapun kemungkinan kita diajarkan melakukan tindak lanjut, seperti melakukan percobaan, melakukan observasi, menyusun sesuatu atau sebagainya.²⁸

Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran di dalam proses pembelajaran, diharapkan penggunaannya sesuai dengan langkah-langkah yang telah tersedia, hal ini dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal sehingga berakhir pada kesuksesan dalam mencapai tujuan itu sendiri.

D. Media Visual

1. Definisi Media Visual

Media visual adalah media yang melibatkan media pengelihat. Terhadap jenis pesan yang dimuat dalam media visual, yaitu pesan verbal dan nonverbal. Pesan verbal visual terdiri atas kata-kata (bahasa verbal) dalam bentuk tulisan dan pesan nonverbal visual. Posisi simbol-simbol nonverbal yakni sebagai pengganti bahasa verbal, maka ia bisa disebut sebagai bahasa visual. Bahasa visual inilah yang kemudian menjadi softwarenya media visual.²⁹

²⁸ Arief S. Sadiman, *"Media Pendidikan"*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996). 188.

²⁹ Unadi, Yudi, *"Media Pembelajaran"*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008). 81.

Berdasarkan definisi diatas, dapat kita ketahui bahwa media visual merupakan media yang dalam penggunaanya lebih menekankan pada simbol-simbol nonverbal yakni berupa gambar.

2. Unsur-Unsur Dan Prinsip Media Visual

Secara garis besar unsur-unsur yang terdapat dalam media visual terdiri atas garis, bentuk, warna dan tekstur menurut Azhar Arsyad, yaitu:

- a. Garis adalah kumpulan dari titik-titik. Dengan demikian ada berbagai macam jenis garis yaitu : garis lurus horizontal, garis lurus vertikal, garis lengkung, garis lingkaran, dengan garis zigzag.
- b. Bentuk adalah sebuah konsep simbol yang dibangun atas garis-garis atau gabungan garis dengan konsep-konsep lainnya. Contohnya bentuk sebuah apel
- c. Warna digunakan untuk memberikan kesan pemisahan atau penekanan, juga untuk membangun keterpaduan, bahkan dapat mempertinggi katektualitas dan menciptakan respon emosional tertentu.
- d. Tekstur digunakan untuk menimbulkan kesan kasar dan halus, juga untuk memberikan penekanan seperti halnya warna.³⁰

Simbol pesan untuk pembelajaran hendaknya memiliki prinsip kesederhanaan, keterpaduan penekanan menurut Azhar Arsyad, yaitu:

a. Kesederhanaan

Secara umum ia mengacu pada jumlah elemen yang terkandung dalam suatu visual. Jumlah elemen yang lebih sedikit memudahkan siswa untuk menangkap dan memahami pesan yang disajikan visual itu.

³⁰ Munadi, Yudi, Media Pembelajaran.... 81.

b. Penekanan

Penekanan dapat diberikan dengan menggunakan ukuran, hubungan-hubungan, perspektif, warna atau ruang penekanan dapat diberikan kepada unsur terpenting.

c. Keterpaduan

Ia mengacu pada hubungan yang terdapat diantara elemen-elemen visual yang ketika diamati akan berfungsi secara bersama-sama.³¹

Keterpaduan antara unsur dan prinsip media visual yang dibentuk menjadi media pembelajaran akan memberikan keterpaduan gambar yang menarik serta akan memberikan pemahaman langsung dan isi dari gagasan pokok media visual yang ditampilkan dalam proses pembelajaran.

3. Karakteristik Media Visual

a. Gambar

Gambar secara garis besar terbagi menjadi tiga jenis, yakni sketsa, lukisan dan foto. Sketsa atau bisa di sebut juga sebagai gambar garis (stick figure), yakni gambar sederhana atau draf yang melukis kan berbagai-bagian pokok suatu subjek tanpa detail. Kedua, lukisan merupakan gambar hasil representasi simbolis dan artistik seseorang tentang suatu objek atau situasi. Tiga, photo yakni gambar hasil pemotretan atau fotografi.

Gambar merupakan media visual yang penting dan mudah di dapatkan. Di katakan penting sebabnya dapat menggantikan katavariabel, mengkonkritkan yang abstrak, dan mengatasi pemahaman manusia.

³¹ Munadi, Yudi, Media Pembelajaran.... 81.

Gambar dapat membuat orang menangkap ide atau informasi yang terkandung di dalamnya dengan jelas, lebih jelasnya pada yang di ungkapkan dengan kata-kata.

Akan tetapi, karena setiap orang merasa mudah untuk memperoleh gambar, dia menganggapnya sebagai hal yang biasa atau terlalu biasa sehingga melupakan manfaatnya. Saat siswa memperhatikan suatu gambar, mereka akan terdorong untuk berbicara lebih baik banyak, berinteraksi baik dengan gambar-gambar tersebut, maupun dengan sesamanya, membuat hubungan diantara paradoks dan membangun gagasan-gasan baru.

Walaupun hanya menentukan kekuatan indera pengelihatn, kekuatan gambar terletak pada kenyataan bahwa sebagian besar orang pada dasarnya pemikiran visual. Tidak heran apabila kemudian kita menjadi kandidat utama target pengeluaran miliaran rupiah untuk periklanan, televisi, mediafilm dan multi media.

Dalam memilih gambar yang baik perlu memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Keaslian gambar, sumber yang digunakan hendaknya menunjukan keaslian atas situasi yang sederhana.
- 2) Kesederhanaan, terutama dalam menentukan warna akan menimbulkan kesan tertentu, mempunyai nilai estetis secara murni dan mengandung nilai praktis.
- 3) Bentuk item, diusahakan memperoleh tanggapan yang tepat tentang objek-objek dalam gambar.

- 4) Gambar yang digunakan hendaknya menunjukkan tentang yang dibicarakan.
- 5) Harus diperhatikan hasil foto grafynya dan segi artistiknya.
- 6) Gambar yang digunakan cukup populer, dimana sebagian atau seluruh siswa telah mengetahui gambar tersebut.
- 7) Gambar harus dinamis, yakni menunjukkan aktivitas tertentu.
- 8) Gambar harus membawa pesan yang cocok untuk tujuan pengajaran yang sedang dibahas.³²

Ada berapa kelebihan dan kekurangan gambar atau foto, dari segi kelebihanannya yakni lebih konkrit juga lebih realistis dalam memunculkan pokok permasalahan atau pembahasan, dapat mengatasi ruang dan waktu, dapat mengatasi keterbatasan mata dan memperjelas masalah dalam bidang apa saja. Sedangkan untuk kekurangan gambar atau foto adalah kelebihan dari penjelasan guru akan menimbulkan penafsiran yang berbeda, penghayatan tentang materi kurang sempurna, dan tidak meratanya penggunaan foto tersebut bagi siswa dan kurang efektif dalam pengelihatannya. Ada beberapa jenis gambar atau foto yaitu:

- 1) Foto dokumentasi, yaitu gambar yang mempunyai sejarah bagi individu atau masyarakat.
- 2) Foto aktual, yaitu gambar yang menjelaskan sesuatu kejadian yang meliputi berbagai aspek kehidupan, misalnya gempa bumi dan angin topan.

³² Asnawir, M. Basyirudin Usman, "*Media Pembelajaran*", (Jakarta : Ciputat pers, 2002), cet ke-1. 13.

- 3) Foto pemandangan, gambar yang melukiskan pemandangan suatu tempat atau daerah.
- 4) Foto iklan atau reklame, gambar yang digunakan untuk mempengaruhi orang.
- 5) Foto simbolis, gambar yang menggunakan tanda untuk mengungkapkan pesan tertentu.³³

b. Grafik

Grafik adalah gambar yang sederhana yang banyak sedikitnya merupakan penggambaran data kualitatif yang akurat dalam bentuknya menarik dan mudah dimengerti. Dan mengalihkan data angka-angka ke dalam suatu grafik, arti dari angka-angka itu dengan jelas.

Grafik banyak digunakan dalam menerangkan perkembangan dan perbandingan sesuatu agar dapat menyajikan secara ringkas dan jelas data statistik yang diwakilkannya. Pada hakikatnya, grafik juga memiliki keragaman:

1) Grafik garis

Yaitu grafik berupa garis diatas suatu bidang yang di bagi petak-petak empat persegi yang sama besar.

2) Grafik batang

Yaitu grafik yang digambarkan dengan gambar batang-batang

3) Grafik lingkungan

Yaitu grafik yang gambarnya merupakan gambar lingkarannya dibagi dari titik tengah menjadi sektor.

³³ Ibid., 14

4) Grafik simbol

Grafik simbol juga berupa gambar-gambar atau simbol-simbol. Dalam hal ini namanya grafik gambar atau grafik simbol bisa disebut juga grafik piktorial.

c. Diagram

Sebuah diagram merupakan susunan garis-garis dan lebih menyerupai peta pada gambar. Diagram sering juga digunakan untuk menerangkan letak-letak bagian sebuah alat atau mesin serta hubungan satu bagian dengan bagian yang lain.

d. Bagan

Hampir sama dengan diagram, bedanya bagan lebih menekankan pada suatu perkembangan atau suatu proses susunan suatu organisasi. Bagian ini biasanya disertai dengan simbol atau gambar, maka hal ini bersifat pictorial. Ada juga beberapa bagan yang ditambahkan dengan kriteria singkat.

e. Peta

Peta adalah gambar permukaan bumi atau sebagian dari padanya. Sebenarnya peta juga bisa disebut dengan bagan. Secara langsung maupun tidak langsung peta menjelaskan bagaimana informasi yang bisa kita dapatkan seperti informasi mengenai lokasi suatu daerah Atau Kota, Bentuknya Juga Luasnya.

4. Media Audio Visual

Secara umum media audio visual merupakan alat bantu atau bahan apa saja, akan tetapi hal-hal memungkinkan siswa dapat memperoleh

pengetahuan. Media itu meliputi orang, bahan peralatan, ataupun kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.³⁴ Media merupakan perantara seperti tv, radio, slide, bahan cetak, tetapi meliputi orang manusia sebagai sumber belajar atau berupa kegiatan meliputi diskusi, seminar, karya wisata, simulasi dan wawasan, mengubah siswa untuk menambah pengetahuan.

Media audio visual adalah salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan ketertarikan bagi siswa untuk mengikuti pelajaran di rasa memiliki tema yang bermotifasi. Menurut gagne (Yuniastuti et al., 2021) bahwa media pembelajaran hanya meliputi suatu sarana atau wadah yang bersifat fisik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, seperti buku, tape recorder, video, film, gambar, dan media fisik lainnya.³⁵ Media audio visual yaitu media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis auditif (mendengar) dan media visual (melihat). Media audio visual merupakan sebuah alat bantu atau alat yang dipergunakan situasi belajar atau pembelajaran membuat tulisan dan kata yang di ucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, ide, maupun hal-hal lainnya.

Alasan memilih media berbasis audio visual dalam proses pembelajaran bahwa dapat dipandang sebagai usaha yang dilakukan guru agar siswa lebih giat belajar. Sedangkan yang dimaksud dengan belajar itu

³⁴ Roberta Uron Hurit, S.Si., M.Pd, Majidatun Ahmala, M.Pd.I. Dkk. Belajar Dan Pembelajaran. CV. Media Sains Indonesia. Melong Asih Regency B40 – Cijerah Kota Bandung – Jawa Barat. 2021

³⁵ Indah Suciati, Harjerina. Dkk. 2012. *Media Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasi Pada Aplikasi matematika Sekolah Dasar*. Bukit Mas: CV. Ruang Tentor. 15.

sendiri adalah proses perubahan tingkah laku melalui pengalaman. Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik dan juga mengetahui kemampuan peserta didik. Oleh karena itu media yang digunakan dalam proses pembelajaran juga memerlukan perencanaan yang baik.

Selain itu media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi peserta didik dan minat belajar yang baru dalam diri peserta didik. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah audio visual. Media ini mempunyai kemampuan yang lebih, karena media ini mengandalkan dua indra sekaligus, yaitu pendengaran dan pengelihatatan. Dengan media tersebut diharapkan bisa meningkatkan motivasi dalam belajar dan memperjelas materi yang disampaikan kepada peserta didik dalam pembelajaran. Jenis-jenis Media Audio Visual Media audio visual dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu:

- a. Media audia visual murni adalah media audio visual yang dilengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit seperti film gerak bersuara, televisi dan Video.

- 1) Film gerak bersuara

Film sebagai media audio visual adalah film yang bersuara. Slide atau film stripe yang ditambah suara bukan media audio visual yang lengkap. Karena audio dan visual berada terpisah, oleh sebab itu slide atau film stripe disebut audio visual saja atau media visual plus suara. Film yang baik yang dimaksud disini adalah film sebagai alat audio visual untuk pelajaran, penerangan dan penyuluhan. Film yang baik adalah film yang

dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam hubungan dengan apa yang dipelajari.

2) Televisi (tv)

Menurut Gopper menyampaikan penjelasan melalui televisi untuk melanjutkan pelajaran di sekolah akan mencapai tujuan tingkat rendah, sedangkan tujuan tingkat tinggi akan dicapai apabila program televisi mengandung situasi siswa untuk secara aktif memberikan respon terhadap program tersebut.³⁶ Dalam hal ini televisi pendidikan adalah penggunaan program video yang direncanakan yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu tetapi yang lebih penting adalah mendidik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar melalui program televisi untuk berbagai mata pelajaran dapat menguasai mata pelajaran tersebut sama seperti mereka yang melakukan | melalui tatap muka dengan guru di kelas.

3) Video

Video adalah teknologi pemrosesan sinyal elektronik meliputi gambar gerak dan suara. video yang semulanya dirancang untuk pemakaian rumah (home use) ini telah menyusup ke segala bidang kegiatan baik itu hiburan, industri, maupun pengajaran / pendidikan. Sama halnya dengan film video juga sangat membantu dalam proses pembelajaran yang efektif karena menggunakan dua indera yakni pendengaran dan penglihatan dalam satu proses.

³⁶ Damayanti, S.Pd.I. Penggunaan Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong. CV. Tatakata Grafika. Jln. Perintis Kemerdekaan No 99. Hal 12

- b. Media audio visual tidak murni adalah media audio visual yang audio dan visualnya dari unit yang berbeda seperti slide, OHP dan lain-lain:

1) Slide

Slide adalah cahaya transparan yang diproyeksikan oleh proyektor. Biasanya ukuran slide 2x2 atau 3x3 cm, ada slide yang menunjukkan gambar saja, ada juga slide yang berupa sound slide atau rupa rungu atau hasil gabungan antara gambar diam dan suara, sound slide ini merupakan slide yang meninggalkan kesan mendalam kepada peserta didik sewaktu melihat dapat mengembangkan pembelajaran lebih lanjut agar tujuan intruksional tercapai.

2) OHP

Overhead projektor (OHP) adalah sebuah alat yang digunakan untuk memproyeksikan bahan-bahan visual yang dibuat di atas lembar transparan. Kemampuan proyektor ini untuk memperbesar gambar membuat media ini berguna untuk menyampaikan informasi pada kelompok besar dan pada semua jenjang. OHP dirancang untuk digunakan di depan kelas. Namun demikian OHP sebaiknya tidak dianggap sebagai pengganti papan tulis atau media lain tetapi sebagai pelengkap saja.

c. Karakteristik Media Audio Visual

1) Bersifat linear

2) Menyajikan visual yang dinamis

3) Digunakan oleh cara yang telah dirancang oleh si perancang/ pengguna

- 4) Merupakan refrensitasi dari gagasan real maupun gagasan abstrak.³⁷

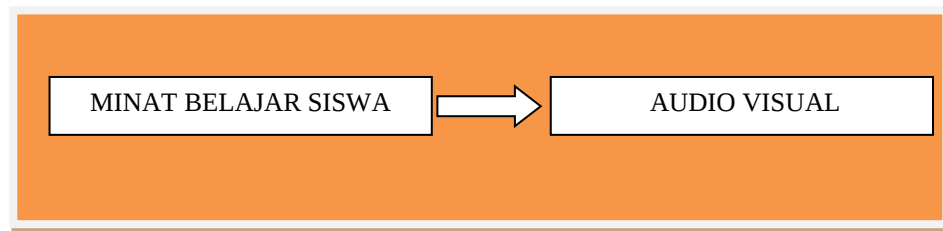
E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah sebuah model atau gambaran yang berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Kerangka berpikir dapat dikatakan sebagai rumusan-rumusan masalah yang sudah dibuat berdasarkan engan proses deduktif dalam rangka menghasilkan beberapa konsep dan juga proposisi yang digunakan untuk memudahkan seorang peneliti merumuskan hipotesis penelitiannya. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti.

Jadi, kerangka berpikir merupakan bagian dari penelitian yang menggambarkan alur pikiran peneliti dalam memberikan penjelasan kepada orang lain. Secara umum, kerangka berfikir berfungsi sebagai tempat peneliti memberikan penjelasan tentang hal-hal yang berhubungan dengan variabel pokok, sub variabel pokok atau pokok masalah yang ada dalam penelitian berdasarkan teori yang ada. Bahkan dalam kaitannya dengan tahap selanjutnya yaitu perumusan hipotesis, kerangka berpikir berfungsi menjelaskan tentang alasan atau argumentasi bagi rumusan hipotesis.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah Pengaruh Media Audio Visual (X) sebagai variabel bebas dan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS (Y) sebagai variabel terikat. Berikut ini gambar kerangka berpikir dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

³⁷ Damayanti, S.Pd.I. Penggunaan Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong. CV. Tatakata Grafika. Jln. Perintis Kemerdekaan No 99. Hal 15

Gambar 2.2 Kerangka berpikir

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah gabungan dari kata “hipo” yang berarti dibawah dan “tesis” yang berarti kebenaran. Secara keseluruhan hipotesis adalah dibawah kebenaran (belum tentu benar) dan baru dapat diangkat menjadi suatu kebenaran jika memang telah disertai dengan bukti-bukti. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari. Hipotesis dapat dikatakan juga sebagai dugaan atau keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks.³⁸

Hipotesis penelitian pada dasarnya merupakan suatu pernyataan keilmuan yang dilandasi kerangka konseptual penelitian dengan penalaran deduksi dan merupakan jawaban sementara secara teoretis terhadap permasalahan yang dihadapi serta dapat diuji kebenarannya berdasarkan fakta empiris. Manfaat pengajuan hipotesis penelitian, yaitu: memudahkan peneliti dalam membuat penarikan kesimpulan penelitian, memudahkan peneliti dalam melaksanakan proses dan langkah penelitian terutama dalam menentukan

³⁸ Amruddin, Roni Priyanda, and Tri Siwi Agustina, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jawa Tengah: Pradina Pustaka, 2022), 63.

proses pengumpulan data, instrumen yang harus digunakan, sampel atau sumber data serta teknik analisis data.³⁹

Untuk mengetahui hipotesis penelitian yang diajukan diterima atau ditolak, maka adanya perumusan hipotesis sangat penting dalam sebuah penelitian. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nol/nihil (Ho) dalam penelitian ini adalah :

Ha : Ada pengaruh penggunaan audio visual terhadap minat belajar siswa pada pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IX SMP Negeri 3 Raman Utara.

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan audio visual terhadap minat belajar siswa pada pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IX SMP Negeri 3 Raman Utara.

³⁹ Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 51-52.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2019), penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dalam skala besar, sampai dengan interpretasi informasi yang diperoleh dari pengumpulan data dan penyajian hasil penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan subjek yang dipelajari seperti itu, atau memberikan gambaran umum, dengan menggunakan data sampel atau populasi, tanpa analisisnya memperhitungkan kesimpulan umum atau generalisasi. Data yang disajikan dalam statistik ini adalah tabel distribusi frekuensi, grafik, modus, rata-rata, median, dan variasi grup berdasarkan rentang dan standar deviasi.

Sementara itu, statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diterapkan pada populasi dari mana sampel tersebut diambil. Statistik inferensial dibagi menjadi dua bidang, yaitu statistik parametrik dan non parametrik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Raman Utara yang beralamat di Jalan Simpang Raman Des. Ratna Daya Kec. Raman Utara Kab. Lampung Timur. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September sampai bulan Januari.

C. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian

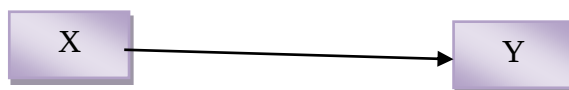
1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Dilihat dari bentuk hubungan klausa, yaitu sebab dan akibat, maka variabel tersebut dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) merupakan variabel untuk pengaruh kepada variabel terikat. Sedangkan variabel (Y) merupakan variabel yang muncul akibat variabel bebas atau tanggapan dari variabel bebas. Oleh karena itu, variabel terikat menjadi tolak ukur atau pusat pencapaian keberhasilan variabel bebas.¹ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (X) : Media Audio Visual
- b. Variabel terikat (Y) : Minat Belajar

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menghubungkan antara media audio visual (X) dengan minat (Y). Desain penelitian yang digunakan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Desain Penelitian

¹Nanasudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah makalah-Skripsi-Tesis-disertasi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2001) Hlm 24

D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

a. Audio visual

Menurut Gagne bahwa media pembelajaran hanya meliputi suatu sarana atau wadah yang bersifat fisik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, seperti buku, tape recorder, video, film, gambar, dan media fisik lainnya.

b. Minat belajar

menurut Sujipto adalah kesadaran seseorang terhadap objek, orang, masalah atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Artinya minat harus di pandang sebagai sesuatu yang sadar. Karena minat merupakan aspek psikologis seseorang yang menaruh perhatian tinggi terhadap suatu kegiatan

2. Definisi Operasional

Pengertian operasional variabel adalah arti variabel yang dinyatakan dalam pengertian istilah, fungsional, praktis, nyata dalam konteks pokok bahasan atau pokok kajian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan variabel terikat terjadi atau berubah. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah media audio visual

1) Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual adalah salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar siswa untuk mengikuti pelajaran di rasa memiliki tema yang bermotifasi. Menurut Gagne bahwa media pembelajaran hanya meliputi suatu sarana atau wadah yang bersifat fisik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, seperti buku, tape recorder, video, film, gambar, dan media fisik lainnya. Media audio visual yaitu media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis auditori (mendengar) dan media visual (melihat). Media audio visual merupakan sebuah alat bantu atau alat yang dipergunakan situasi belajar atau pembelajaran membuat tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, ide, maupun hal-hal lainnya.

b. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat belajar.

Minat belajar adalah aspek yang dapat menentukan motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas tertentu. Minat belajar juga dapat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada satu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Jadi dalam pembelajaran siswa harus memiliki minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya

minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam sesuatu objek tertentu.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti dan dari situ ditarik kesimpulan. Oleh karena itu, populasi tidak hanya terdiri dari manusia, tetapi juga benda dan benda alam lainnya. Populasi juga mencakup semua properti atau properti yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut serta jumlah yang ada pada objek atau subjek yang diteliti.²

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 3 Raman Utara yang terdiri dari 2 ruang kelas dan jumlah keseluruhannya mencapai 40 siswa. Dengan penelitian mengenai Pengaruh Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX SMP Negeri 3 Raman Utara.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

SMP Negeri 3 Raman Utara		
No	Kelas	Jumlah
1.	IX A	20
2.	IX B	20
Jumlah		40

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm, 119.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Wiratna mengatakan sampel merupakan bagian dari beberapa karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Jika targetnya kurang dari 100 maka sebaiknya diambil semua orang sehingga penelitiannya merupakan studi dari populasi, tetapi jika populasinya cukup besar maka diambil sebagian dari populasi antara 10% sampai 80%.³ Jika jumlah siswa dalam populasi hanya meliputi di antara 100 hingga 150 siswa dan dalam pengumpulan data menggunakan angket, sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya.

Selain itu, Arifin menjelaskan bahwa sebenarnya tidak ada syarat mutlak untuk pengumpulan dan penentuan sampel, tetapi hanya untuk tujuan ilustrasi instruksi sebagai berikut:

- a. Jika jumlah anggota tidak lebih dari 50, sebaiknya digunakan semua sampel atau sering disebut dengan total sampel, artinya keseluruhan anggota populasi dijadikan subjek penelitian.
- b. Jika jumlah anggota 51-100, maka 50-60% sampel dapat diambil atau digunakan sampel total.
- c. Jika populasi antara 101 sampai 500, maka 30-40% dapat diuji.
- d. Jika jumlah anggota populasi adalah 501-1000, sehingga sampel dapat diambil sebesar 20-25%

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm, 81.

informasi. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (*Questionair*)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden. Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang efektif ketika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel terukur dan apa yang diharapkan dari responden.⁴

Penelitian ini menggunakan kuesioner terstruktur atau kuesioner tertutup. Pertanyaan dibagikan kepada siswa setelah mengajar. Kuesioner juga dibuat dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami dengan petunjuk yang jelas untuk memvalidasi data kuesioner ini mengumpulkan informasi tentang minat belajar dan *audio visual* siswa. Pertanyaan ini memuat pengaruh minat belajar dan *audio visual* siswa dalam pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ips di SMP Negeri 3 Raman Utara. Ukuran tersebut memiliki *skala Likert*. Kuesioner juga diberi skor menggunakan model *skala Likert* dengan alternatif jawaban.

Peneliti memilih *skala Likert* karena menurut Gugiono *skala Likert* mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

⁴Andi Fitriani Djollong, “*Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif*,” 2014, hlm, 94.

Tabel 3.2
Penskoran Skala Likert

Kategori Respon	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Cukup Setuju (CS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Berdasarkan Tabel 3.3, karena pilihan jawaban bertingkat, maka setiap jawaban dapat diberi nilai sesuai intensitasnya. Intensitas jawaban pertanyaan yang paling rendah mendapat nilai 1, dan jawaban yang paling tinggi mendapat nilai 5. Tetapi bisa juga sebaliknya, jika menjawab pertanyaan yang tidak mendukung teori, yaitu intensitas tertinggi 1 dan intensitas terendahnya adalah 5.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data terjadi dengan pengamatan disertai dengan keadaan atau perilaku objek sasaran yang diamati. Menurut Nana Sudjana adalah observasi sistematis dan pencatatan secara sistematis mempelajari fenomena. Pengamatan faktual dalam arti yang seluas-luasnya tidak terbatas pada pengamatan langsung maupun tidak langsung. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, metode observasi ditafsirkan sebagai pengamatan, sebagai catatan fenomena yang sistematis. Pengamatan atau observasi adalah metode pengumpulan data jika peneliti atau kolaboratornya telah menyimpan data dengan baik. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kesempatan untuk mengumpulkan

informasi secara langsung melalui peristiwa atau berita yang ada dilapangan.⁵

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan antara penanya atau pewawancara dengan responden. Menurut Sangadji dan Sopiah (2010: 191) wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana penelitian melakukan dialog dengan responden untuk memperoleh informasi dari responden. Sumber lain menyatakan interview atau wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah jenis daftar pertanyaan yang peneliti ajukan kepada informan untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mendapatkan semua informasi tentang topik ini.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data selama penelitian berbasis penulisan ini. ini berarti bahwa pengumpulan data dari sumber-sumber berbentuk catatan-catatan tertentu. Atau sebagai bukti tertulis bahwa kebenaran tidak dapat diubah dengan metode dokumenter, peneliti meneliti benda-benda tertulis seperti buku, catatan-catatan, dokumen, raport sekolah dan lain-lain. Untuk

⁵Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (June 30, 2018): hlm, 17, <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>.

penelitian ini, selama penelitian peneliti mengambil dokumentasi berupa foto atau gambar yang merupakan bukti nyata bahwa peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Raman Utara

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner atau survey yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Sugiyono (2014: 92) menyatakan instrumen penelitian alat pengumpul data yang juga digunakan untuk mengukur fenomena alam sosial yang dapat diamati. Yaitu, penggunaan alat penelitian yaitu menemukan informasi lengkap tentang masalah, fenomena alam dan sosial.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sengaja menghasilkan data yang akurat menggunakan *skala likert*. Sugiyono (2014: 134) menyatakan bahwa *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang sekelompok orang dari fenomena sosial.

Untuk mencapai hasil penelitian yang memuaskan, peneliti harus merakit desain kisi-kisi instrumen penelitian. Akrikunto (2006: 162) menyatakan bahwa kisi-kisi akan ditampilkan hubungan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diasumsikan.

Dalam penelitian ini setiap variabel yang ada dilaporkan penjelasan, kemudian tentukan indikator yang akan diukur menjadi item pertanyaan, seperti yang ada pada Tabel 3.4 dibawah ini:

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

Varibel	Indikator	Item		Jumlah
		F	UF	
Audio visual (X)	Membuat pelajaran menjadi bermakna	9	4	2
	Meningkatkan kemampuan audiktif (mendengar) siswa	1	-	2
	Meningkatkan kemampuan visual (melihat) siswa	5	-	2
	Membuat pelajaran mudah di inggat	14	`8	2
	Membuat pelajaran dipahami secara utuh	17	-	2
	Membuat pelajaran lebih menarik dan menyenangkan	15	-	2
Minat Belajar (Y)	Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran IPS			
	Perhatian siswa saat diskusi pelajaran IPS			
	Rasa ingin tahu siswa saat mengikuti pembelajaran IPS	13	-	2
	Kesadaran siwa tentang belajar dirumah	9	-	2
	Adanya kemauan dalam diri untuk aktif belajar	15	-	2

H. Pengujian Instrumen

Menurut Sugiyono (2019: 363) dilakukan uji instrumental terhadap untuk menguji apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel. Karena menggunakan alat yang valid dan reliabel untuk pengumpulan data, mengharapkan temuannya valid dan reliabel. Oleh karena itu, perlu dilakukan eksperimen dengan dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas dan realibilitas isi kuesioner. Selain itu, uji coba harus memeriksa pertanyaan dengan jawaban yang tidak faktual, tidak jelas, atau menyesatkan. Uji coba instrumen dilakukan dengan mengambil responden sebanyak 40 siswa yang diambil keseluruhan dari sampel.

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran efektivitas atau kemampuan suatu sarana. Oleh karena itu, suatu instrumen yang valid mempunyai tingkat kevalidan yang tinggi, dan sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti mempunyai kevalidan yang rendah. Suatu instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2006), karena instrumen yang menghasilkan data yang tidak sesuai dengan tujuan pengukuran memiliki relevansi yang rendah.⁶

Untuk mengetahui kevalidan instrumen peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antar x dan y

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dengan Y

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari Y

⁶Febrinawati Yusup, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (July 24, 2018): hlm, 18, <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel X

No	rHitung	rTabel	Keterangan
1	0.759	0.361	Valid
2	0.646	0.361	Valid
3	0.705	0.361	Valid
4	0.259	0.361	Tidak Valid
5	0.797	0.361	Valid
6	0.824	0.361	Valid
7	0.707	0.361	Valid
8	0.224	0.361	Tidak Valid
9	0.818	0.361	Valid
10	0.826	0.361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, angket di sebarakan kepada 20 sampel uji coba dengan rtabel sebesar 0.361. jika rhitung pada item tersebut kurang dari atau lebih kecil dari rtabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur, begitu juga sebaliknya jika rhitung lebih besar dari rtabel maka item dinyatakan valid. Setelah di lakukan angket uji coba pada 20 responden dengan 10 item pernyataan di hasilkan 8 item valid dan 2 item tidak valid. Jadi, terdapat 8 item yg digunakan dalam variabel x pada pengambilan data sesungguhnya.

Selanjutnya, pada variabel y angket iju coba disebarakan pada 20 responden, yang memiliki jumlah rtabel sebesar 0.361. berikut ini merupakan hasil uji validitas variabel y

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Y

No	rHitung	rTabel	Keterangan
1	0.584	0.361	Valid
2	0.595	0.361	Valid
3	0.780	0.361	Valid
4	0.528	0.361	Valid
5	0.521	0.361	Valid
6	0.475	0.361	Valid
7	0.003	0.361	Tidak Valid
8	0.712	0.361	Valid
9	0.540	0.361	Valid
10	0.415	0.361	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas di atas, pada variabel Y terdapat 9 item valid dan 1 item tidak valid. Sehingga, 9 item dapat di gunakan untuk pengumpulan data sesungguhnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas menyatakan bahwa jika alat tersebut digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan memberikan data yang sama. Menurut Sugiyono (2012:122) realibilitas adalah tingkat konsistensi atau stabilitas data selama periode waktu tertentu.

Berdasarkan uraian diatas maka realibilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian, dan kekonsistenan.

Pengujian reliabilitas kuesioner pada penelitian ini adalah penulis menggunakan metode *Alpha Cronbach* (α). Suatu instrumen dikatakan valid apabila r aplha yang dihasilkan adalah positif dan lebih besar dari r tabel.⁷

Untuk dapat menentukan reliabilitas tes menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{\square\square} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{\square\square}$ = Reliabilitas tes secara keseluruhan

n = Banyaknya item soal

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah, ($q = 1 - p$)

⁷Ratika Zahra and Nofha Rina, "Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop MAYOUTFIT Di Kota Bandung," *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (June 30, 2018): hlm, 50, <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.648>.

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

S = Standar deviasi dari tes (standar deviasi merupakan skor varians)

Tingkat reliabilitas soal dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Tingkat Reliabilitas Soal

No	Reliabilitas	Kriteria
1.	0,00 – 0,20	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,40	Rendah
3.	0,40 – 0,60	Sedang
4.	0,60 – 0,80	Tinggi
5.	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,765	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	74,00	131,895	,726	,740
x2	74,20	134,589	,603	,747
x3	74,30	132,011	,664	,741
x4	73,30	144,221	,222	,768
x5	74,60	130,674	,768	,737
x6	74,40	126,253	,792	,727
x7	74,75	130,513	,661	,739
x8	73,85	143,187	,159	,769
x9	73,95	129,103	,790	,733
x10	73,65	128,134	,797	,731
x	39,00	36,737	1,000	,868

Sumber : Data Output *IBM SPSS Statistics 26*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas data di atas, dapat di lihat bahwa nilai cronbach's alpha yang di dapatkan yaitu sebesar 0.765 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari nilai rtabel 0.361 dengan kategori tinggi sehingga indikator-indikator dalam penelitian ini di katakan reliabel.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,702	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	72,85	46,871	,477	,668
Y2	72,45	46,997	,542	,664
Y3	72,90	45,779	,690	,650
Y4	72,45	49,629	,391	,684
Y5	72,25	49,776	,438	,682
Y7	72,75	54,724	-,074	,723
Y8	72,55	47,839	,700	,663
Y9	72,60	49,726	,511	,680
Y10	72,75	51,566	,230	,699
Y	36,30	12,747	,989	,649

Sumber : Data Output *IBM SPSS Statistics 26*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas data di atas, dapat di lihat bahwa nilai cronbach's alpha yang di dapatkan yaitu sebesar 0.702 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari nilai rtabel 0.361 dengan kategori tinggi sehingga indikator-indikator dalam penelitian ini di katakan reliabel.

I. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017), analisis data adalah salah satu kegiatan penelitian berupa proses menyusun dan mengelola data guna menginterpretasikan data yang diperoleh. Analisis data adalah kegiatan setelah data dikumpulkan dari semua responden atau sumber data lainnya. Kegiatan analisis data sebanyak mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menjumlahkan data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang disurvei, dan mengidentifikasi masalah perhitungan dilakukan untuk menjawab rumusan dan memvalidasi hipotesis yang diajukan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini oleh penulis adalah:

1. Analisis Deskriptif

Pengelolaan data dalam bentuk statistik pada hakekatnya adalah proses pemberian makna melalui angka-angka pada data penelitian kuantitatif. Statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini. artinya, statistik digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau menjelaskan data sebagaimana dikumpulkan, tanpa maksud untuk membuat kesimpulan umum atau generalisasi.

Statistik deskriptif membantu menganalisis atau menyelidiki subjek menggunakan data sampel atau populasi tanpa menarik kesimpulan lebih lanjut. Statistik deskriptif menampilkan data menggunakan tabel reguler atau distribusi frekuensi, grafik garis atau batang, diagram lingkaran, piktogram, deskripsi grup berdasarkan mode, rata-rata, median,

dan variasi grup berdasarkan rentang dan standar deviasi menggunakan metode.

2. Teknik Analisis Statistik Inferensial

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik inferensial, yaitu menguji keberhasilan terhadap hasil pembelajaran sebelum dan hasil hasil belajar siswa setelah kegiatan menggunakan uji statistik yaitu uji “t”. Tapi dengan tes “t” harus dipenuhi dua syarat yaitu uji homogenitas dan uji normalitas. Berikut penjabaran syarat-syarat tersebut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari nilai residual kedua variabel berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini yaaitu dengan menggunakan uji One-sample Kolmogorov – semirnov pada IBM SPSS statistics 26, denga kriteria apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari 0.05 yaitu $p > 0.05$ mak data tersebut dinyatakan terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian mengenai sama tidaknya variansi- variansi 2 buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas bertujuan untuk menguji apakah variansi dari kelompok rata – rata dalam variabel X dan variabel Y bersifat homogen atau tidak. Adapun

dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan uji Lefene Tes pada IBM SPSS statistics 26.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi sederhana (Simple Linier Regression) mempelajari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linier sederhana sebagai alat statistik baru untuk menentukan hubungan antara variabel prediktor (independen) dan variabel respon (dependen). Rumus uji regresi linier sederhana sebagai berikut:⁸

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Kriteria (Nilai hasil belajar IPS)

X : Prediktor (Nilai minat belajar dan)

a : Konsanta

b : Koefisien regresi

Dalam hal ini, uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui:

- a) Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS.
- b) Pengaruh *audio visual* terhadap minat belajar pada mata pelajaran IPS.

⁸ Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm 145.

BAB IV

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Dekripsi lokasi penelitian

Untuk mengetahui sejarah singkat dari SMP Negeri 3 Raman Utara, penulis mewawancarai kepala sekolah yakni Ibu Umi Salbiyah. S.Ag. yang memberi keterangan kepada penulis sebagai berikut : sejarah singkat sekolah (SMP) Negeri 3 Raman Utara didirikan untuk menjunjung pendidikan di kecamatan Raman Utara dikarenakan minat sekolah anak lulusan dari sekolah Dasar (SD) untuk melanjutkan pendidikan di SMP. Karena untuk bersekolah di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Raman Utara yang berjarak cukup jauh dari pusat kecamatan. Maka dari itu pihak dari instansi terkait berencana mendirikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Raman Utara.

Pada tanggal 20 Agustus 2002 dimulailah peletakan batu pertama untuk memulai pembangunan gedung SMP Negeri 3 Raman Utara dan setahun kemudian baru menerima siswa baru. Di tahun pertama, SMP Negeri 3 Raman Utara hanya memiliki 10 (sepuluh) orang guru dan 2 (dua) orang tenaga Staf Tata Usaha (TU) dan hanya mendapatkan siswa sebanyak 83 siswa. Di tahun ke-dua SMP Negeri 3 Raman Utara menerima siswa sebanyak 115 siswa jumlah tersebut meningkat disetiap tahunnya. Prestasi yang sering di raih adalah Olah Raga yaitu, Bola Voly,

Sepak Bola, Bulutangkis, Tenis Meja, Karate, Catur. Bahkan untuk cabang Karate berhasil menjuarai karate tingkat Provinsi dan mendapat Juara II.

Pada saat ini SMP Negeri 3 Raman Utara merupakan sekolah yang berstatus negeri dengan NPSN 10805938. Sekolah yang berdiri kurang lebih 22 tahun.

Brikut merupakan identitas SMP Negeri 3 Raman Utara.¹

- | | |
|------------------------------|--|
| 1) Nama Sekolah | : SMP Negeri 3 Raman utara |
| 2) Status | : Negeri |
| 3) Bentuk Pendidikan | : SMP |
| 4) Status Pemilikan | : Pemerintah Daerah |
| 5) SK Pendirian Sekolah | : B.234/03-SK/2021 |
| 6) Tanggal SK Pendirian | : 2021-06-04 |
| 7) SK Izin Oprasional | : 2021-08-12 |
| 8) Akreditasi | : B |
| 9) Nama Bank/Cabang KCP/Unit | : Bank Lampung/Sukadana |
| 10) Sumber Listrik | : PLN & Disel |
| 11) Daya Listrik | : 2200 |
| 12) Alamat | : Jl Raya Spontan Desa Ratna Daya,
Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur |
| 13) Kode Pos | : 34154 |

¹ *Data Pokok UPTD SMP NEGERI 3 RAMAN UTARA,*
<https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/indek.php/chom/profil/20c02f75-8b18-e111-a775-0116e206f5d7>, Diunduh pada 02 oktober 2023,n.d.

2. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Raman Utara

1. VISI

Menjadi sekolah yang unggul dan berprestasi dalam IPTEK dan IMTAQ

- a. Unggul dalam prolehan Ujian nasional
- b. Unggul dalam penguasaan IPTEK
- c. Unggul dalam berbagai kegiatan akademik dan non akademik
- d. Unggul dalam kegiatan sosial keagamaan

2. MISI

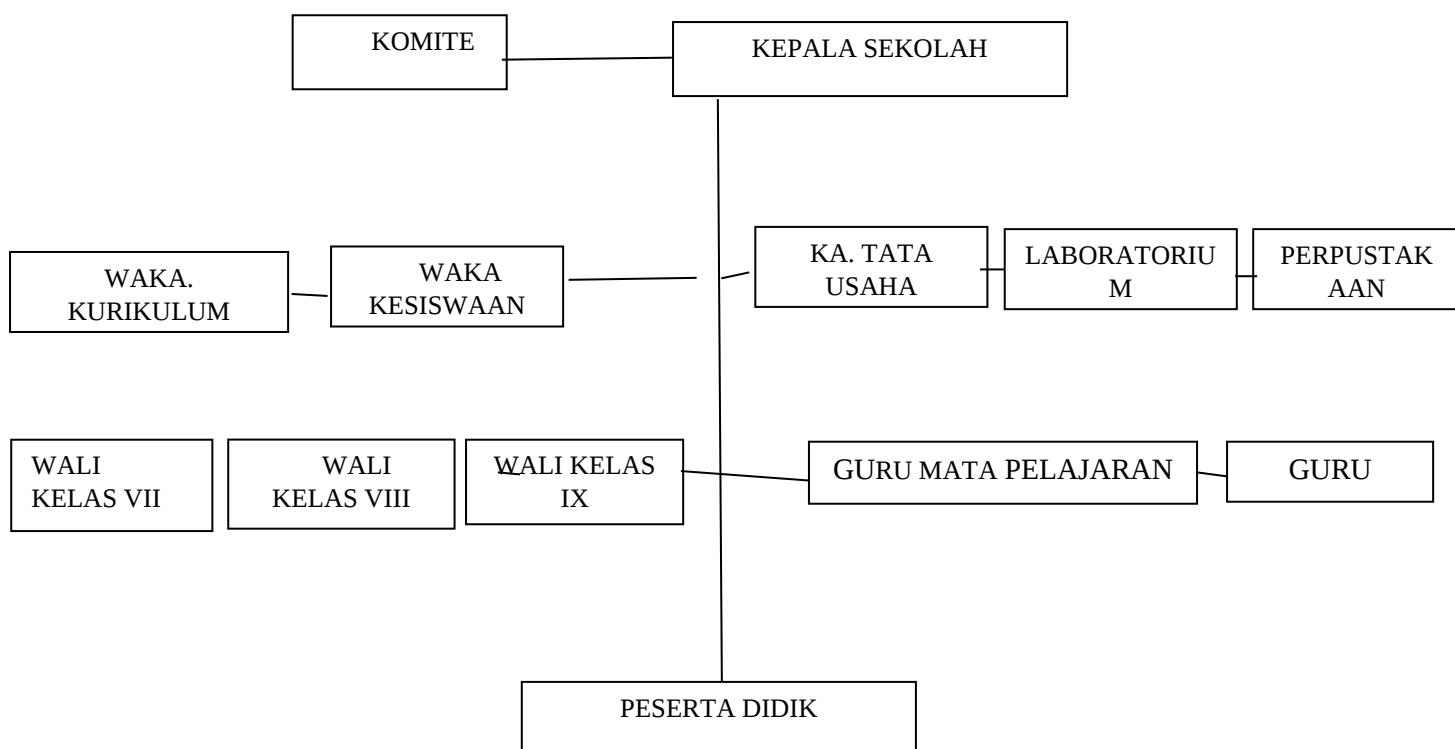
- a. Mengembangkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b. Mengembangkan kreatifitas dan potensi siswa dalam penguasaan IPTEK
- c. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah di bidang akademik dan non akademik
- d. Meningkatkan profesional guru dan penyelenggaraan sekolah.
- e. Menerapkan management yang partisipatif, transparan dan dapat dipertanggung jawabkan.
- f. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- g. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

3. TUJUAN

- a. Tercapainya nilai ujian Nasional seluruh mata pelajaran yang ditetapkan
- b. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dan untuk melanjutkan kesekolah unggulan
- c. Diraihnya kejuaraan dalam bidang akademis dan non akademis

3. Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Raman utara

Gambar 4.1
Struktur organisasi SMP Negeri 3 Raman Utaraa pada gambar berikut:



B. Keadaan tenaga pendidikan dan kependidikan SMP Negeri 3 Raman Utara

Di SMP Negeri 3 Raman Utara, guru dan staf TU termasuk komponen yang sangat penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar di lingkungan sekolah. Berikut ini merupakan data guru dan staf TU di SMP Negeri 3 Raman Utara

Tabel 4.1 daftar kualifikasi Guru dan TU SMP Negeri 3 Raman Utara

No	Nama	L/P	Status	Jabatan	Pendidikan
1.	Umi Salbiyag, S.Ag	P	PNS	Kepala sekolah	S-1
2.	Ketut Suparta	L	PNS	Waka Kurikulum	S-1
3.	Eko Budi Santoso, S.Pd.	L	PNS	Waka Kesiswaan	S-1
4.	Dwi Haryadi	L	PNS	Guru Mata pelajaran	S-1
5.	Jumadiono	L	PNS	Guru Mata Pelajaran	S-1
6.	Pipit Novita Putri	P	PPPK	Guru Mata Pelajaran	S-1
7.	Rasuna Fitriani S.Pd.	P	PNS	Guru Mata Pelajaran	S-1
8.	Sarji	L	PNS	Guru Mata Pelajaran	S-1
9.	Siluh Putu Telka Fristiana, S.Pd.	P	PNS	Guru Mata Pelajaran	S-1
10.	Sulung Juniarto	L	PNS	Guru Mata Pelajaran	S-1
11.	Tugiono, S.Pd.	L	PNS	Guru Mata Pelajaran	S-1
12.	Dedi Aroyanto	L	Tenaga Honor	Tenaga Administrasi Sekolah	SMA
13.	Ermi Devita Sari, S.Pd.	P	Tenaga Honor	Tenaga Administrasi Sekolah	S-1
14.	Saironi Nurjan	L	Tenaga Honor	Tenaga Administrasi Sekolah	SMA
15.	Tri Handoko	L	Tenaga Honor	Tenaga Administrasi Sekolah	D-1

Sumber : Guru SMP Negeri 3 Raman Utara

Tabel diatas menggambarkan bahwa potensi tenaga pendidik/guru di SMP Negeri 3 Raman Utara sebanyak 11 orang. Terdapat 10 orang guru yang berstatus PNS dan 1 guru berstatus PPK. Selain tenaga pendidik/guru di SMP Negeri 3 Raman Utara juga membutuhkan tenaga pendidikan/staf yang dapat menjalankan berbagai tugas diluar kelas dan dapat memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan sekolah. Hal ini bertujuan untuk mengorganisasi lingkungan sekolah agar menjadi lebih baik, sehingga kegiatan belajar mengajar mampu berjalan lebih dengan maksimal baik di kelas maupun di luar kelas. Dengan begitu visi dan misi sekolah akan tercapai sesuai dengan keinginan. Di SMP Negeri 3 Raman Utara jumlah tenaga pendidikan/staf yaitu sebanyak 4 orang. Dari 4 orang tersebut terdapat 1 orang staf penjaga sekolah, 1 orang operator sekolah, 1 orang staf administrasi dan 1 orang menjadi operator sekolah yang 2 orang berpendidikan terakhir SMA sederajat, 1 orang berpendidikan S-1 dan 1 orang lagi berpendidikan terakhir D-1.

Aspek lain yang menunjang kegiatan belajar mengajar agar berjalan dengan maksimal yaitu sarana dan prasarana sebagai fasilitas yang bisa digunakan oleh seluruh warga di sekolah. Sarana yang ada di SMP Negeri 3 Raman Utara yaitu terdiri dari Buku cetak, papan tulis, kursi siswa, kursi guru, meja siswa, meja guru, tempat sampah, tempat cuci tangan, jam dinding, hiasan dinding, alat peraga, kloset, tempat air, tower dan kran air, gayung, ATK TU, kursi TU, loker arsip TU, komputer TU, komputer lab, printer, kursi meja, meja kerja, bel

sekolah, perlengkapan P3K, rak buku, kursi dan meja tamu, meja pimpinan, kursi pimpinan, symbol kenegaraan, mading dan lain-lain.

Adapun prasarana di SMP Negeri 3 Raman Utara terdiri dari ruang 1 kepala sekolah, 1 ruang wakil kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang BK, 14 ruang kelas, 2 ruang laboratorium, 1 ruang uks, 1 ruang serba guna, 1 ruang gudang, 1 ruang dapur, 3 ruang kantin, 1 ruang pos jaga, 6 toilet, 1 musholah, 1 ruang perpustakaan, dan 2 parkir kendaraan.

C. Keadaan siswa SMP Negeri 3 Raman Utara

Adapun jummlah siswa SMP Negeri 3 Raman Utara yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2 daftar jumlah siswa 3 tahun terakhir

Tahun Pelajaran	Kelas			Jumlah
	VII	VIII	IX	
2020/2021	41	46	54	143
2021/2022	37	41	46	124
2022/2023	43	37	41	121

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa perkembangan jumlah siswa dari tahun ke tahun dalam 3 tahun terakhir, hal ini dikarenakan sudah banyak sekolah tingkat SLTP yang jaraknya berdekatan dengan lokasi SMP Negeri 3 Raman Utara. Meskipun demikian, SMP Negeri 3 raman Utara masih diminati oleh siswa maupun orang tua/wali, hal ini itu di tunjukan karena banyak kelebihan SMP Negeri 3 Raman Utara dari sekolah yang sederajat yang terdiri dari bebrapa prestasi siswa yang di raih

tahun- tahun sebelumnya prestasi siswa tersebut disalurkan selain dibidang akademik juga bidang non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Adapun kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Raman Utara yaitu pramuka, darum band, voli, sepak bola, catur, seni tari.

1. Deskripsi data hasil penelitian

a. Analisis deskriptif variabel penelitian

Pada penelitian ini untuk mengetahui secara umum data tentang minat belajar pendidikan IPS penulis mengadakan penelitian melalui angket tidak langsung yang ditujukan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian. Untuk memperoleh skor dalam angket berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden, Dengan menggunakan lima alternatif jawaban yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Adapun skor 5,4,3,2,1 untuk pernyataan positif dan 1,2,3,4,5 untuk pernyataan negatif

Tabel 4.3 total skor angket variabel X dan variabel Y

No	Nama	Skor	
		X	Y
1	Danil M.F	34	41
2	Rivaldi Paizal Ardinata	35	37
3	Aji Surya Nata Kusuma	36	42
4	Abrar Rafif Alfa'iq	34	45
5	Lingga Arija Dani	35	42
6	Aditiya Duwansa	35	43
7	Andika	35	44
8	Tubagus M. Maviana Desta	34	42
9	Fahzi Deacwan	35	39
10	Erwin Erlangga	35	45
11	Dito Angga Saputra	34	44
12	Alif Kurniawan	35	43
13	Aldo Parmed Samudra	33	41
14	Davit Wahyu Saputra	35	43
15	Ajiz Resza	37	44
16	Aijam Vandaffi	35	42

17	Satria Yujai Utomo	35	44
18	Zahwa Juliana Salsabila	33	40
19	Amel Claudia Cheryl	35	43
20	Aira Selia Putri	35	43
21	Maryani Puspita Sari	32	40
22	Yusuf Desta Fauzi	33	35
23	Azzahra Zaifa Mubarak	34	38
24	Wiwik Lestari	34	42
25	Revi Mora Agustin	34	40
26	Margareta Eliska Aulia B.R Simanjutak	36	41
27	Dinda Bhekti Pertiwi	34	37
28	Verlita Agnesia S.	36	45
29	Asa Aurora	32	49
30	Zah Rotus Sitta	36	43
31	Andiaksa Cahya A.	37	41
32	Ibrahim Astran Sentoso	32	37
33	Dimas Diyan Saputra	34	36
34	Fahrel Ade	34	44
35	Sendy Maulana	34	42
36	Reihan Junior Perasetya	37	42
37	Danur Sudrajat Dewantara	31	41
38	Luthfia Nur Alindri	33	41
39	Kysa Zazkia Putri	33	41
40	Ahmad Ridika	37	44

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket tersebut ,maka langkah selanjutnya adalah mengetahui penggunaan media audio visual, kategori pengukuran pada subjek penelitian dibagi menjadi bebrapa kriteria dengan rumus sebagai berikut :

Tabel 4.4 Kategorisasi standar deviasi

Kategorisasi	Rumus	Hasil
Sangat Rendah	$X \leq M - 1.5 SD$	$X < 46.34$
Rendah	$M - 1.5 SD < X \leq M - 0.5 SD$	$46.34 < X \leq 49.17$
Sedang	$M - 1.5 SD < X \leq M + 0.5 SD$	$49.17 < X \leq 52.00$
Tinggi	$M + 1.5 SD < X \leq M + 0.5 SD$	$52.00 < X \leq 54.84$
Sangat Tinggi	$M + 1.5 SD < X$	$54.84 < X$

Keterangan:

Setelah diketahui nilai kategori baik, cukup dan kurang maka akan diketahui prosentasenya dengan rumus :

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subjek

1. Data tentang penggunaan media audio visual

Tabel 4.5 hasil analisis deskriptif variabel X

Statistics		
X		
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		34,45
Std. Error of Mean		,229
Median		34,50
Mode		35
Std. Deviation		1,449
Variance		2,100
Range		6
Minimum		31
Maximum		37
Sum		1378

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat pada variabel X (Audio Visual) diperoleh skor nilai minimum 31, nilai maksimum 37, rata – rata (mean) sebesar 34.45 setandar deviasi sebesar 1.449, dan varians sebesar 2.100. Data hasil tersebut kemudian dikategorisasikan berdasarkan tingkat atau taraf perkembangan variabel audio visual dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 4.6 hasil kategori perhitungan variabel X

X					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31	1	2,5	2,5	2,5
	32	3	7,5	7,5	10,0
	33	5	12,5	12,5	22,5
	34	11	27,5	27,5	50,0
	35	12	30,0	30,0	80,0

36	4	10,0	10,0	90,0
37	4	10,0	10,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

1. Data tentang minat belajar pendidikan IPS

Tabel 4.5 hasil analisis deskriptif variabel Y

Statistics		
Y		
N	Valid	40
	Missing	19
Mean		41,40
Std. Error of Mean		,405
Median		42,00
Mode		41 ^a
Std. Deviation		2,560
Variance		6,554
Range		10
Minimum		35
Maximum		45
Sum		1656

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada variabel Y (Minat Belajar) diperoleh skor nilai 35, nilai maksimum 45, rata – rata (mean) sebesar 41.40, standar deviasi sebesar 2.560, dan varians sebesar 6.554. Data hasil tersebut kemudian dikategorisasikan berdasarkan tingkat atau taraf perkembangan variabel minat belajar siswa dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 4.6 hasil kategori perhitungan variabel X

		Y			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	1	1,7	2,5	2,5
	36	1	1,7	2,5	5,0
	37	3	5,1	7,5	12,5
	38	1	1,7	2,5	15,0
	39	2	3,4	5,0	20,0
	40	3	5,1	7,5	27,5
	41	7	11,9	17,5	45,0
	42	7	11,9	17,5	62,5
	43	6	10,2	15,0	77,5
	44	6	10,2	15,0	92,5
	45	3	5,1	7,5	100,0
	Total	40	67,8	100,0	
Missing	System	19	32,2		
Total		59	100,0		

b. hasil uji persyaratan analisis

a. Uji normalitas

Setelah melakukan uji homogenitas, langkah selanjutnya yaitu uji normalitas. Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Adapun perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan normal apabila nilai Asym.Sig (2-tailed) lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$). Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan program aplikasi IBM SPSS Statistics 26 dengan taraf signifikan 5%. Berikut data hasil uji normalitas.

Tabel 4.7
Uji Normalitas Minat Belajar dan Minat Belajar
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X	,153	40	,019	,946	40	,056

a. Lilliefors Significance Correction

erdasarkan tabel di atas, ditunjukkan bahwa data variabel X (Media Audio Visual) dan variabel Y (Minat Belajar) berdistribusi normal dengan tingkat signifikan lebih dari 0.05, yaitu $p = 0.200 > 0.05$.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data sampel yang berasal dari populasi memiliki varians yang sama dengan tingkat signifikan lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$). dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan program aplikasi IBM SPSS Statistics 26. Berikut merupakan hasil uji homogenitas.

Tabel 4.8
Uji Homogenitas Minat Belajar dan Audio Visual

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Y	Based on Mean	,778	5	33	,572
	Based on Median	,467	5	33	,798
	Based on Median and with adjusted df	,467	5	25,606	,797
	Based on trimmed mean	,736	5	33	,602

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa hasil uji homogenitas sebesar 0.602 yang berarti lebih besar dari 0.05, yaitu $p = 0.602 > 0.05$. sehingga, dapat dikatakan bahwa ketiga variabel bersifat homogen.

c. Uji hipotesis

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Hipotesis pertama yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian ini adalah "Terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar IPS di SMP Negeri ." Proses pengolahan dan analisa data secara manual yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *IBM SPSS statistics 26*.

Tabel 4.9
Hasil persamaan garis linear variabel X (Media Audio Visual) dan variabel Y (Minat Belajar)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14,143	8,835		1,601	,118
	X	,791	,256	,448	3,088	,004

a. Dependent Variable: Y

Pembuatan persamaan garis regresi dilakukan dengan menginterpretasikan angka –angka yang ada melalui *IBM SPSS setatistics 26* pada tabel di tas.

Secara umum, uji persamaan regresi linear sederhana tau persamaan garis regresi di hitung dengan rumus $Y' = a + bX$. Berdasarkan tabel di atas, di dapatkan nilai $a = 14.143$ yang merupakan angka konstan yang berarti bahwa nilai konsisten variabel X (Audio Visual) sebesar 14.143 dan $b = 0.791$ yang merupakan angka koe visien regresi. Apabila jika di hitung dengan rumus maka hasilnya sebagai berikut :

$$Y' = 14.143 + (0.791) X$$

Persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat di jabarkan sebagai berikut

- a. $a = 14.143$ memiliki nilai positif yang menjukan bahwa adanya pengaruh positif variabel X.
- b. $b = 0.791$ adalah nilai koe fisien regresi variabel X (Audio Visual) terhadap variabel Y (Minat Belajar) yang berarti bahwa apabila variabel X naik atau mengalami penambahan 1%, maka variabel Y juga naik atau bertambah 0.791.

2) hasil uji hipotesis

Berdasarkan tinjauan teoritis yang sudah di jelaskan di atas, maka untuk menguji apakah media audio visual berpengaruh terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 3 Raman Utara di perlukan hipotesis sebagai berikut.

Ha : “terdapat pengaruh yang signifikan dari audio visual terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 3 Raman Utara”.

Ho : “tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari audio visual terhadap

minat belajar siswa di SMP Negeri 3 Raman Utara”.

Selanjutnya, untuk memastikan apakah regresi linier sederhana tersebut signifikan atau tidak (terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y), di buktikan dengan melakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikansinya (Sig. 2 – tailed) dengan probabilitas 5% (0.05).

Adapun yang menjadi acuan pengambilan keputusan dalam analisis regresi linear sederhana dengan melihat nilai signifikansinya yaitu sebagai berikut :

- a. jika nilai signifikansinya lebih kecil atau kurang dari nilai probabilitas 0.05 berarti bahwa variabel X (Audio Visual) mempengaruhi variabel Y (Minat Belajar).
- b. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari nilai probabilitas 0.05 berarti bahwa variabel X (Audio Visual) tidak berpengaruh terhadap Variabel Y (Minat belajar)

Berikut merupakan hasil uji hipotesis dengan menggunakan *IBM SPSS setatistics 26*.

Tabel 4.10 hasil uji koefisian determinasi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51,270	1	51,270	9,535	,004 ^b
	Residual	204,330	38	5,377		
	Total	255,600	39			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa F hitung yang di peroleh sebesar 9.535. sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0.004 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 ($p = 0.04 < 0.05$), maka

model regresi dapat di gunakan untuk memprediksi variabel Y (Minat Belajar), yang berarti bahwa terdapat pengaruh variabel X (Audio Visual) terhadap variabel Y (Minat Belajar).

3). Hasil uji koefisien determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh audio visual terhadap minat belajar siswa di SMP Negeri 3 Raman Utara terdapat pada tabel berikut :

Tabel 4.11 hasil uji koefisien determinan variabel X dan variabel Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,448 ^a	,201	,180	2,319

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai R Sequer sebesar 0,201 yang berarti bahwa nilai ini adalah pengaruh media audio visual terhadap minat belajar siswa. Jadi, pengaruh audio visual terhadap minat belajar siswa sebesar 20.1% dan sisanya yaitu 79.9% adalah di tentukan oleh faktor lainya adapun tingkat koefisien korelasi kedua variabel dapat di lihat dari tabel berikut.

Tabel 4.12 pedoman pemberian interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	rendah
0.40 – 0.599	sedang
0.60 – 0.799	tinggi
0.80 – 1.000	Sngat tinggi

Sumber : sugiono, 2013.

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa pengaruh media audio visual

terhadap minat belajar siswa memiliki interpretasi koefisien korelasi sedang yakni dengan nilai 0.448

D. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan mengenai bagaimana pengaruh media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa padapelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IX SMP Negeri 3 Raman Utara. Hasil penelitian ini dijabarkan secara rinci setelah melakukan deskripsi variabel penelitian yaitu variabel X (Audio Visual) dan variabel Y (Minat Belajar).

Sebelum mendapatkan hasil dari jawaban permasalahan, peneliti melakukan uji persyaratan analisis, uji tersebut meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah memenuhi uji persyaratan analisis tersebut, kemudian di lakukan uji hipotetis penelitian. Berdasarkan uji persyaratan analisis, didapatkan hasil bahwa nilai residual kedua variabel terdistribusi normal dan menunjukkan variansi pada setiap klompok data yaitu sama (homogen).

Selanjutnya berdasarkan uji hipotesis penelitian hasil analisis yang di peroleh sebagai berikut.

1. Penggunaan media audio visual di SMP Negeri 3 Raman Utara

Data hasil penelitian yang di peroleh dari 40 sampel siswa memiliki tingkat audio visual yang berbeda-beda, berdasarkan hasil penelitian yang sesuai dengan permasalahan yaitu keadaan penggunaan media audio visual pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial membosankan karena

pemaparan materi dari guru kurang menarik, sehingga siswa kurang memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru. Dengan pemilihan media pembelajaran visual yang di gunakan guru dalam proses pembelajaran terbukti kurang mampu meningkatkan minat belajar dari siswa disebabkan karena para siswa cenderung tidak memperhatikan dan bosan dengan media yang di terapkan guru saat mengajar, juga saat menggunakan media audio visual siswa lebih memperhatikan dibuktikan dengan hasil belajar yang lebih dari sebelumnya. Media itu meliputi orang, bahan peralatan, ataupun kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.² Pendapat tersebut sesuai dengan keadaan siswa yang memerlukan media pembelajaran yang beragam dan mudah di mengerti salah satunya media audio visual.

Keterkaitan antara penggunaan media audio visual terhadap minat belajar IPS di SMP Negeri dipertegas dengan manfaat atau fungsi media audio visual yaitu: Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan memudahkan belajar bagi guru, memberikan pengalaman yang lebih nyata, menarik perhatian siswa lebih besar, semua indra murid dapat diaktifkan, kelemahan suatu indra dapat diimbangi dengan kekuatan indra yang lainnya, lebih menarik perhatian murid dalam belajar dan dapat membangkitkan dunia teori dengan realita.

Penggunaan media audio visual secara keseluruhan membuat guru untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada siswa lebih

² Roberta Uron Hurit, S.Si., M.Pd, Majidatun Ahmala, M.Pd.I. Dkk. Belajar Dan Pembelajaran. CV. Media Sains Indonesia. Melong Asih Regency B40 – Cijerah Kota Bandung – Jawa Barat. 2021

menarik dan bervariasi, sehingga dapat menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil data, fakta, dan teori yang diperoleh ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Raman Utara. Dapat diketahui bahwa hal tersebut terjadi karena beberapa hal diantaranya:

1. Media audio visual merupakan sarana, perantara atau pengantar pesan (materi pelajaran) yang penenerimaannya melalui pendengaran dan penglihatan, disampaikan dari sumber baik dari guru maupun realita sebenarnya. Meskipun kedudukannya menjembatani antara sumber dengan penerima, pada kenyataannya guru dalam menggunakan media audio visual ini dapat menarik perhatian dalam menyampaikan materi dan siswa lebih mudah memahaminya juga tidak merasa bosan. Dapat mengarahkan pengetahuan siswa yang bersifat abstrak maupun verbal menuju ke arah yang mendekati pada realita sebenarnya.

Berdasarkan teori kerucut pengalaman Edgar Dale memberikan gambaran bahwa pengalaman belajar yang diperoleh siswa dapat melalui proses perbuatan atau mengalami sendiri apa yang dipelajari, proses mengamati dan mendengarkan melalui media tertentu dan proses mendengarkan melalui bahasa. Semakin konkret siswa mempelajari bahan pengajaran contohnya melalui pengalaman langsung. Maka semakin banyaklah pengalaman yang diperoleh siswa. Sebaliknya semakin abstrak siswa memperoleh pengalaman

contohnya hanya mengandalkan bahasa verbal, maka semakin sedikit pengalaman yang akan diperoleh siswa.

2. Minat dapat dibentuk dari faktor intern dan eksternal, salah satunya adalah penggunaan media audio visual yang akan membantu siswa membangun minat tersebut. Minat dapat dibangkitkan dengan menunjukkan pentingnya materi pelajaran yang disajikan, mengajar dengan persiapan baik, memberikan selingan, dan menggunakan alat peraga sebagai media. Dari sini dapat dikatakan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat menumbuhkan siswa pada pembelajaran.
 3. Dalam memperhatikan pelajaran, pandangan siswa tertuju pada media audio visual, sesekali mengomentari apa yang mereka lihat. Hal ini menunjukkan bahwa ada perhatian dari siswa. Ketika volume kurang keras, siswa meminta guru untuk mengeraskan volume, bahkan ketika mereka belum paham terhadap pelajaran, di antara mereka meminta guru untuk mengulang kembali tayangan yang belum jelas. Sambil memperhatikan, siswa merangkum apa yang mereka pahami. Guru menyelengi pelajaran dengan memberikan pertanyaan pada siswa, menghentikan sejenak tayangan. Dan setelah pemutaran pelajaran selesai, guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya dan menjelaskan hal-hal yang belum dipahami siswa.
- Sebagai contoh penyampaian materi tentang berhaji, sebelum memutar video guru menyampaikan pada siswa agar memperhatikan materi yang akan diputar dan menyuruh mereka

untuk membuka buku lembar kegiatan Siswa. Kemudian guru memutar video dengan menggunakan LCD tentang materi tata cara haji maka siswa akan lebih dapat paham akan materi tersebut. Siswa dapat menyaksikan bagaimana tata cara haji yang benar, sehingga mereka semakin tertarik untuk memfokuskan pikiran, pendengaran dan penglihatan pada materi yang diberikan oleh guru. Hal ini memungkinkan siswa untuk dapat berhaji secara benar sesuai tuntunan guru. Berbeda ketika guru tidak menggunakan media, hanya menerangkan secara verbal maka siswa hanya dapat menggunakan imajinasi mereka saja.

Siswa menyimak bahan yang di putarkan dengan baik, setelah pemutaran selesai, guru menjelaskan, materi lebih lanjut pada siswa. Setelah itu guru menjelaskan inti materi yang telah diputarkan, dan mempersilahkan siswa untuk menanyakan hal yang belum mereka pahami, sambil mencatat materi-materi yang penting yang belum terdapat pada buku. Proses pembelajaran di akhiri dengan pemberian tugas rumah yaitu merangkum materi yang telah disampaikan. Berdasarkan kelebihan dari video dalam proses belajar mengajar antara lain: dapat menarik perhatian, demontrasi yang sulit bisa dipersiapkan, keras lemah suara yang ada bisa diatur, gambar proyeksi bisa di amati dengan seksama, dan keras lemah suara yang ada bisa diatur.

4. Guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri yaitu Bpk ketut suparta menerangkan bahwa penggunaan media audio visual di SMP Negeri

3 Raman Utara ini praktis , efisien dan memudahkan untuk menyampaikan materi pelajaran. Meskipun penggunaan media audio visual bergantung dengan tenaga listrik. Walaupun penggunaan media audio visual tergantung dengan tenaga listrik, mampu mengantarkan pesan dan dapat menjadikan siswa tertarik dan mudah untuk memahami pada materi yang disampaikan oleh guru pada proses pembelajaran. Adapun fungsi dari media audio visual adalah membantu memudahkan belajar bagi siswa dan guru, memberikan pengalaman yang lebih nyata, menarik perhatian siswa, semua indra dapat diaktifkan, lebih menarik perhatian siswa dalam belajar, dan dapat membentuk dunia teori dengan kenyataan.

Berdasarkan kenyataan yang dilakukan pendidik dapat dijelaskan bahwa proses belajar mengajar IPS di SMPN 3 R a m a n U t a r a dengan menggunakan media audio visual dapat menarik siswa untuk memperhatikan pelajaran. Adapun kegunaan dari media pendidikan dalam proses belajar adalah memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis, mengatasi keterbatasan ruang , waktu, dan daya indra, mengatasi sikap pasif anak didik, dan mengatasi pengalaman pada tiap siswa yang berbeda.

2. minat belajar siswa di SMP

Minat belajar merupakan aspek yang sangat penting dalam memulai suatu pembelajaran jika siswa tidak memiliki minat belajar maka pembelajaran yang disampaikan oleh guru akan menjadi kurang maksimal dan tujuan pembelajaran pun akan sulit tercapai. Sedangkan yang penulis

maksudkan dengan minat belajar di sini, adalah suatu kemampuan umum yang di miliki siswa untuk mencapai prestasi yang optimal yang dapat ditunjukkan dengan kegiatan belajar.³ Pendapat tersebut berkaitan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa minat belajar siswa kurang pada mata pelajaran IPS.

Setelah adanya media audio visual siswa menjadi lebih fokus terhadap pembelajaran yang di sampaikan, persaan senang terhadap materi yang di sampaikan berfariasi menambah minat siswa terhadap pelajaran IPS yang sebelumnya dikenal IPS itu membosankan, rasa ingin tahu siswa meningkat karena materi yang di sampaikan terasa nyata dengan menggunakan tampilan bergambar yang membuat siswa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut materi yang di jelaskan melalui audio visual. Kemauan belajar siswa meningkat karena senang dengan pembelajaran yang disampaikan melalui audio visual yang sebelumnya keadaan kelas tidak kondusif dikarenakan siswa tidak memperhatikan materi yang di sampaikan menggunakan metode craman yang menurut siswa itu membosankan apalagi sekarang sudah memasuki zaman digitalisasi yang semua pembelajaran juga sudah tersedia di internet dengan kemasan yang lebih simpel dan mudah di pahami.

3. Pengaruh media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas IX SMP Negeri 3 Raman Utara

Berdasarkan uji persamaan regresi sederhana, pengaruh media audio visual terhadap minat belajar siswa sebesar $Y' = 14.143 + (0.791) X$,

³ Zanikhan, Minat Belajar Siswa, http://zanikhan.multiply.com/journal/item/1206/Minat_Belajar_Siswa. 28 Juli 2011

yang berarti bahwa nilai $a = 14.143$ memiliki nilai positif yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif media audio visual. Kemudian pada nilai $b = 0.791$ yang merupakan nilai koefisien regresi media audio visual terhadap minat belajar, yang berarti bahwa apabila media audio visual naik atau mengalami penambahan 1%, maka minat belajar siswa juga akan naik atau bertambah 0.791. hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi media audio visual yang di gunakan dalam pembelajaran maka akan semakin tinggi juga minat belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. Begitu juga sebaliknya, jika semakin rendah media audio visual yang di gunakan maka akan semakin rendah juga minat belajar siswa.

Hasil uji hipotesis penelitian ini dapat di lihat pada tabel anova yang di hitung menggunakan IBM SPSS setatistics 26 dengan hasil yaitu F sebesar 9.535. sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0.04 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 ($p = 0.04 < 0.05$). berdasarkan hal tersebut di nyatakan bahwa terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. dengan begitu, hipotesis alternatif (H_a) yang mengatakan bahwa “terdapat pengaruh yang signifknsn dari media audio visual terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IX SMP Negeri 3 Raman Utara” dapat diterima yang berarti tinggi rendahnya penggunaan media audio visul dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui berapa besar presentase pengaruh media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas IX SMP Negeri 3 Raman Utara

dapat dilihat dengan uji koefisien determinasi dalam nilai R yang hasilnya 44,8% dan sisanya yaitu 55,2% adalah di tentukan oleh faktor lainya dengan interpretasi koefisien korelasi sedang.

Dengan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran, diharapkan siswa mengerti dan mudah memahami tentang materi yang di sampaikan, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik. Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran menjadikan siswa mudah mengerti dan memahami materi – materi yang disampaikan oleh guru. Media audio visual dapat meningkatkan pemahaman siswa pada beberapa materi pembelajaran yang harus di pahami dengan menggunakan indera pengelihatn dan pendengaran. Penggunaan media pembelajaran audio visual juga bertujuan dapat menghasilkan hasil belajar yang berkualitas dibanding penggunaan media pembelajaran lainnya.

Menurut Supriyanto dalam jurnal mengatakan bahwa media pembelajaran audio visual adalah suatu media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang di dengar suaranya melalui indra pendengaran dan dapat dilihat gambarnya secara langsung melalui indra pengelihatn, media ini dapat di sebut video.⁴

Jadi dapat disimpulkan dari beberapa pengertian dan penjelasan di atas bahwa media audio visual merupakan suatu pesan atau informasi yang menggabungkan antara media audio dan media visual menjadi satu untuk mendukung jalannya proses kegiatan pembelajaran, media audio visual ini

⁴ upriyanto, Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Muatan Pelajaran PPKN Peserta Didik Kelas VI B di SD Negeri 01 Tawangmangu”, Educatif Journal of Education Research, Vol 4, No. 1, hal 19-26.

dapat dilihat gambar atau tulisannya menggunakan indera penglihatan dan juga dapat didengar suaranya melalui indera pendengaran. Media audio visual dapat berupa pembahasan materi yang diberikan dari guru kepada peserta didiknya, sehingga media ini dapat menjadikan peserta didik mengembangkan sikap dan ketrampilan dalam belajarnya dengan menggunakan media pembelajaran ini.

Contoh media audio visual yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran seperti video, film, televisi, dan lain sebagainya. dengan menggunakan media audio visual ini menjadikan peserta didik dapat termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, karena media ini dapat terbilang cukup menyenangkan jika digunakan sebagai media pembelajaran. apalagi pada jenjang sekolah dasar, peserta didik sangat suka jika diberikan materi menggunakan media audio visual, karena peserta didik dapat melihat gambar-gambar sekaligus dapat mendengarkan suara-suara yang ada pada video tersebut. Media audio visual ini dapat menjadikan peserta didik fokus dalam pembelajaran yang diikutinya. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik karena didukung dengan media pembelajaran yang sangat baik dan menyenangkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IX SMP Negeri 3 Raman Utara, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (Audio Visual) terhadap variabel Y (Minat belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis data dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan hasil nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0.04, yaitu lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 ($p = 0.04 < 0.05$). Sehingga hipotesis dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media audio visual terhadap minat belajar siswa.

Pengaruh penggunaan audio visual terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas IX SMP Negeri 3 Raman Utara. Berdasarkan uji persamaan regresi sederhana, pengaruh media audio visual terhadap minat belajar siswa sebesar $Y' = 14.143 + (0.791) X$, yang berarti bahwa nilai $a = 14.143$ memiliki nilai positif yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif media audio visual. Kemudian pada nilai $b = 0.791$ yang merupakan nilai koefisien regresi media audio visual terhadap minat belajar, yang berarti bahwa apabila media audio visual naik atau mengalami penambahan 1%, maka minat belajar siswa juga akan naik atau bertambah 0.791. hal tersebut

menunjukkan bahwa semakin tinggi media audio visual yang di gunakan dalam pembelajaran maka akan semakin tinggi juga minat belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. Begitu juga sebaliknya, jika semakin rendah media audio visual yang di gunakan maka akan semakin rendah juga minat belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat di ajukan saran – saran sebagai berikut :

1. Bagi guru atau pendidik dan pihak sekolah

Di sarankan untuk menyediakan alat pembelajaran yang beragam dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran siswa baik di kelas maupun di luar kelas. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa supaya menerima ilmu dan pengetahuan yang maksimal dalam pembelajaran.

2. Bagi siswa di harapkan untuk memperhatikan pembelajaran yang di sampaikan oleh guru. Hal ini bertujuan agar siswa mampu menerima ilmu dan pengetahuan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rachman Abror, Psikologi Pendidikan (Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogya, 1993) cet 4
- Abdul Rachman Shaleh, Psikologi (Jakarta : Kencana Prenada media grup, 2004)
- Arief S. Sadiman, Media Pendidikan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007).
- Arief S. Sadiman, Media Pendidikan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007).
- AriefS. Sadiman, MediaPendidikan(Jakaerta: PT raja Grafindo Persada, 1996)
- Asnawir, M. Basyirudin Usman, Media pembelajaran, (Jakarta : ciputat pers, 2002),
- Asnawir, M. Basyirudin Usman, Media pembelajaran, (Jakarta : ciputat pers, 2002),
- Asnawir, M. Basyirudin Usman, Media pembelajaran, (Jakarta : ciputat pers, 2002),
- Asnawir, M. Basyirudin Usman, Media pembelajaran, (Jakarta : ciputat pers, 2002),
- Asnawir, M. Basyirudin Usman, Media pembelajaran, (Jakarta : ciputat pers, 2002),
- Damayanti, S.Pd.I. Penggunaan Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong. CV. Tatakata Grafika. Jln. Perintis Kemerdekaan No 99.
- Damayanti, S.Pd.I. Penggunaan Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong. CV. Tatakata Grafika. Jln. Perintis Kemerdekaan No 99.
- Dewa Ketut Sukardi, Tes Dalam Konseling Karir (Surabaya : Usaha Nasional, 1994)
- Drs. Ketutu Suparta, 13 september 2022
- Hamzah B. Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008),
- <https://www.dpr.go.id>, Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 diakses 9 Desember 2022
- Ibit
- Indah Suciati, Harjerina. Dkk. Media Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasi Pada Aplikasi matematika Sekolah Dasar. CV. Ruang Tentor. Jl.

Borong Sapiri, Komp. Perum. Bukit Grand Mas 2 Blok B3 No. 5, Kec, Bontomarannu.

I wayan Saantayasa, landasan Konseptual Media Pembelajaran, http://file.upi.edu/direktori/a%20fip/jur.%20luar%20sekolah/194704171973032%20-%20mulati%20purwasasmita/media_pembelajaran.pdf. 20 juli 2011

I wayan Saantayasa, landasan Konseptual Media Pembelajaran, http://file.upi.edu/direktori/a%20fip/jur.%20luar%20sekolah/194704171973032%20-%20mulati%20purwasasmita/media_pembelajaran.pdf. 20 juli 2011

I wayan Saantayasa, landasan Konseptual Media Pembelajaran, http://file.upi.edu/direktori/a%20fip/jur.%20luar%20sekolah/194704171973032%20-%20mulati%20purwasasmita/media_pembelajaran.pdf. 20 juli 2011

Mathedu Unila, Pengertian Minat, <http://mathedu-unila.blogspot.com/2009/10/pengertianminat.html?showComment=1277119756010>. 28 Juli 2011

Minat Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa <http://www.informasiku.com/2010/12/minat-belajar-untuk-meningkatkan.html>. 28 Juli 2011

Minat Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. <http://www.informasiku.com/2010/12/minat-belajar-untuk-meningkatkan.html> . 28 Juli 2011

Mohamad Surya, Psikologi Konseling (Bandung : Pustaka Bani Quraisy, 2003) hal. 107

Munadi, Yudi, Media Pembelajaran....

Munadi, Yudhi, Media Pembelajaran (Jakarta : Gaung Persada Press, 2008). Iv.

Munadi, Yudhi, Media Pembelajaran (Jakarta : Gaung Persada Press, 2008). Iv.

Noorlaila Feida Isti' adah, M.Pd. Teori-Teori Dalam Pendidikan. Edu Publisher, Jl. Tamansari km. 2,5 Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 2020.

Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, M.Pd. Media Komunikasi Pembelajaran. Kencana, Jl. Tambora Raya No. 23 Rawamangun – Jakarta 13220, 2012

Roberta Uron Hurit, S.Si., M.Pd, Majidatun Ahmala, M.Pd.I. Dkk. Belajar Dan Pembelajaran. CV. Media Sains Indonesia. Melong Asih Regency B40 – Cijerah Kota Bandung – Jawa Barat. 2021

Rohman. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi siswa kelas X SMA Ananda Batam. Universitas Putera Batam. Tahun 2015.

Syaiful Bahri Djamarah “ Strategi Belajar

Syaiful Bahri Djamarah “ Strategi Belajar

Syaiful Bahri Djamarah, Strategi Belajar Mengajar, (jakarta:Rinekacipta,2002)

Syaiful Bahri Djamarah, Strategi Belajar Mengajar, (jakarta:Rinekacipta,2002)

Syaiful Bahri Djamarah, Strategi Belajar Mengajar, (jakarta:Rinekacipta,2002)

Unadi, Yudi, Media Pembelajaran (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008) hal. 8.

Zanikhan, Minat Belajar Siswa,
[http://zanikhan.multiply.com/journal/item/1206/Minat Belajar Siswa . 28
 Juli 2011](http://zanikhan.multiply.com/journal/item/1206/Minat_Belajar_Siswa_.28Juli2011)

LAMPIRAN

1. Lampiran angket uji coba

A. Observasi

1. Petunjuk Observasi

- Observasi non partisipan, peneliti tidak menjadi bagian dari objek yang diteliti
- Selama observasi peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi
- Waktu pelaksanaan observasi dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan

No	Pedoman Observasi	Deskripsi
1	Observasi non sistematis	Yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan
2	Observasi sistematis	Yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan

Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk memperoleh data pendukung terkait Pengaruh Media Audio Visual, nilai PTS sebelumnya kelas IX A dan IX B dan foto selama pembelajaran waktu penelitian.

Komponen	Cecklist	
	Ada/ terawat	Tidak ada/ tidak terawat
Struktur organisasi sekolah		
Prasana pembelajaran		
Sarana pembelajaran		
Penggunaan media audio visual		

B. DOKUMENTASI

Dalam penelitian ini, teknik ini digunakan untuk memperoleh data pendukung terkait pengaruh Media Audio Visual, nilai PTS kelas IX A dan IX B dan foto selama pembelajaran waktu penelitian.

No	Indikator	Hasil	
		ada	Tidak ada
1	Profil sekolah SMPN 3 Raman Utara		
2	Pengaruh Media Audio Visual dalam mempengaruhi minat belajar		
3	Pembagian angket penelitian		
4	Sarana Media Audio Visual yang digunakan untuk pembelajaran		
5	Dokumentasi hasil observasi		

C. Angket Penelitian

1. Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator	Jumlah
Minat Belajar (X)	Pengertian dalam belajar	2
	Perasaan senang	2
	Giat belajar	2
	Mengerjakan tugas	2
	Mentaati peraturan	2
Audio Visual (Y)	Membuat pelajaran menjadi bermakna	2
	Meningkatkan kemampuan audiktif (mendengar) siswa	2
	Meningkatkan kemampuan	2

	visual (melihat) siswa	
	Membuat pelajaran mudah di ingat	2
	Membuat pelajaran di pahami secara utuh	2

2. Angket uji coba

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH PENGGUNAAN AUDIO VISUAL TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA
PADA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS IX SMP NEGERI 3 RAMAN UTARA

1. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

2. Petunjuk Pengisian

- a. Tulislah terlebih dahulu identitas Anda!
- b. Bacalah dengan teliti setiap item soal pada angket berikut ini!
- c. Pilihlahh salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya memperhatikan penjelasan materi pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan seksama					
2.	Saya membuat ringkasan materi yang di sampaikan guru					
3.	Saya merasa senang apabila guru memberi tugas harian					
4.	Saya merasa senang apabila guru menyampaikan materi yang mudah di pahami					

5. Saya akan terus mempelajari berulang kali jika belum paham saat guru menjelaskan
6. Saya tidak mudah menyerah saat mengalami kesulitan belajar
7. Bila mendapat tugas langsung saya kerjakan tidak menunda waktu
8. Saya mengerjakan tugas PTS dengan sungguh-sungguh
9. Saya mentaati peraturan yang ditetapkan oleh sekolah
10. Apakah kamu membolos saat jam pelajaran
11. Guru melaksanakan pembelajaran dengan memberikan contoh materi dalam kehidupan sehari-hari
12. Guru menyampaikan materi yang mudah dipahami
13. Apakah menggunakan audio lebih memudahkan untuk memahami materi yang disampaikan
14. Penjelasan materi lebih jelas diterima membuat suasana menjadi seru
15. Pembelajaran terasa bervariasi dan menyenangkan dengan adanya visual gambar atau video
16. Siswa lebih fokus pada materi yang menarik untuk dilihat
17. Adanya audio visual memudahkan siswa mengingat materi pembelajaran
18. Materi yang dipaparkan tidak berbelit dengan begitu siswa lebih mudah memahami dan mengingat
19. Materi yang disampaikan ringkas dan mudah

di pahami

20. Media audio visual lebih menarik dan inovasi dalam penyampaian materi

2. Lampiran hasil angket sampel uji coba variabel X

Timestamp	Nama	jenis kelamin	kelas	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x
11/2/2023 21:41:44	adnan	laki - laki	IX A	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	24
11/2/2023 21:44:59	Putra dewa	laki - laki	IX	4	3	2	5	3	4	2	5	5	3	36
11/2/2023 22:00:09	Danur Sudrajat Dewa	laki - laki	IX A	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	46
11/2/2023 22:34:49	M.fadh Ghazi almustafa	laki - laki	IX A	4	4	3	5	3	2	2	5	3	3	34
11/2/2023 23:30:48	Najmi mahabatillah	perempuan	IX A	3	3	2	5	3	2	2	3	2	3	28
11/3/2023 5:21:11	Icha putri anggraini	perempuan	IX A	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	42
11/3/2023 5:48:23	Andini Nabila Khairu	perempuan	IX A	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	47
11/3/2023 6:04:20	Karina cahyanti	perempuan	IX A	4	4	4	5	2	2	2	4	4	5	36
11/3/2023 6:04:52	Neysha ramadhina	perempuan	IXA	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	44
11/3/2023 17:51:27	Melisa n. a	perempuan	IXC	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	41
11/3/2023 17:54:39	kysa zaskia putri	perempuan	IX C	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	32
11/3/2023 17:56:03	citra nur Aulia dewi	perempuan	IX	4	5	4	5	4	4	3	3	5	5	42
11/3/2023 18:00:34	Azahra cantika sari	perempuan	IX C	4	4	3	5	3	4	3	5	5	5	41
11/3/2023 18:17:12	Salma Dwi Handayar	perempuan	IX C	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	38
11/3/2023 19:06:38	Winda	perempuan	IX C	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	46
11/5/2023 13:02:28	Anggun permadani	perempuan	IX	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	40
11/5/2023 18:21:01	galih rafino pradana	laki - laki	IX I	5	5	4	5	2	4	2	3	3	3	36
11/5/2023 19:33:57	Almira Salwa Amelia	perempuan	IX I	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	43
11/10/2023 19:09:07	Anggylia Eka Saputri	perempuan	VII	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	43
11/11/2023 19:20:49	Luthfia Nur Alindri	perempuan	IX	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
			hasil	80	76	74	94	68	72	65	83	81	87	41

3. Lampiran R Tabel

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

4. Lampiran hasil uji validitas sampel uji coba variabel X

		Correlations										
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x
x1	Pearson Correlation	1	,662**	,398	,522*	,556*	,616**	,241	,226	,519*	,496*	,759**
	Sig. (2-tailed)		,001	,082	,018	,011	,004	,307	,337	,019	,026	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x2	Pearson Correlation	,662**	1	,533*	,376	,401	,542*	,186	-,186	,414	,473*	,646**
	Sig. (2-tailed)	,001		,015	,102	,080	,014	,433	,431	,069	,035	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x3	Pearson Correlation	,398	,533*	1	-,097	,413	,500*	,699**	-,147	,441	,698**	,705**
	Sig. (2-tailed)	,082	,015		,684	,070	,025	,001	,535	,052	,001	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x4	Pearson Correlation	,522*	,376	-,097	1	,178	,164	-,055	-,152	,273	,011	,259
	Sig. (2-tailed)	,018	,102	,684		,454	,491	,818	,524	,245	,962	,271
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x5	Pearson Correlation	,556*	,401	,413	,178	1	,719**	,585**	,205	,543*	,616**	,797**
	Sig. (2-tailed)	,011	,080	,070	,454		,000	,007	,385	,013	,004	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x6	Pearson Correlation	,616**	,542*	,500*	,164	,719**	1	,565**	,071	,631**	,525*	,824**
	Sig. (2-tailed)	,004	,014	,025	,491	,000		,009	,766	,003	,017	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x7	Pearson Correlation	,241	,186	,699**	-,055	,585**	,565**	1	,016	,533*	,640**	,707**

	Sig. (2-tailed)	,307	,433	,001	,818	,007	,009		,947	,016	,002	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x8	Pearson Correlation	,226	-,186	-,147	-,152	,205	,071	,016	1	,333	,128	,224
	Sig. (2-tailed)	,337	,431	,535	,524	,385	,766	,947		,152	,591	,342
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x9	Pearson Correlation	,519*	,414	,441	,273	,543*	,631**	,533*	,333	1	,713**	,818**
	Sig. (2-tailed)	,019	,069	,052	,245	,013	,003	,016	,152		,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x10	Pearson Correlation	,496*	,473*	,698**	,011	,616**	,525*	,640**	,128	,713**	1	,826**
	Sig. (2-tailed)	,026	,035	,001	,962	,004	,017	,002	,591	,000		,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x	Pearson Correlation	,759**	,646**	,705**	,259	,797**	,824**	,707**	,224	,818**	,826**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,001	,271	,000	,000	,000	,342	,000	,000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

5. Lampiran hasil uji reliabilitas sampel uji coba variabel X

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,828
		N of Items	6 ^a
	Part 2	Value	,577
		N of Items	5 ^b
	Total N of Items		11
Correlation Between Forms			,874
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,933
	Unequal Length		,933
Guttman Split-Half Coefficient			,783

a. The items are: x1, x2, x3, x4, x5, x6.

b. The items are: x6, x7, x8, x9, x10, x.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	74,00	131,895	,726	,740
x2	74,20	134,589	,603	,747
x3	74,30	132,011	,664	,741
x4	73,30	144,221	,222	,768

x5	74,60	130,674	,768	,737
x6	74,40	126,253	,792	,727
x7	74,75	130,513	,661	,739
x8	73,85	143,187	,159	,769
x9	73,95	129,103	,790	,733
x10	73,65	128,134	,797	,731
x	39,00	36,737	1,000	,868

6. Lampiran hasil angket sampel uji coba variabel Y

Timestamp	Nama	jenis kelamin	kelas	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y	
11/2/2023 21:41:44	adnan	laki - laki	IX A	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	35
11/2/2023 21:44:59	Putra dewa	laki - laki	IX	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	46
11/2/2023 22:00:09	Danur Sudrajat Dewa	laki - laki	IX A	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	47
11/2/2023 22:34:49	M.fadh Ghazi almustafa	laki - laki	IX A	2	5	2	5	3	3	4	4	4	4	4	36
11/2/2023 23:30:48	Najmi mahabatillah	perempuan	IX A	4	5	3	4	4	4	5	4	4	3	4	40
11/3/2023 5:21:11	Icha putri anggraini	perempuan	IX A	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	37
11/3/2023 5:48:23	Andini Nabila Khairu	perempuan	IX A	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	45
11/3/2023 6:04:20	Karina cahyanti	perempuan	IX A	5	5	4	3	5	3	5	4	4	3	4	41
11/3/2023 6:04:52	Neysha ramadhina	perempuan	IXA	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	42
11/3/2023 17:51:27	Melisa n. a	perempuan	IXC	5	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	37
11/3/2023 17:54:39	kysa zazkia putri	perempuan	IX C	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
11/3/2023 17:56:03	citra nur Aulia dewi	perempuan	IX	4	3	4	3	5	4	3	3	3	4	4	36
11/3/2023 18:00:34	Azahra cantika sari	perempuan	IX C	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	46
11/3/2023 18:17:12	Salma Dwi Handayar	perempuan	IX C	2	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	39
11/3/2023 19:06:38	Winda	perempuan	IX C	3	5	3	5	3	4	3	4	5	4	4	39
11/5/2023 13:02:28	Anggun permadani	perempuan	IX	4	3	3	4	4	4	5	3	4	4	4	38
11/5/2023 18:21:01	galih rafino pradana	laki - laki	IX I	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	44
11/5/2023 19:33:57	Almira Salwa Amelia	perempuan	IX I	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	44
11/10/2023 19:09:07	Anggyia Eka Saputri	perempuan	VII	4	4	3	5	5	3	3	4	4	4	4	39
11/11/2023 19:20:49	Luthfia Nur Alindri	perempuan	IX	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
			hasil	76	84	75	84	88	81	78	82	81	78		

y6	Pearson Correlation	,105	,079	,631**	,199	,205	1	-,110	,259	,137	,124	,475*
	Sig. (2-tailed)	,649	,735	,002	,388	,372		,636	,258	,554	,592	,030
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
y7	Pearson Correlation	-,034	,113	,036	-,244	-,025	-,110	1	-,207	-,110	-,384	,003
	Sig. (2-tailed)	,883	,626	,876	,286	,913	,636		,369	,636	,085	,988
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
y8	Pearson Correlation	,360	,515*	,433	,476*	,148	,259	-,207	1	,530*	,234	,712**
	Sig. (2-tailed)	,109	,017	,050	,029	,522	,258	,369		,013	,307	,000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
y9	Pearson Correlation	,020	,467*	,229	,413	,078	,137	-,110	,530*	1	,228	,540*
	Sig. (2-tailed)	,930	,033	,317	,063	,735	,554	,636	,013		,319	,011
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
y10	Pearson Correlation	,188	-,087	,208	,354	,232	,124	-,384	,234	,228	1	,415
	Sig. (2-tailed)	,414	,707	,366	,115	,312	,592	,085	,307	,319		,062
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
y	Pearson Correlation	,584**	,595**	,780**	,528*	,521*	,475*	,003	,712**	,540*	,415	1
	Sig. (2-tailed)	,005	,004	,000	,014	,016	,030	,988	,000	,011	,062	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

```

RELIABILITY
/VARIABLES=x1 x2 x3 x4 x5 x6 x7 x8 x9 x10 x
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,765	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	74,00	131,895	,726	,740
x2	74,20	134,589	,603	,747
x3	74,30	132,011	,664	,741
x4	73,30	144,221	,222	,768
x5	74,60	130,674	,768	,737
x6	74,40	126,253	,792	,727
x7	74,75	130,513	,661	,739
x8	73,85	143,187	,159	,769
x9	73,95	129,103	,790	,733

x10	73,65	128,134	,797	,731
X	39,00	36,737	1,000	,868

8. Lampiran hasil uji reliabilitas sampel uji coba variabel Y

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
 The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.
 It could
 not be mapped to a valid backend locale.
 RELIABILITY
 /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y
 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
 /MODEL=SPLIT
 /SUMMARY=TOTAL.

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,646
		N of Items	6 ^a
	Part 2	Value	,415
		N of Items	5 ^b
	Total N of Items		11
Correlation Between Forms			,875
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,933
	Unequal Length		,934
Guttman Split-Half Coefficient			,867

a. The items are: Y1, Y2, Y3, Y4, Y5, Y6.

b. The items are: Y6, Y7, Y8, Y9, Y10, Y.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	76,90	50,937	,467	,688
Y2	76,50	51,105	,527	,685
Y3	76,95	49,313	,720	,667
Y4	76,50	53,632	,393	,700
Y5	76,30	53,800	,439	,699
Y6	76,65	54,450	,429	,702
Y7	76,80	59,011	-,080	,736
Y8	76,60	51,832	,694	,682
Y9	76,65	53,818	,502	,697
Y10	76,80	55,642	,232	,714
Y	40,35	14,661	1,000	,675

9. **Lampiran angket real research**

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

**PENGARUH PENGGUNAAN AUDIO VISUAL TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA
PADA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS IX SMP NEGERI 3 RAMAN UTARA**

3. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

4. Petunjuk Pengisian

- d. Tulislah terlebih dahulu identitas Anda!
- e. Bacalah dengan teliti setiap item soal pada angket berikut ini!
- f. Pilihlahh salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Berikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya memperhatikan penjelasan materi pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan seksama					
2.	Saya membuat ringkasan materi yang di sampaikan guru					
3.	Saya merasa senang apabila guru memberi tugas harian					

4. Saya akan terus mempelajari berulang kali jika belum paham saat guru menjelaskan
5. Saya tidak mudah menyerah saat mengalami kesulitan belajar
6. Bila mendapat tugas langsung saya kerjakan tidak menunda waktu
7. Saya mentaati peraturan yang ditetapkan oleh sekolah
8. Apakah kamu membolos saat jam pelajaran
9. Guru melaksanakan pembelajaran dengan memberikan contoh materi dalam kehidupan sehari-hari
10. Guru menyampaikan materi yang mudah dipahami
11. Apakah menggunakan audio lebih memudahkan untuk memahami materi yang disampaikan
12. Penjelasan materi lebih jelas diterima membuat suasana menjadi seru
13. Pembelajaran terasa bervariasi dan menyenangkan dengan adanya visual gambar atau video
14. Siswa lebih fokus pada materi yang menarik untuk dilihat
15. Materi yang dipaparkan tidak berbelit dengan begitu siswa lebih mudah memahami dan mengingat
16. Materi yang disampaikan ringkas dan mudah dipahami

17. Media audio visual lebih menarik dan inovasi dalam penyampaian materi

10. Lampiran hasil angket rel research variabel X dan variabel Y

Nama	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x
Danil M.F	4	4	3	4	5	4	5	5	34
Rivaldi Paizal Ardinata	4	3	3	4	4	2	4	5	29
Aji Surya Nata Kusuma	3	3	4	5	3	4	4	5	31
Abrar Rafif Alfa'iq	5	5	5	4	5	3	5	2	34
Lingga Arija Dani	5	5	5	5	5	5	5	4	39
Aditiya duwansa	4	4	4	4	4	4	4	5	33
Andika	4	4	4	4	4	3	4	4	31
Tubagus M. Maviana Desta	4	4	4	4	4	4	4	5	33
Fahzi Deacwan	4	3	3	4	4	4	4	5	31
Erwin Erlangga	5	5	5	5	5	4	5	5	39
Dito Angga Saputra	4	3	5	5	5	3	5	5	35
Alif Kurniawan	4	4	4	4	4	4	4	5	33
Aldo Parmed Samudra	4	4	4	4	4	4	4	5	33
Davit Wahyu Saputra	5	5	5	4	5	3	5	5	37
Ajiz Resza	5	5	5	5	5	4	5	5	39
Aijam Vandaffi	4	4	4	4	4	4	4	5	33
Satria Yujai Utomo	5	4	4	5	5	4	5	5	37
Zahwa Juliana Salsabila	4	4	4	4	4	4	4	5	33
Amel Claudia Cheryl	4	4	4	4	4	5	5	5	35
Aira Selia Putri	4	4	4	4	4	5	4	5	34
Maryani Puspita Sari	4	4	4	4	4	4	5	5	34
Yusuf Desta Fauzi	4	5	5	5	2	3	5	5	34
Azzahra Zaifa Mubarak	4	4	4	5	4	4	4	5	34
Wiwik Lestari	5	4	3	5	5	4	5	5	34
Revi Mora Agustin	5	4	3	4	4	4	4	5	36
Margareta Eliska Aulia BR. Simanjuntak	5	4	3	4	4	4	5	5	33
Dinda Bhekti Pertiwi	4	4	5	4	4	4	4	5	34
Verlita Agnesia S.	4	5	2	5	5	5	5	5	34
Asa Aurora	4	4	4	4	4	4	4	5	36
Zah Rhotus Sitta	5	4	3	5	5	4	5	5	33
Andiaksa Cahya A.	5	3	4	3	5	5	5	5	36
Ibrahim Astran Sentosa	4	3	2	3	4	4	4	5	35
Dimas Diyan Saputra	4	4	2	3	4	4	4	5	29
fahrel Ade	5	4	3	4	5	3	5	5	30
sendy Maulana	5	4	5	3	2	5	5	5	34
Reihan Junior Prosetya	5	4	4	5	5	5	5	4	34
Danur Sudrajat Dewantara	4	3	3	4	4	3	5	5	37
Luthfia Nur Alindri	4	5	5	3	4	3	5	5	31
Kysa Zazkia Putri	4	4	5	3	4	3	5	5	34
Ahmad Ridika	5	5	4	5	5	4	5	5	33
Hasil	174	162	156	167	170	156	183	194	38

Nama	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y
Danil M.F	3	3	5	5	5	5	5	5	5	41
Rivaldi Paizal Ardinata	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
Aji Surya Nata Kusuma	4	5	5	5	5	5	4	4	5	42
Abrar Rafif Alfa'iq	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
Lingga Arija Dani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
Aditiya duwansa	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
Andika	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
Tubagus M. Maviana Desta	4	4	4	5	5	4	5	5	4	40
Fahzi Deacwan	3	3	3	4	5	5	4	5	4	36
Erwin Erlangga	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
Dito Angga Saputra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
Alif Kumiawan	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
Aldo Parmed Samudra	4	5	4	5	5	4	5	5	4	41
Davit Wahyu Saputra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
Ajiz Resza	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
Aijam Vandaffi	5	5	4	5	5	4	5	5	4	45
Satria Yujai Utomo	4	5	5	5	5	5	5	5	5	42
Zahwa Juliana Salsabila	4	5	4	5	5	4	5	5	4	44
Amel Claudia Cheryl	4	4	5	5	5	5	5	5	5	41
Aira Selia Putri	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
Maryani Puspita Sari	4	4	4	5	5	4	5	5	4	43
Yusuf Desta Fauzi	3	3	3	4	5	3	5	5	4	40
Azzahra Zaifa Mubarak	4	5	3	4	5	4	4	4	5	35
Wiwik Lestari	5	3	5	5	5	5	4	5	5	38
Revi Mora Agustin	4	5	4	5	4	4	5	5	4	42
Margareta Eliska Aulia BR. Simanjuntak	5	5	4	5	4	4	5	5	4	40
Dinda Bhukti Pertiwi	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
Verlita Agnesia S.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	37
Asa Aurora	4	4	3	5	4	5	5	4	5	45
Zah Rhotus Sitta	5	3	5	5	5	5	5	5	5	39
Andiaksa Cahya A.	2	5	5	5	5	5	5	4	5	43
Ibrahim Astran Sentosa	3	3	3	4	5	5	4	5	4	41
Dimas Diyan Saputra	3	3	3	4	5	5	4	5	4	36
fahrel Ade	4	5	5	5	5	5	5	5	5	36
sendy Maulana	5	4	5	3	5	5	5	5	5	44
Reihan Junior Prosetya	5	5	2	5	5	5	5	5	5	42
Danur Sudrajat Dewantara	4	4	5	5	5	4	5	4	5	42
Luthfa Nur Alindri	4	4	5	5	5	4	5	4	5	41
Kysa Zazkia Putri	4	4	5	5	5	4	5	5	4	41
Ahmad Ridika	4	5	5	5	5	5	5	5	5	41
										41
Hasil	167	174	174	191	195	185	192	192	186	44

11. Lampiran hasil uji asumsi (uji normalitas dan uji homogenitas) variabel X dan Variabel Y

```
EXAMINE VARIABLES=X
  /PLOT BOXPLOT STEMLEAF HISTOGRAM NPLOT
  /COMPARE GROUPS
  /STATISTICS DESCRIPTIVES
  /CINTERVAL 95
  /MISSING LISTWISE
  /NOTOTAL.
```

Explore

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
X	40	100,0%	0	0,0%	40	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
X	Mean	34,45	,229
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	33,99
		Upper Bound	34,91
	5% Trimmed Mean	34,47	
	Median	34,50	
	Variance	2,100	
	Std. Deviation	1,449	
	Minimum	31	
	Maximum	37	
	Range	6	
	Interquartile Range	1	
	Skewness	-,162	,374
	Kurtosis	-,087	,733

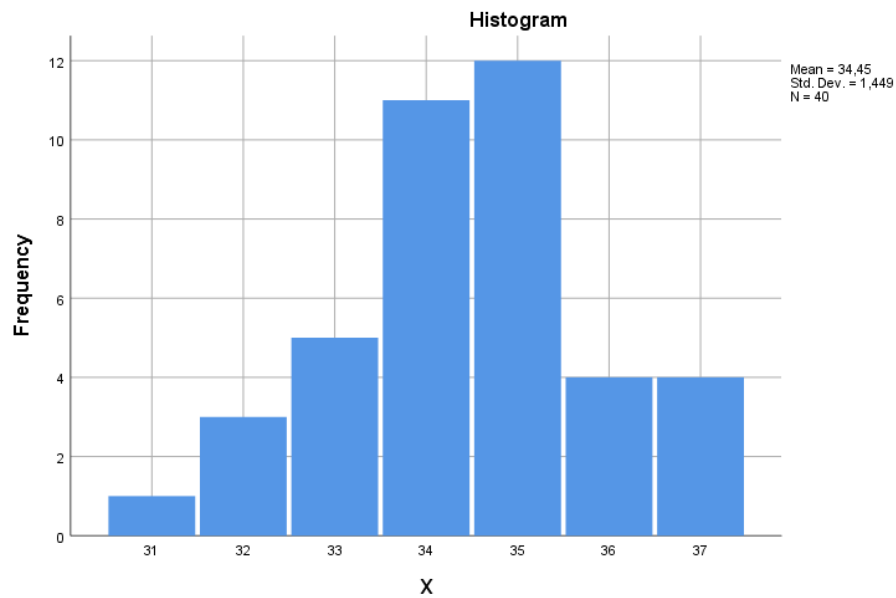
Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.

X	,153	40	,019	,946	40	,056
---	------	----	------	------	----	------

a. Lilliefors Significance Correction

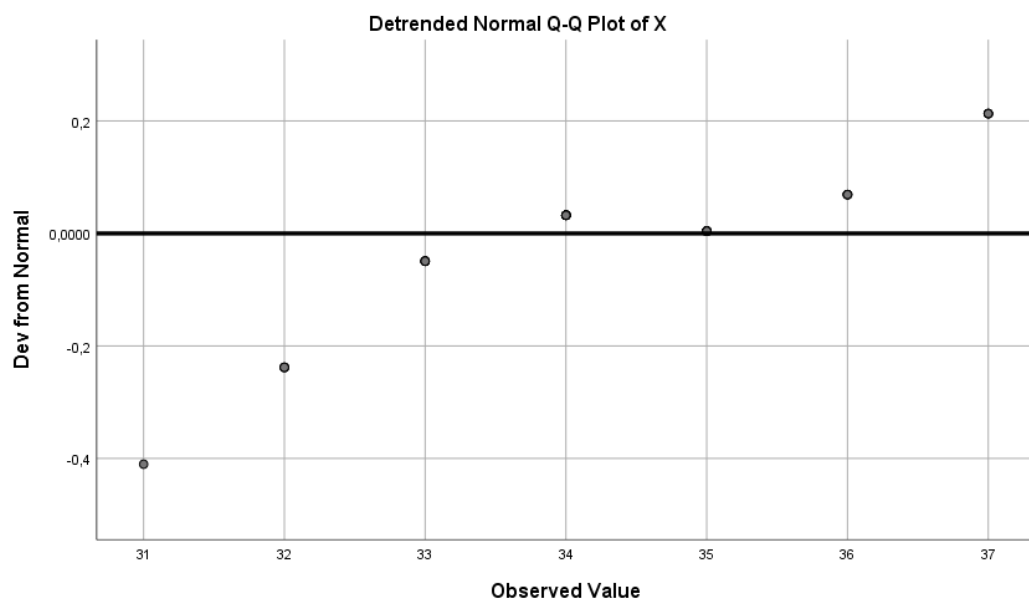
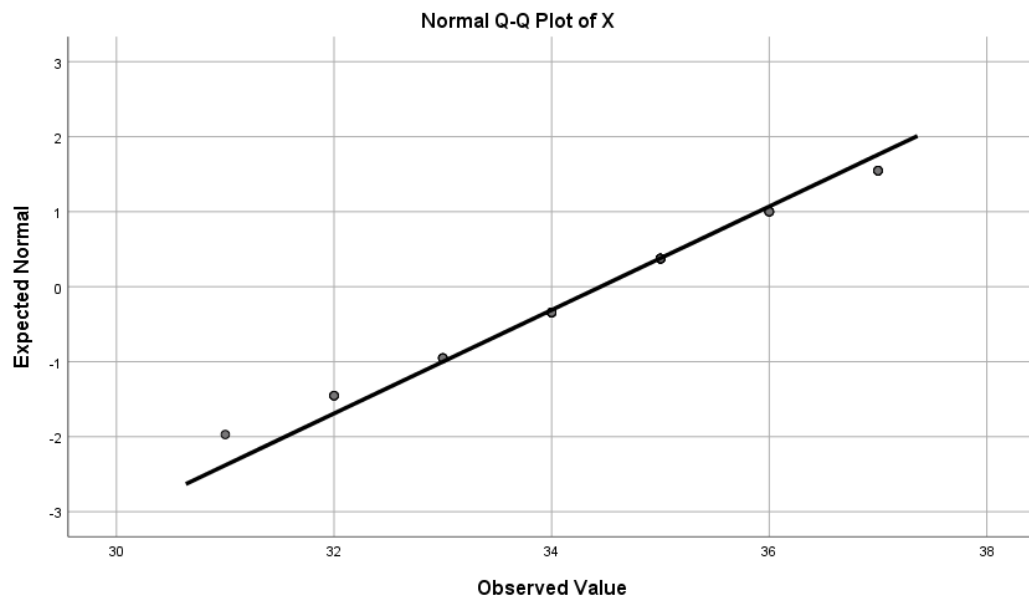
X

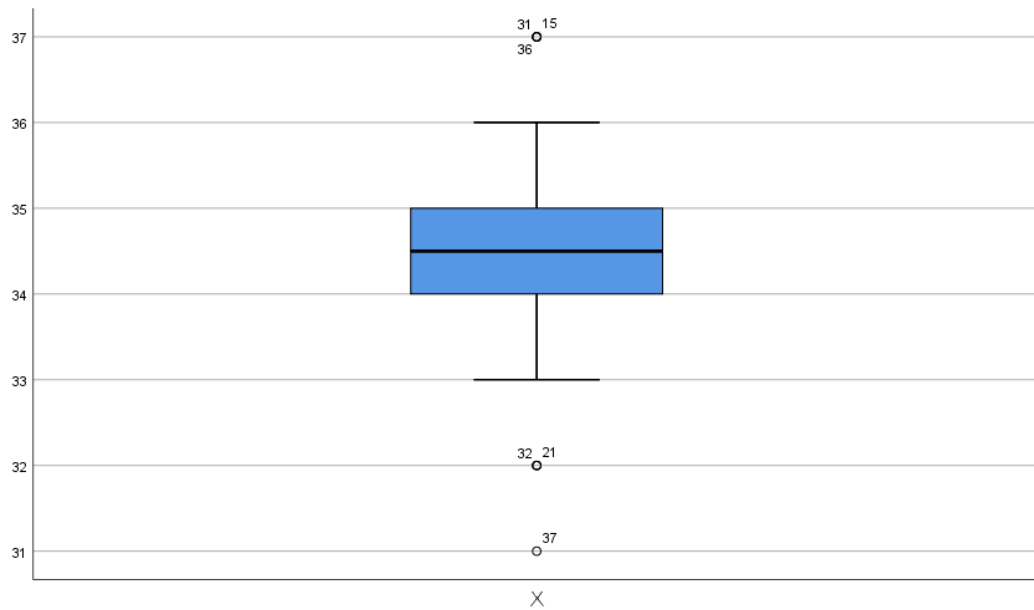


X Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem &	Leaf
4,00	Extremes	(=<32,0)
5,00	33	. 00000
,00	33	.
11,00	34	. 00000000000
,00	34	.
12,00	35	. 000000000000
,00	35	.
4,00	36	. 0000
4,00	Extremes	(>=37,0)

Stem width: 1
Each leaf: 1 case(s)





```

EXAMINE VARIABLES=y BY x
  /PLOT BOXPLOT STEMLEAF HISTOGRAM NPLOT
  /COMPARE GROUPS
  /STATISTICS DESCRIPTIVES
  /CINTERVAL 95
  /MISSING LISTWISE
  /NOTOTAL.

```

Explore

[DataSet0]

Warnings

y is constant when x = 31. It will be included in any boxplots produced but other output will be omitted.

X

Case Processing Summary

		Valid		Cases Missing		Total	
	x	N	Percent	N	Percent	N	Percent
y	31	1	100,0%	0	0,0%	1	100,0%
	32	3	100,0%	0	0,0%	3	100,0%
	33	5	100,0%	0	0,0%	5	100,0%

34	11	100,0%	0	0,0%	11	100,0%
35	12	100,0%	0	0,0%	12	100,0%
36	4	100,0%	0	0,0%	4	100,0%
37	4	100,0%	0	0,0%	4	100,0%

Descriptives^a

	x		Statistic	Std. Error
y	32	Mean	38,67	,882
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	34,87	
		Upper Bound	42,46	
		5% Trimmed Mean	.	
		Median	39,00	
		Variance	2,333	
		Std. Deviation	1,528	
		Minimum	37	
		Maximum	40	
		Range	3	
		Interquartile Range	.	
		Skewness	-,935	1,225
		Kurtosis	.	.
	33	Mean	39,60	1,166
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	36,36	
		Upper Bound	42,84	
		5% Trimmed Mean	39,78	
		Median	41,00	
		Variance	6,800	
		Std. Deviation	2,608	
		Minimum	35	
		Maximum	41	
		Range	6	
		Interquartile Range	4	
		Skewness	-2,092	,913
		Kurtosis	4,416	2,000
	34	Mean	41,00	,894
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	39,01	
		Upper Bound	42,99	

	5% Trimmed Mean		41,06	
	Median		42,00	
	Variance		8,800	
	Std. Deviation		2,966	
	Minimum		36	
	Maximum		45	
	Range		9	
	Interquartile Range		6	
	Skewness		-,449	,661
	Kurtosis		-,890	1,279
35	Mean		42,33	,644
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	40,92	
		Upper Bound	43,75	
	5% Trimmed Mean		42,48	
	Median		43,00	
	Variance		4,970	
	Std. Deviation		2,229	
	Minimum		37	
	Maximum		45	
	Range		8	
	Interquartile Range		2	
	Skewness		-1,567	,637
	Kurtosis		2,344	1,232
36	Mean		42,75	,854
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	40,03	
		Upper Bound	45,47	
	5% Trimmed Mean		42,72	
	Median		42,50	
	Variance		2,917	
	Std. Deviation		1,708	
	Minimum		41	
	Maximum		45	
	Range		4	
	Interquartile Range		3	
	Skewness		,753	1,014
	Kurtosis		,343	2,619
37	Mean		42,75	,750

	95% Confidence Interval for	Lower Bound	40,36	
	Mean	Upper Bound	45,14	
	5% Trimmed Mean		42,78	
	Median		43,00	
	Variance		2,250	
	Std. Deviation		1,500	
	Minimum		41	
	Maximum		44	
	Range		3	
	Interquartile Range		3	
	Skewness		-,370	1,014
	Kurtosis		-3,901	2,619

a. y is constant when x = 31. It has been omitted.

Tests of Normality ^a							
	x	Kolmogorov-Smirnov ^b			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
y	32	,253	3	.	,964	3	,637
	33	,361	5	,032	,658	5	,003
	34	,177	11	,200*	,935	11	,469
	35	,284	12	,008	,814	12	,014
	36	,192	4	.	,971	4	,850
	37	,298	4	.	,849	4	,224

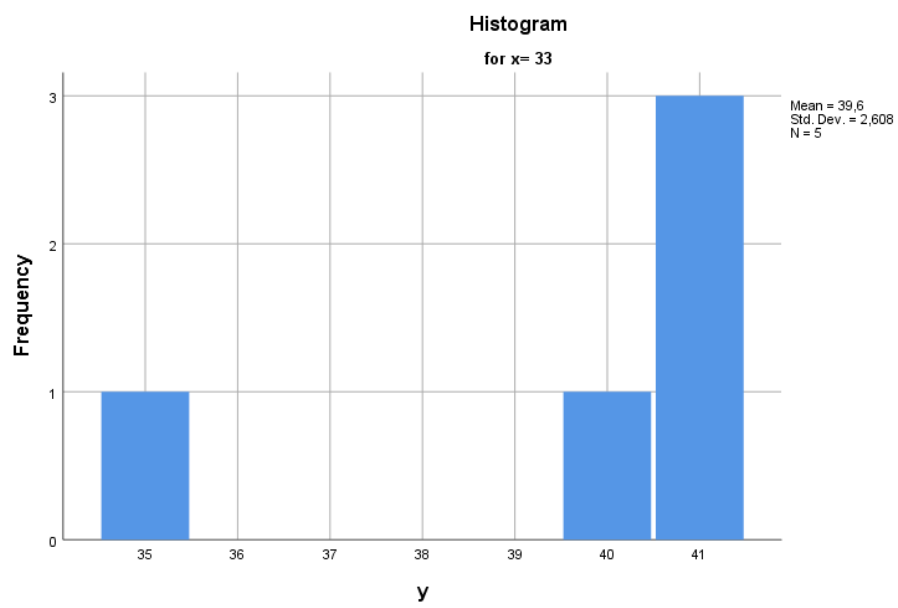
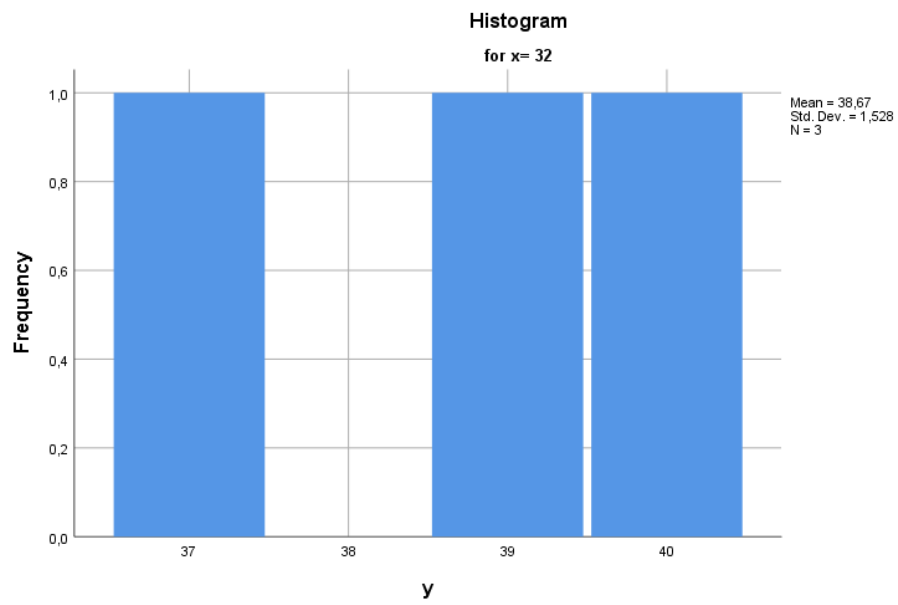
*. This is a lower bound of the true significance.

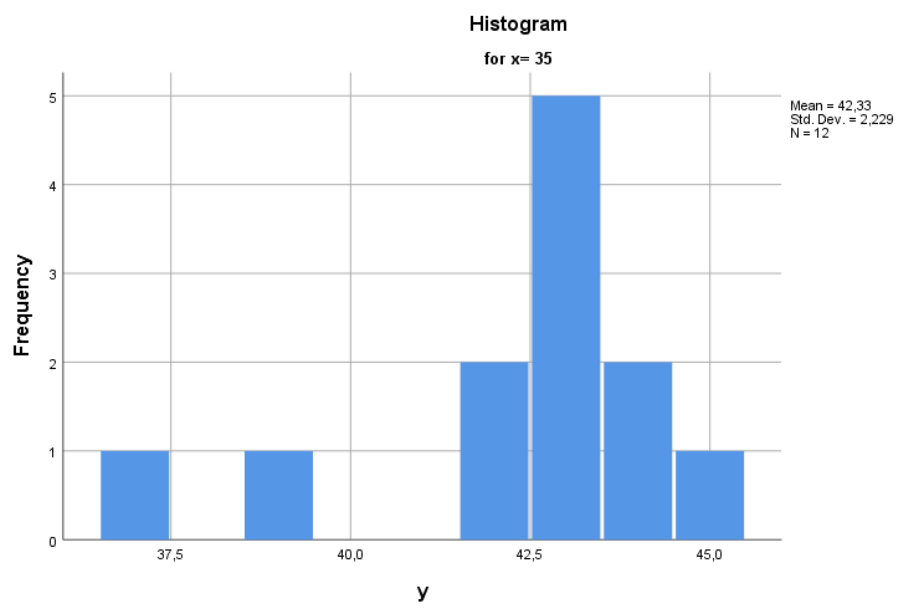
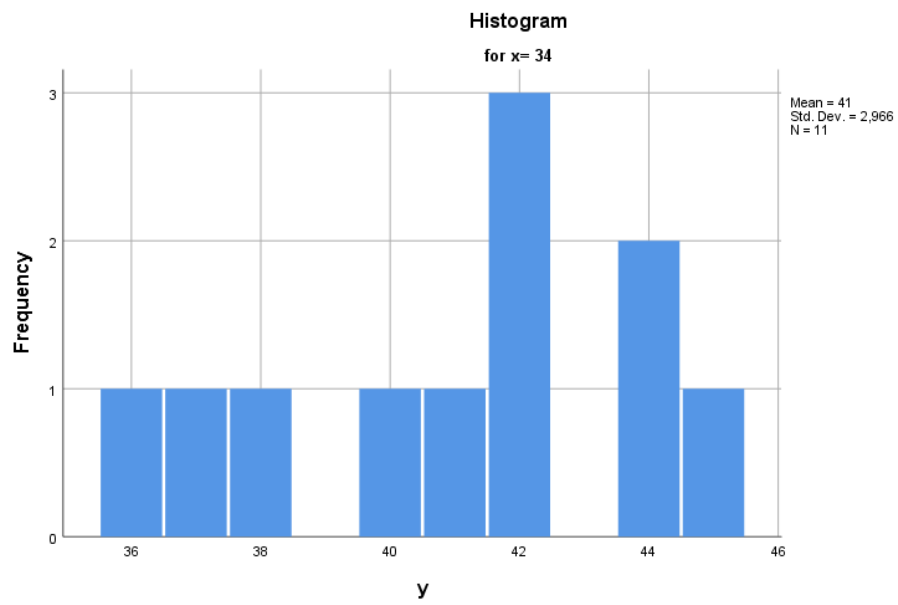
a. y is constant when x = 31. It has been omitted.

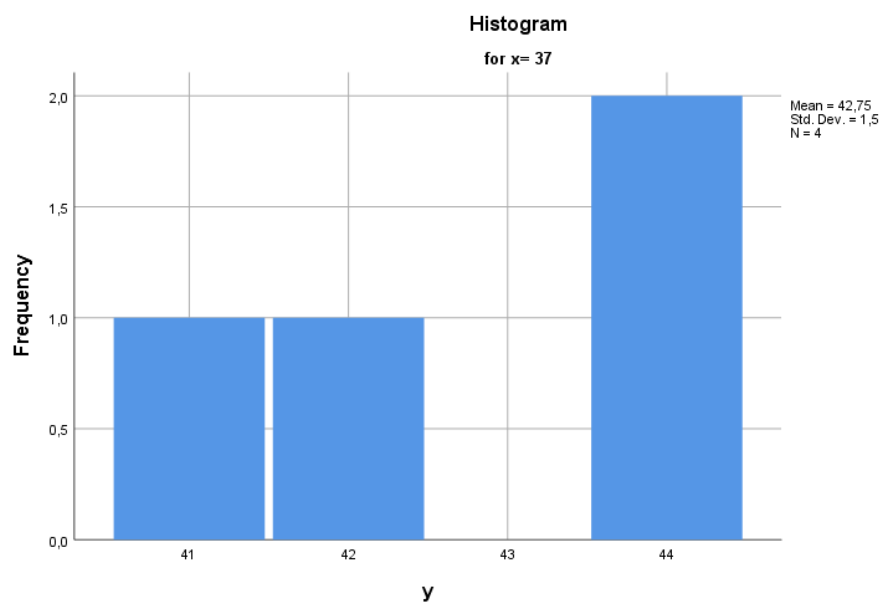
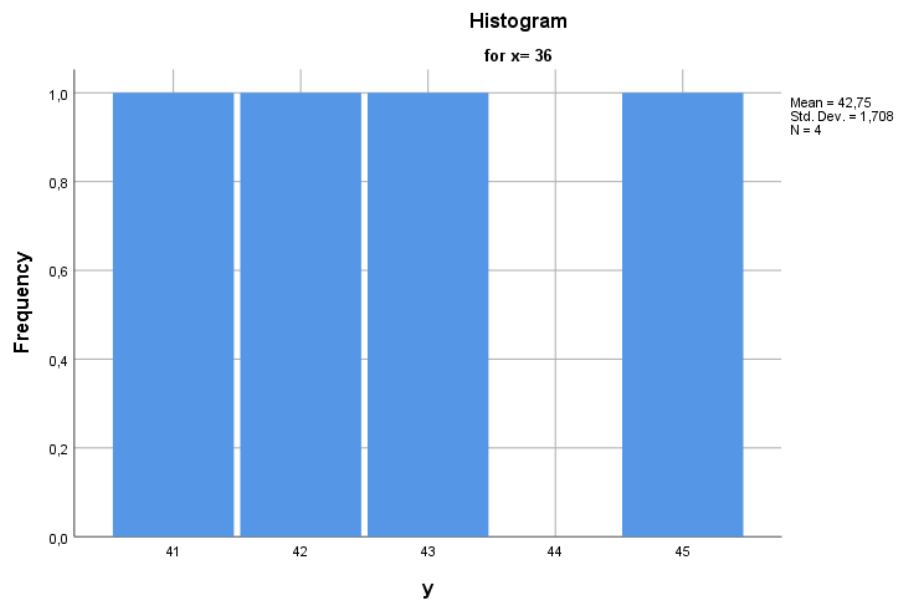
b. Lilliefors Significance Correction

y

Histograms







Stem-and-Leaf Plots

y Stem-and-Leaf Plot for
x= 32

Frequency	Stem &	Leaf
2,00	3 .	79
1,00	4 .	0

Stem width: 10
 Each leaf: 1 case(s)

y Stem-and-Leaf Plot for
 x= 33

Frequency	Stem &	Leaf
1,00	Extremes	(=<35,0)
1,00	40 .	0
,00	40 .	
3,00	41 .	000

Stem width: 1
 Each leaf: 1 case(s)

y Stem-and-Leaf Plot for
 x= 34

Frequency	Stem &	Leaf
3,00	3 .	678
7,00	4 .	0122244
1,00	4 .	5

Stem width: 10
 Each leaf: 1 case(s)

y Stem-and-Leaf Plot for
 x= 35

Frequency	Stem &	Leaf
2,00	Extremes	(=<39,0)
2,00	42 .	00
5,00	43 .	00000
2,00	44 .	00
1,00	45 .	0

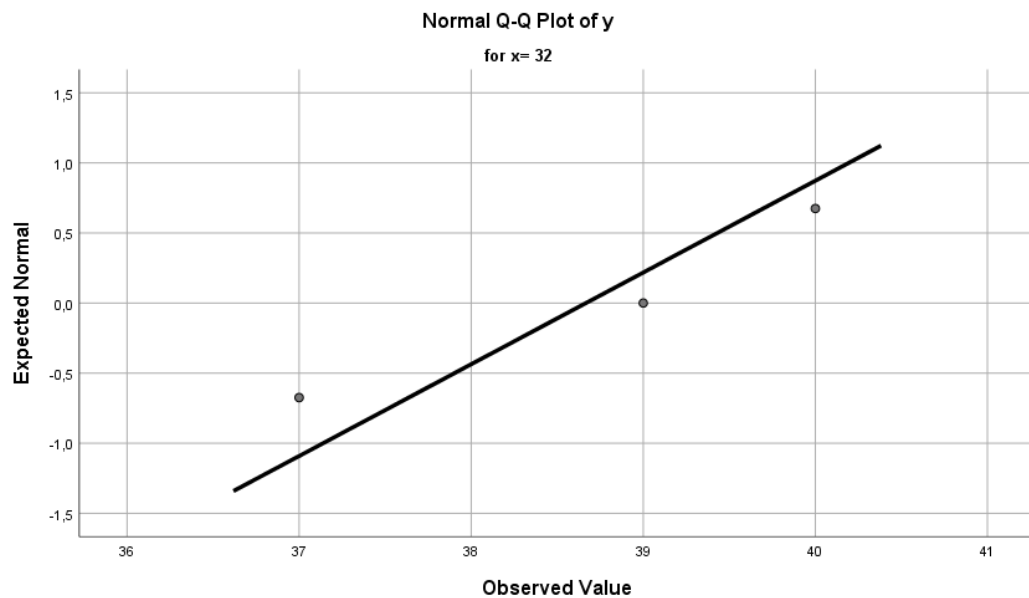
Stem width: 1
 Each leaf: 1 case(s)

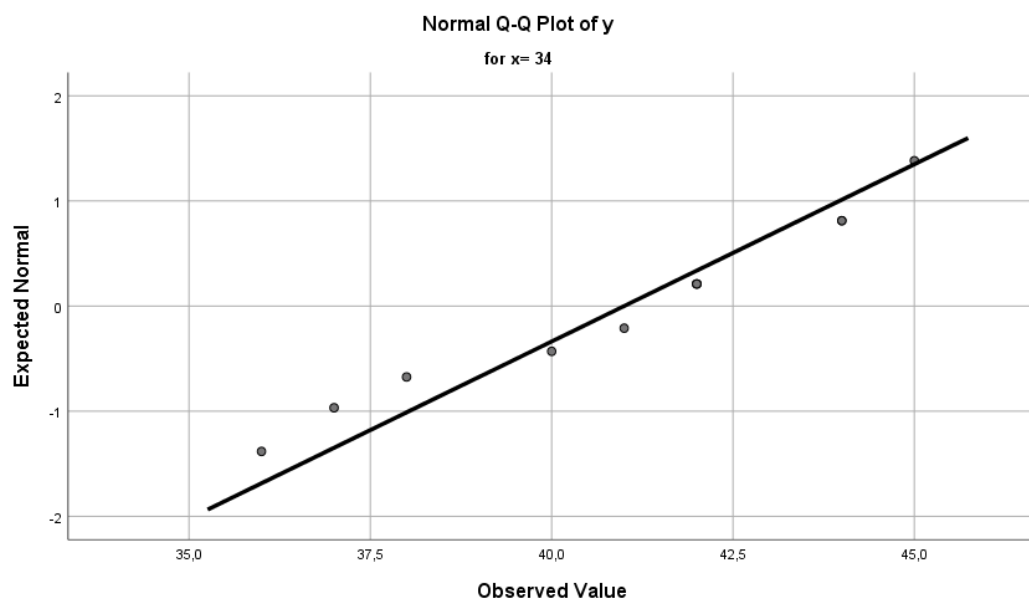
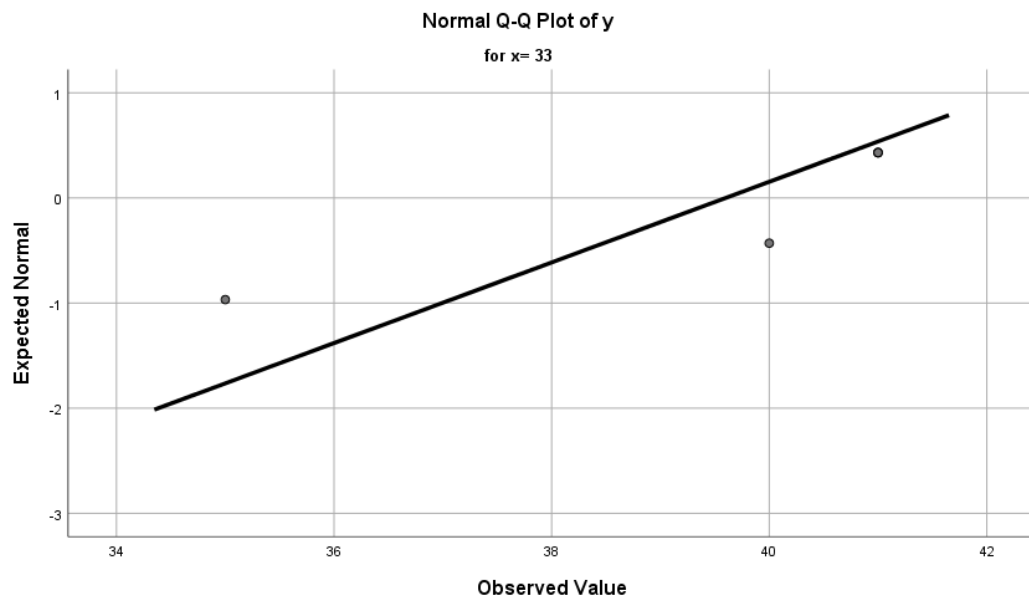
y Stem-and-Leaf Plot for
x= 36

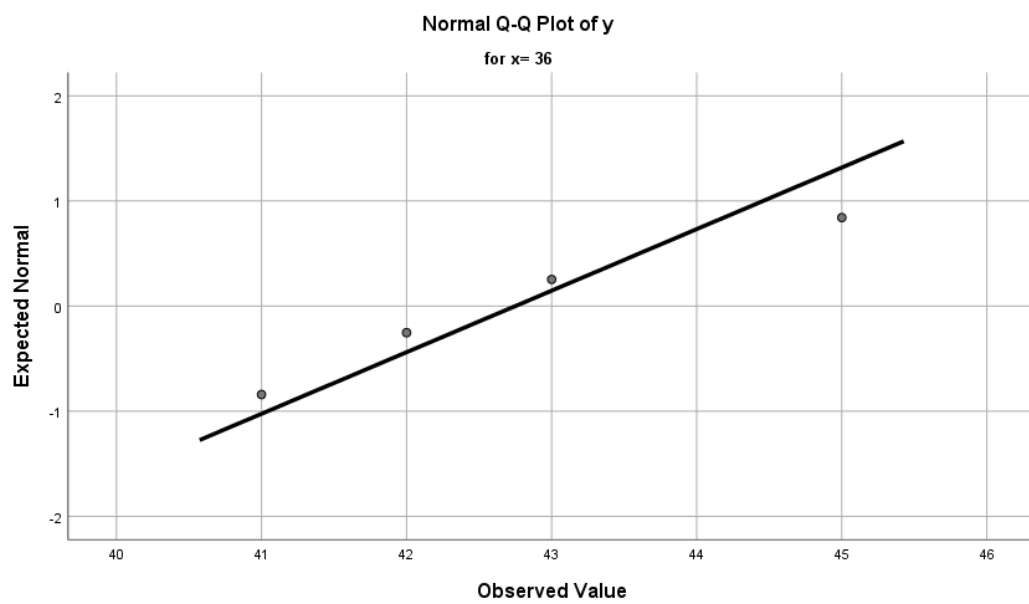
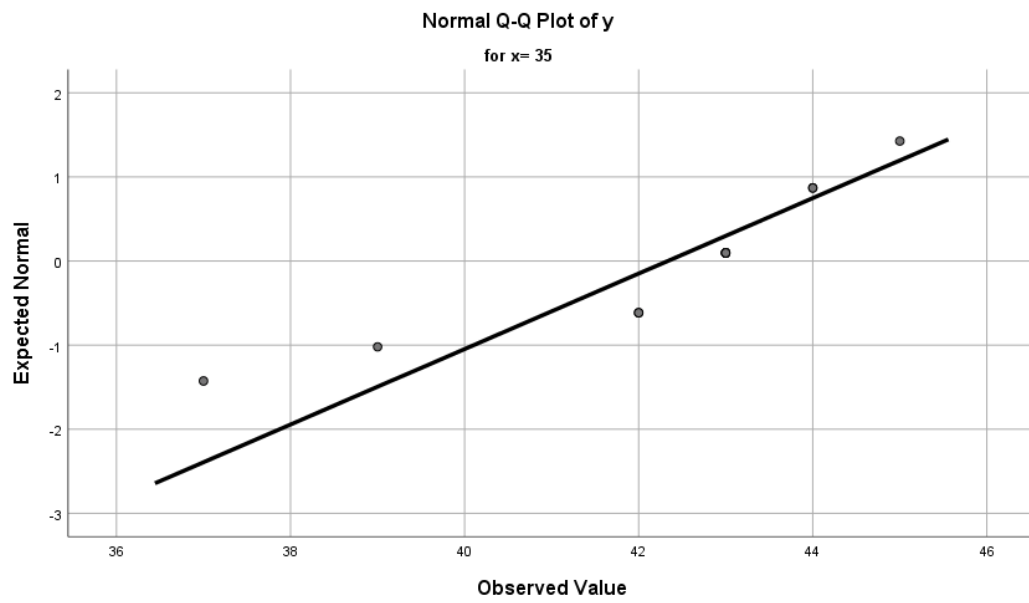
Frequency	Stem & Leaf
3,00	4 . 123
1,00	4 . 5
Stem width: 10	
Each leaf: 1 case(s)	

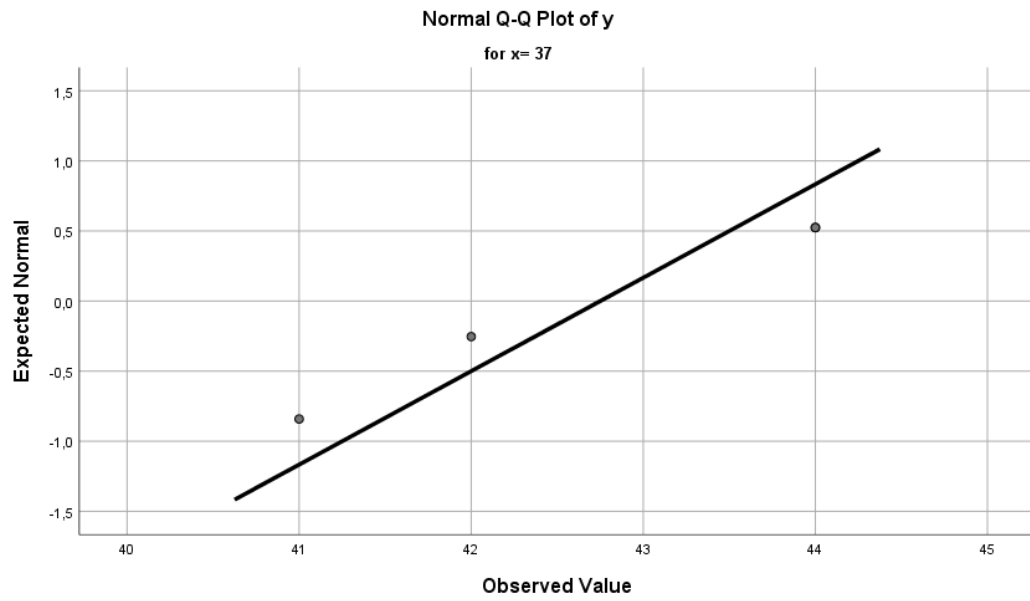
y Stem-and-Leaf Plot for
x= 37

Frequency	Stem & Leaf
1,00	41 . 0
1,00	42 . 0
,00	43 .
2,00	44 . 00
Stem width: 1	
Each leaf: 1 case(s)	

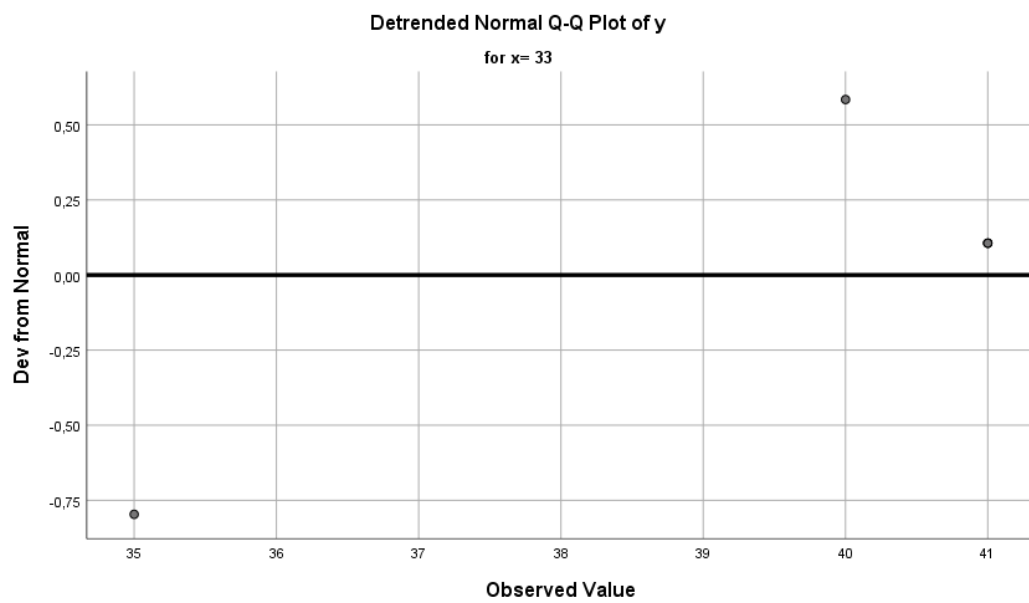
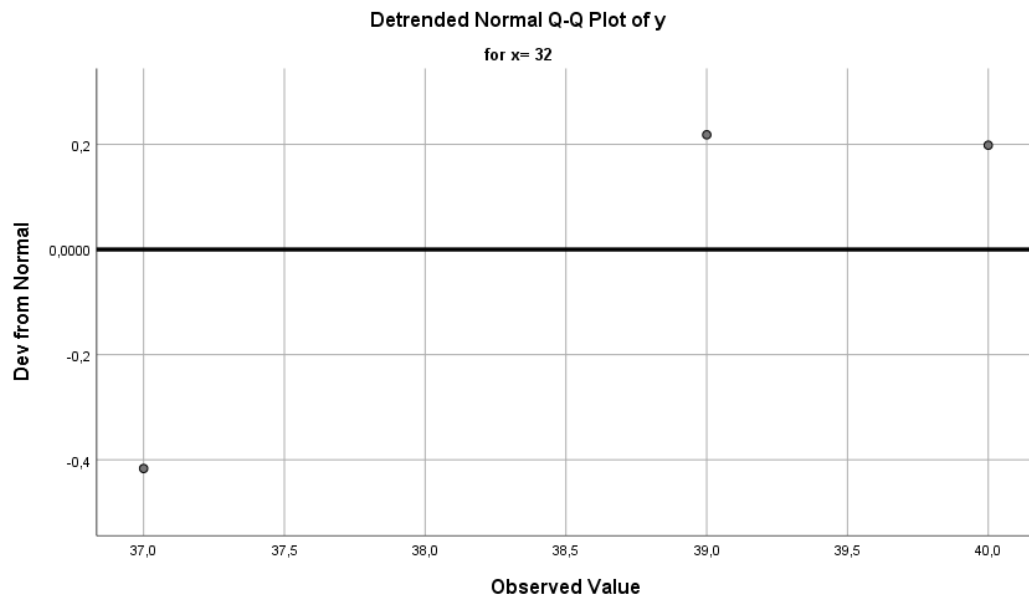


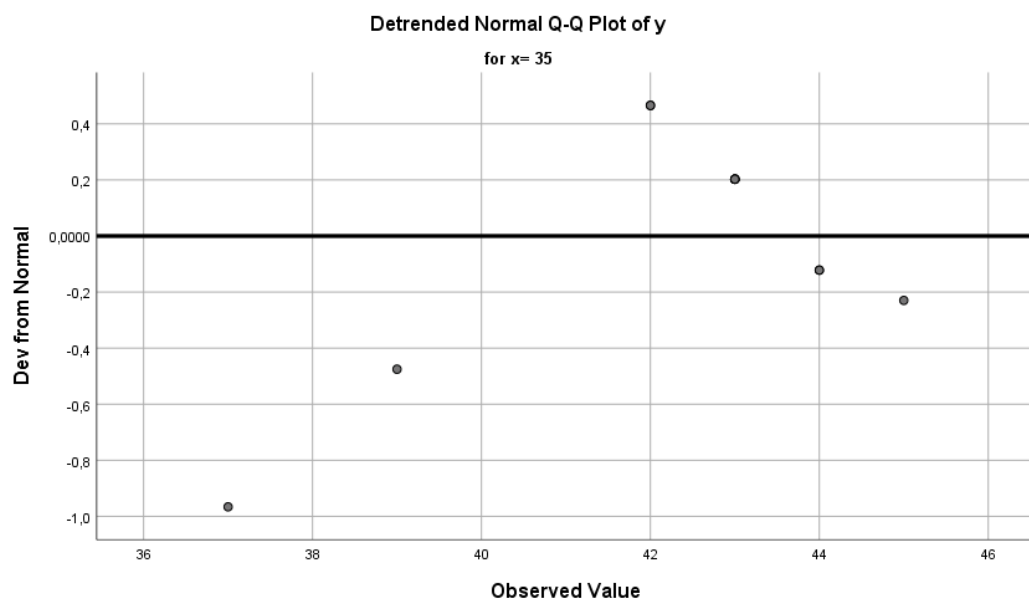
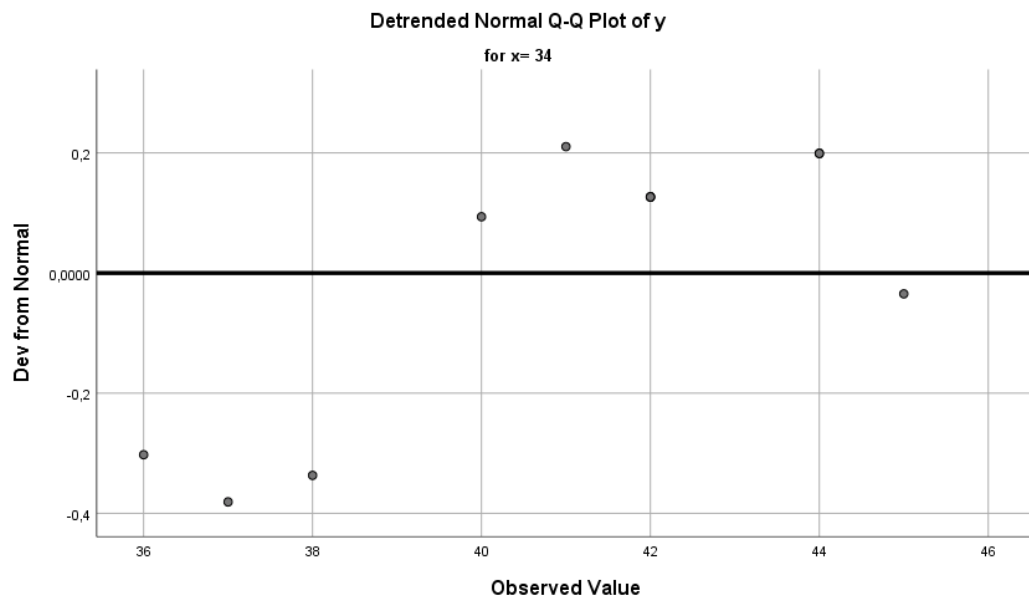


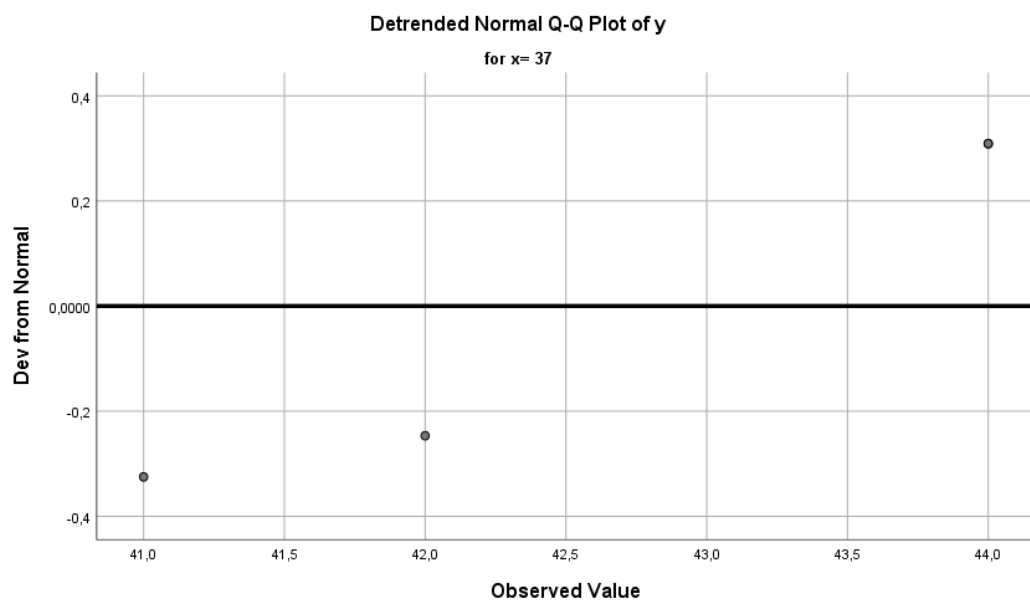
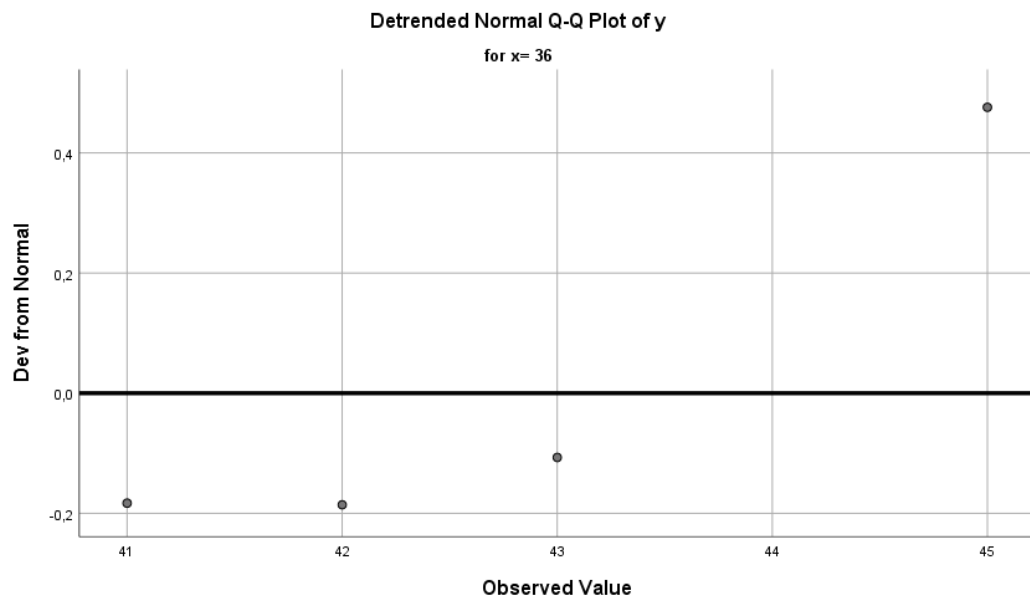


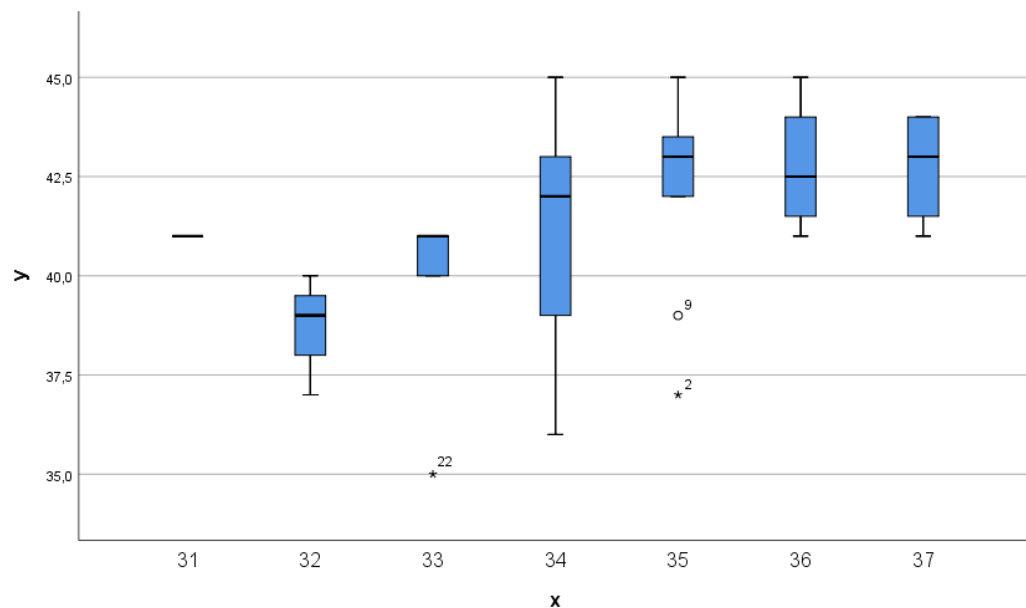


Detrended Normal Q-Q Plots









Uji normalitas variabel Y

Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
 The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.
 It could
 not be mapped to a valid backend locale.
 EXAMINE VARIABLES=Y
 /PLOT BOXPLOT STEMLEAF HISTOGRAM NPLOT
 /COMPARE GROUPS
 /STATISTICS DESCRIPTIVES
 /CINTERVAL 95
 /MISSING LISTWISE
 /NOTOTAL.

Explore

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y	40	100,0%	0	0,0%	40	100,0%

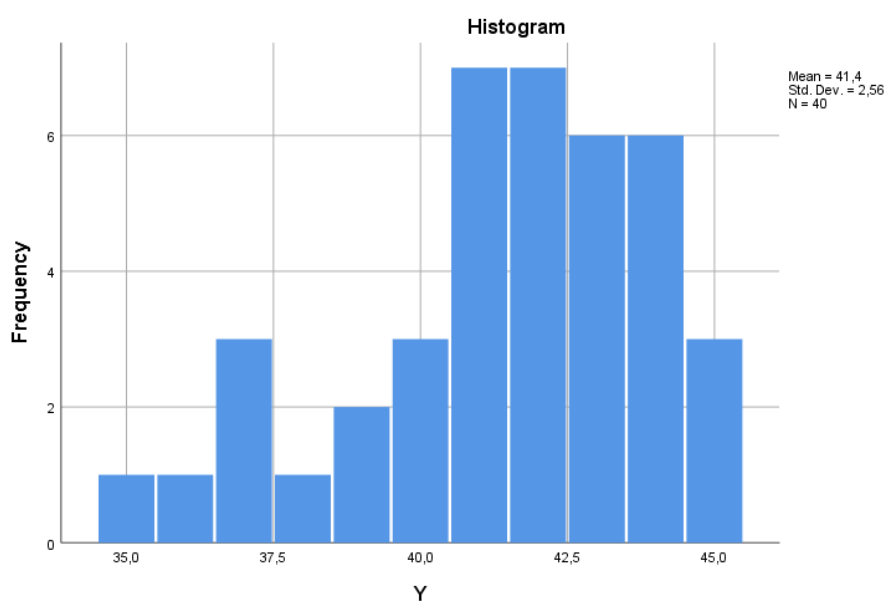
Descriptives

		Statistic	Std. Error
Y	Mean	41,40	,405
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	40,58
		Upper Bound	42,22
	5% Trimmed Mean	41,53	
	Median	42,00	
	Variance	6,554	
	Std. Deviation	2,560	
	Minimum	35	
	Maximum	45	
	Range	10	
	Interquartile Range	3	
	Skewness	-,771	,374
	Kurtosis	,015	,733

Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov ^a				Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	,163	40	,009	,929	40	,015

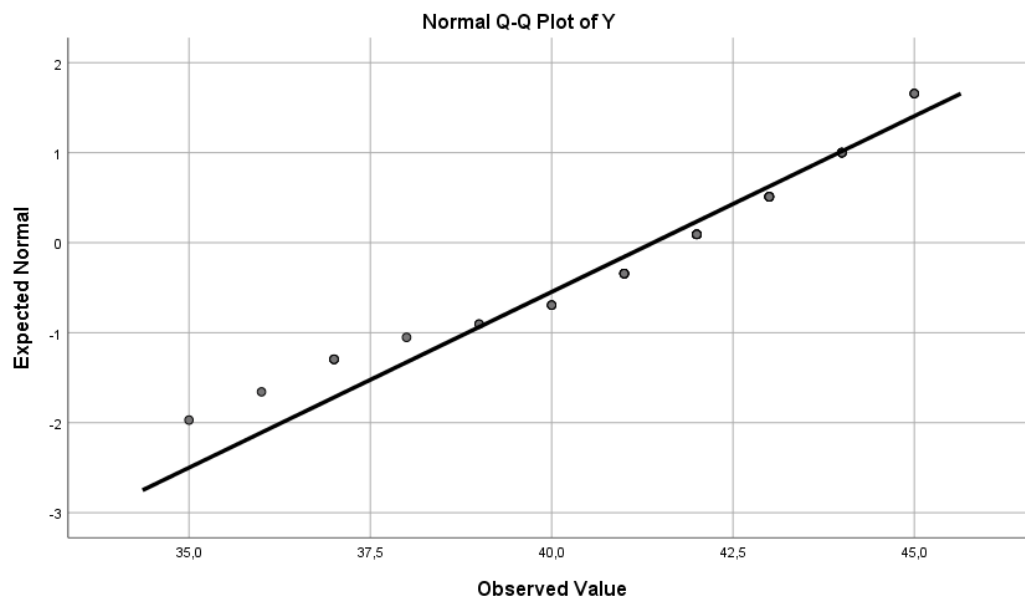
a. Lilliefors Significance Correction

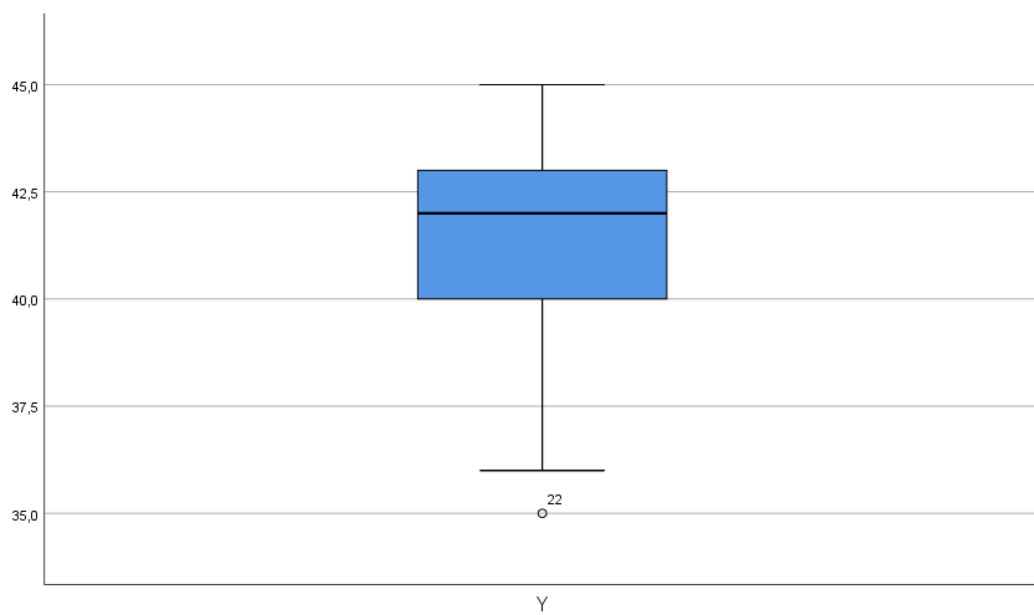
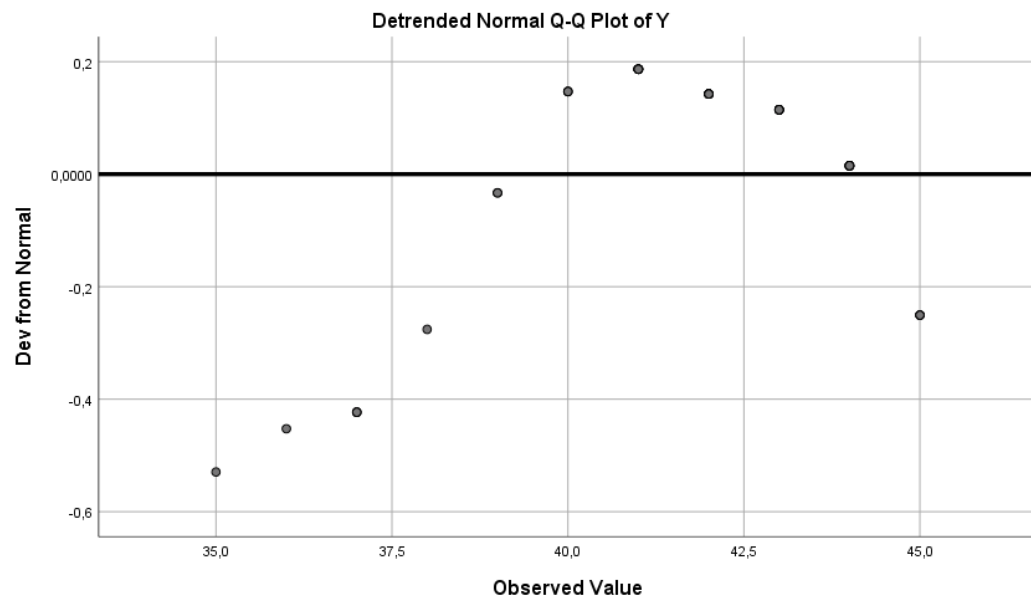


Y Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem &	Leaf
1,00	Extremes	(= $\leq 35,0$)
1,00	36 .	0
3,00	37 .	000
1,00	38 .	0
2,00	39 .	00
3,00	40 .	000
7,00	41 .	0000000
7,00	42 .	0000000
6,00	43 .	000000
6,00	44 .	000000
3,00	45 .	000

Stem width: 1
 Each leaf: 1 case(s)





Uji homogenitas

```
ONEWAY Y BY X
  /STATISTICS HOMOGENEITY
  /MISSING ANALYSIS.
```

Oneway

```
[DataSet0]
```

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Y	Based on Mean	,778	5	33	,572
	Based on Median	,467	5	33	,798
	Based on Median and with adjusted df	,467	5	25,606	,797
	Based on trimmed mean	,736	5	33	,602

ANOVA

Y

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	65,567	6	10,928	1,898	,111
Within Groups	190,033	33	5,759		
Total	255,600	39			

Lampiran 12 : hasil uji data penelitian dengan regresi linear sederhana

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X.

```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,448 ^a	,201	,180	2,319

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51,270	1	51,270	9,535	,004 ^b
	Residual	204,330	38	5,377		
	Total	255,600	39			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14,143	8,835		1,601	,118
	X	,791	,256	,448	3,088	,004

a. Dependent Variable: Y

12. Lampiran surat izin prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2122/In.28/J/TL.01/05/2023
 Lampiran :-
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 Umi Salbiyah, S.Ag SMPN 3 RAMAN
 UTARA
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **DIAGO RIFANDI**
 NPM : 1901071013
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Tadris IPS
 Judul : Peran media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran IPS kelas IX SMPN 3 Raman Utara

untuk melakukan prasurvey di SMPN 3 RAMAN UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Mei 2023
 Ketua Jurusan,



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

13. Lampiran surat keterangan balasan prasurvey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 3 RAMAN UTARA
 Jln Raya Spontan Ratna Daya Kec. Raman Utara Kab Lampung Timur

Raman Utara, 22 Mei 2023

Nomor : 800/074/11/smp.03/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Pemberian izin Pra-Survey

Menindaklanjuti surat No **B-2122/In.28/J/TL.01/05/2023** tentang Permohonan Izin Pra Survey dalam rangka penyelesaian Tugas akhir/Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : **DIAGO RIFANDI**
 NPM : 191071013
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Tadris IPS
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Judul : PERAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
 PADA PELAJARAN IPS KELAS IX SMPN 3 RAMAN UTARA

Dengan ini saya selaku Kepala UPTD SMPN 3 Raman Utara memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan pra-survey di sekolah kami.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Kepala UPTD SMPN 3 Raman utara



UMI SALBIYAH.S.Ag
NIP. 19710110 201001 2 003

14. Lampiran surat bimbingan skripsi

10/12/23, 11:34 AM

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28.1/J/TL.00//2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DIAGO RIFANDI**
NPM : 1901071013
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : **PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IX SMP NEGERI 3 RAMAN
UTARA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
Belum di proses,



Tubagus Ali Rachman Puja

Kesuma M.Pd

NIP 19880823 201503 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901071013>.
Token = 1901071013

15. Lampiran kartu bimbingan skripsi


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

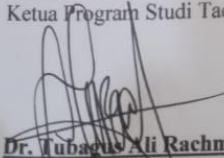
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Diago Rifandi
 NPM : 1901071013

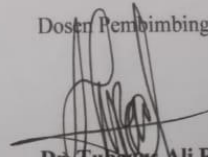
 Program Studi : Tadris IPS
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa 20/2023 06		- pembahasan alur topik Pembahasan - latar belakang masalah - Rumusan masalah ACC Bab I - pengajuan Bab 2 - penjelasan teori ACC Bab II - pengajuan Bab 3 - metode penelitian ACC Bab III	                     

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS


Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
 NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing


Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
 NIP. 19880823 201503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ri. Hajar Dewantara Kampus 15 A Jingsraya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metroiain.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metroiain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Diago Rifandi
NPM : 1901071013

Program Studi : Tadris IPS
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Jumat 27/2023 66		Bimbingan APD dan Outline	
2	Senasa 29/2023 68		Revisi APD dan Outline	
3.	Senasa 07/2023 109		ACC APD dan Outline	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Tabagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Dr. Tabagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880823 201503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Jlingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Diago Rifandi
NPM : 1901071013

Program Studi : Tadris IPS
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 30/2023 11		bimbingan BAB IV	
	Jumab 15/2023 12		bimbingan BAB IV Hasil uji variabel kuantitatif Susunan Hasil Uji Persyaratan analisis	
	Senin 18/2023 12		• Revisi Skripsi - Lengkapi Halaman Depan - perbaiki tata tulis - Jelaskan peran media audio visual - Jelaskan minat siswa dalam menggunakan media audio visual	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880823 201503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Diago Rifandi
NPM : 1901071013

Program Studi : Tadris IPS
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 18/2023 12		Selesaikan mengapa media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa - Tambahkan kesian (kori) yang mendukung pengaruh media audio visual	
	Selasa 19/2023 12		ACC Monografiah	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Tadris IPS

Dosen Pembimbing

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880823 201503 1 007

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 19880823 201503 1 007

16. Lampiran surat izin research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4831/In.28/D.1/TL.00/10/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMP NEGERI 3 RAMAN
 UTARA
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4832/In.28/D.1/TL.01/10/2023, tanggal 13 Oktober 2023 atas nama saudara:

Nama : **DIAGO RIFANDI**
 NPM : 1901071013
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP NEGERI 3 RAMAN UTARA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 3 RAMAN UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IX SMP NEGERI 3 RAMAN UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Oktober 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

17. Lampiran surat tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4832/In.28/D.1/TL.01/10/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DIAGO RIFANDI**
NPM : 1901071013
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 3 RAMAN UTARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IX SMP NEGERI 3 RAMAN UTARA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 Oktober 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat
Umi Salwiyah, S. Ag
NIP. 19710110 2010012003



18. Lampiran surat keterangan balasan research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 3 RAMAN UTARA
Jln Raya Spontan Ratna Daya Kec. Raman Utara Kab. Lampung Timur K.P. 34154

Nomor : 800 / 026 / 11 / smp.03 / 2023
 Hal : Balasan Izin Research

Yth. Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
 IAIN METRO

Yang Bertandatangan dibawah ini :

Nama : UMI SALBIYAH, S.Ag
 NIP : 19710110 201001 2 003
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Sekolah : SMPN 3 RAMAN UTARA

Menerangkan Bahwa :

Nama : DIAGO RIFANDI
 NPM : 1901071013
 Jurusan : Tadris IPS
 Semester : 8 (Delapan)

Telah kami setuju untuk melakukan research di sekolah kami sebagai syarat menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi dengan judul **"PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IX SMP NEGERI 3 RAMAN UTARA"**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Raman Utara, 12 Desember 2023
 Kepala Sekolah
 UPTD SMPN 3 Raman Utara

 UMI SALBIYAH, S.Ag
 NIP. 19710110 201001 2 003

19. Lampiran surat keterangan bebas pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1435/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

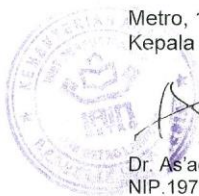
Nama : DIAGO RIFANDI
NPM : 1901071013
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901071013

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Desember 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 21 : hasil turnitin

DIAGO RIFANDI NPM.
1901071013 PENGARUH MEDIA
AUDIO VISUAL DALAM
MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA PADA
PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL KELAS
IX SMP NEGERI 3 RAMAN

Submission date: 21-Dec-2023 09:24AM (UTC+0700)

Submission ID: 2263446532

File name: TURNITIN_SKRIPSI_DIAGO.rtf (1,012.24K)

Word count: 7513

Character count: 45156

UTARA

by Anita Lisdiana



DIAGO RIFANDI NPM. 1901071013 PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IX SMP NEGERI 3 RAMAN UTARA

ORIGINALITY REPORT

23%	23%	5%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	12%
2	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
6	repository.unusia.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	<1%
8	periskop.ipbcirebon.ac.id Internet Source	<1%



9	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
10	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
11	dlibrary.acu.edu.au Internet Source	<1 %
12	jurnal.ideaspublishing.co.id Internet Source	<1 %
13	www.mitrariset.com Internet Source	<1 %
14	docplayer.info Internet Source	<1 %
15	documents.mx Internet Source	<1 %
16	repository.stainparepare.ac.id Internet Source	<1 %
17	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
18	pdfslide.net Internet Source	<1 %
19	repository.uncp.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %

Memo 21-12-2023
Mengetahui,

Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

21	www.ukessays.com Internet Source	<1 %
22	Submitted to Atma Jaya Catholic University of Indonesia Student Paper	<1 %
23	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
24	vdocuments.site Internet Source	<1 %
25	Submitted to University of Derby Student Paper	<1 %
26	www.promocare.gob.mx Internet Source	<1 %
27	www.scilit.net Internet Source	<1 %

Exclude quotes ☐ On
Exclude bibliography ☐ On

Exclude matches < 15 words

Uetro 21-12-2022
Mengetahui,

Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

RIWAYAT HIDUP



Diago Rifandi, dilahirkan di Desa Ratna Daya, Kecamatan Raman Utara, Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 25 Agustus 2001. Anak pertama dari pasangan Bapak Karyono dan Ibu Marwiyah. Penulis mengawali jenjang pendidikan formalnya di TK Pertiwi Kota Raman lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah Dasar di SD Negeri 4 Ratna Daya dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 3 Raman Utara lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Muhamadiyah Purbolinggo dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya, penulis melanjutkan jenjang pendidikan perkuliahan dengan Program Studi Strata 1 (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Meter Lampung.